



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN
2022



DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**TAHUN
2022**



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP ini merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dan media informasi pencapaian tujuan dan sasaran stratejik organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 ini dibuat sebagai laporan dan bahan evaluasi selanjutnya untuk peningkatan kinerja khususnya dalam rangka pembangunan pertanian di Kabupaten Tapin

Rantau, Februari 2022

Pt. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tapin,



Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Organisasi Dinas Pertanian	4
1.3 Tugas, Fungsi dan Struktur	4
1.4 Sumber Daya Manusia	7
1.5 Isu Strategis	14
1.6 Tindak Lanjut LHE SAKIP 2021	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
2.1 Perencanaan Strategis	17
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis	18
2.3 Indikator Kinerja Utama	22
2.4 Perjanjian Kinerja	28
BAB III AKUNTABILITAS DINAS PERTANIAN	30
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	29
3.2 Realisasi Anggaran	113
BAB IV PENUTUP	118
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Keragaan SDM Dinas Pertanian Tahun 2022 Kabupaten Tapin.....	6
Tabel 1.2	Data Jabatan Struktural PNS Dinas Pertanian Tahun 2022.....	12
Tabel 1.3	Data Jabatan Fungsional PNS Dinas Pertanian Tahun 2022.....	12
Tabel 1.4	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021.....	14
Tabel 2.1	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian.....	18
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian.....	21
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	27
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja.....	23
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022.....	23
Tabel 3.3	Hasil Capaian Kinerja 2022.....	23
Tabel 3.5	Persentase Peningkatan (pertumbuhan) PDRB Sektor Pertanian Tahun 2022 terhadap target.....	24
Tabel 3.6	Capaian realisasi kinerja Produksi Tanaman Pangan Tahun 2022 terhadap target.....	31
Tabel 3.7	Capaian Realisasi Produktivitas Dan Luas Tanam Tanaman Pangan Tahun 2019 Terhadap Target.....	32
Tabel 3.8	Produksi Padi Tahun 2018 – 2022.....	32
Tabel 3.9	Capaian Kinerja luas panen (Ha) dan produktivitas (Ku/Ha) Padidan Jagung tahun 2018 – 2022.....	33
Tabel 3.10	Perbandingan capaian kinerja Kinerja Tanaman Pangan Tahun 2022 dengan target kinerja jangka menengah.....	34
Tabel 3.11	Persentase Peningkatan produksi Padi tahun 2018 – 2022.....	35
Tabel 3.12	Capaian Indikator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Tahun 2022 Dibandingkan Target.....	36
Tabel 3.13	Perbandingan capaian kinerja 2022 dengan penggunaan sumber daya APBD Tahun 2022.....	40
Tabel 3.14	Realisasi Kinerja Produksi Hortikultura Tahun 2022 dibandingkan Target.....	43
Tabel 3.15	Capaian Indikator Luas Panen Hortikultura Tahun 2022 terhadap Target.....	43
Tabel 3.16	Capaian produksi hortikultura tahun 2018 – 2022.....	44
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Produksi (Ton) Hortikultura hingga tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah.....	44
Tabel 3.18	Perbandingan rata-rata Pertumbuhan Produksi cabe rawit,	

	Jahe dan jeruk di Kab. Tapin dengan provinsi dan Nasional tahun 2018 – 2022	45
Tabel 3.19	Capaian Kinerja Pengolahan Dan Pemasaran Horitkultura Tahun Pada 2022 terhadap Target	46
Tabel 3.20	Perbandingan capaian kinerja 2022 dengan penggunaan sumber daya APBD tahun 2022	49
Tabel 3.21	Capaian Kinerja Produksi Perkebunan Tahun 2022 Terhadap target	51
Tabel 3.22	Capaian Indikator Luas Tanaman (TM) dan Produktivitas karet dan Kelapa Sawit tahun 2022 terhadap target	52
Tabel 3.23	Capaian Produksi karet tahun 2018 – 2022	52
Tabel 3.24	Perbandingan Jumlah produksi Karet dan Kelapa Sawit.....	53
Tabel 3.25	Capaian Indikator Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan Tahun 2022 terhadap target	55
Tabel 3.26	Perbandingan capaian kinerja 2022 dengan penggunaan sumber daya APBD tahun 2022	58
Tabel 3.27	Capaian Kinerja Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022	60
Tabel 3.28	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya	61
Tabel 3.29	Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah	63
Tabel 3.30	Perbandingan Pertumbuhan rata-rata lima tahunan Komoditas Utama Peternakan Propinsi Kalimantan Selatan dan Nasional	68
Tabel 3.31	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	70
Tabel 3.32	Capaian kinerja Peningkatan Infrastruktur, lahan dan Alat Mesin Pertanian	74
Tabel 3.33	Realisasi kinerja tahun sebelumnya.....	75
Tabel 3.34	Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target kinerja jangka menengah	75
Tabel 3.35	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	78
Tabel 3.36	Capaian kinerja Peningkatan kapabilitas Penyuluhan dengan realisasi	80
Tabel 3.37	Perbandingan Capaian kinerja Peningkatan kapabilitas Penyuluhan	82
Tabel 3.38	Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target kinerja jangka menengah	82
Tabel 3.39	Perbandingan capaian kinerja dengan provinsi dan nasional	83
Tabel 3.40	Analisis Kinerja dan Realisasi Anggaran Program	

	Pemberdayaan Penyuluhan	85
Tabel 3.41	Realisasi Kinerja 2022 Dibandingkan Dengan Realisasi Anggaran 2022.....	87
Tabel 3.47	Realisasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan Program	110

RINGKASAN EKSEKUTIF

Birokrasi merupakan alat utama dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan karena berfungsi untuk menerjemahkan berbagai keputusan politik ke dalam berbagai kebijakan publik serta untuk menjamin pelaksanaan kebijakan tersebut secara operasional, terutama dalam memberikan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, birokrasi menjadi faktor penentu keberhasilan keseluruhan agenda negara dan pemerintahan, dalam kerangka upaya merealisasikan sebuah tata pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Strategis Dinas Pertanian tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen lebih, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur pemerintah, petani, kelompok, pelaku usaha dan lainnya

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2022 telah menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran strategis dengan 20 (Dua puluh) indikator kinerja yang mana hasil capaiannya adalah 17 indikator sangat baik, 0 tinggi, 0 sedang, 0 rendah dan 3 sangat rendah. Secara keseluruhan rata-rata capaian Kinerja 135,01 %.

Adapun 17 indikator kinerja yang tercapai adalah :

Tercapainya Swasembada Pangan - Jumlah Surplus Beras (Ton) dengan capaian sebesar 104,89%

Meningkatnya produksi Tanaman Pangan:

1. Jumlah Produksi Padi (Ton) dengan capaian sebesar 104,62%
2. Jumlah Produksi Jagung (Ton) dengan capaian sebesar 218,70%
3. Persentase Peningkatan produksi padi (%) dengan capaian sebesar 281,33%

Meningkatnya produksi hortikultura:

1. Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton) dengan capaian sebesar 128,75%
2. Jumlah Produksi Jahe (Ton) dengan capaian sebesar 186,95%
3. Jumlah Produksi Jeruk (Ton) dengan capaian sebesar 110,89%
4. Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%) dengan capaian sebesar 220,30%

5. e. Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%) dengan capaian sebesar 4.740,40%
6. f. Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%) dengan capaian sebesar 224,67%

Meningkatnya produksi perkebunan:

1. Jumlah Produksi Karet (Ton) dengan capaian sebesar 94,02%
2. Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton) dengan capaian sebesar 101,73%
3. Persentase Peningkatan Produksi Karet (%) dengan capaian sebesar 144,33%
4. Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%) dengan capaian sebesar 36,20%

Meningkatnya Produksi Peternakan:

1. Jumlah Produksi Daging (Ton) dengan capaian sebesar 165,06%
2. Jumlah Produksi Telur (Ton) dengan capaian sebesar 134,43%
3. Persentase Peningkatan Produksi Daging (%) dengan capaian sebesar 6.928,95%
4. Persentase Peningkatan Produksi Telur (%) dengan capaian sebesar 910,00%

Sedangkan indikator yang tidak tercapai ada 3 (tiga) yaitu :

1. Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian: Capaian kinerja sangat rendah dengan nilai -481,15%, artinya terjadi penurunan yang cukup drastis dibandingkan dengan target sebesar 1,59%.
2. Persentase Peningkatan produksi Jagung: Capaian kinerja sangat rendah dengan nilai -4.353,33%, artinya terjadi penurunan yang sangat drastis dibandingkan dengan target peningkatan produksi sebesar 1,5%.
3. Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit: Capaian kinerja rendah dengan nilai 1,81%, artinya terjadi peningkatan yang sangat rendah dibandingkan dengan target sebesar 5%.

Adapun berkenaan anggaran, keseluruhan anggaran di Dinas Pertanian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 69.175.775.342,00 dengan realisasi anggaran Rp. 62.822.183.861,00 atau 90,38% dengan rincian yaitu Belanja Pegawai Rp. 12.557.896.623,00, Belanja Barang dan Jasa Rp. 33.039.696.792,00 dan Belanja Modal Rp. 17.224.590.446,00 dimana Rasio Belanja Pegawai terhadap Pagu Anggaran sebesar 18,16%, Rasio Belanja Barang dan Jasa terhadap Pagu Anggaran 47,75% dan Rasio Belanja Modal terhadap Pagu Anggaran 24,91%.

Membandingkan antara capaian kinerja 135,01 % dengan realisasi anggaran sebesar 90,38% menunjukkan adanya tanda efisiensi penggunaan Anggaran.

Walaupun untuk menilai efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya secara lebih komprehensif, perlu dilakukan evaluasi terhadap bagaimana penggunaan sumber daya tersebut dalam mencapai hasil atau output yang diinginkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa capaian kinerja sebesar 135,01% tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam menilai efisiensi. Karena capaian kinerja yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti target yang terlalu rendah, kurangnya pengukuran kinerja yang akurat, atau perubahan kondisi di luar kendali pemerintah. Diharapkan Laporan ini walaupun tidak sempurna dapat memberikan gambaran kinerja organisasi Dinas Pertanian dalam mendukung capaian visi dan misi Kabupaten Tapin.

Adapun terkait Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama lingkup Dinas Pertanian, petani, kelompok tani, Penyuluh dan Instansi terkait akan dilakukan dengan lebih intensif. dalam upaya SKPD menuju **penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat LKIP adalah Dokumen yang berisi gambaran, perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga sedangkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2022 pada dasarnya dilatarbelakangi kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada maupun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan visi, misi dan agenda pembangunan Bupati Tapin sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2022, mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Tapin 2018 – 2023, yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2018 – 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tapin No. 04 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan jangka menengah Daerah kabupaten Tapin Tahun 2018-2023 serta Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian Kabupaten Tapin.

Dalam melaksanakan peran strategisnya Dinas Pertanian berupaya terus memperbaiki kinerjanya. Pembangunan pertanian merupakan rangkaian berbagai upaya mengembangkan kapasitas masyarakat pertanian agar mampu melaksanakan kegiatan ekonomi produktif secara mandiri dan selanjutnya mampu memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam hal ini pihak aparat berperan sebagai simulator, motivator dan fasilitator yang mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi dan sosial para petani, agar dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraannya.

1.2 Organisasi Dinas Pertanian

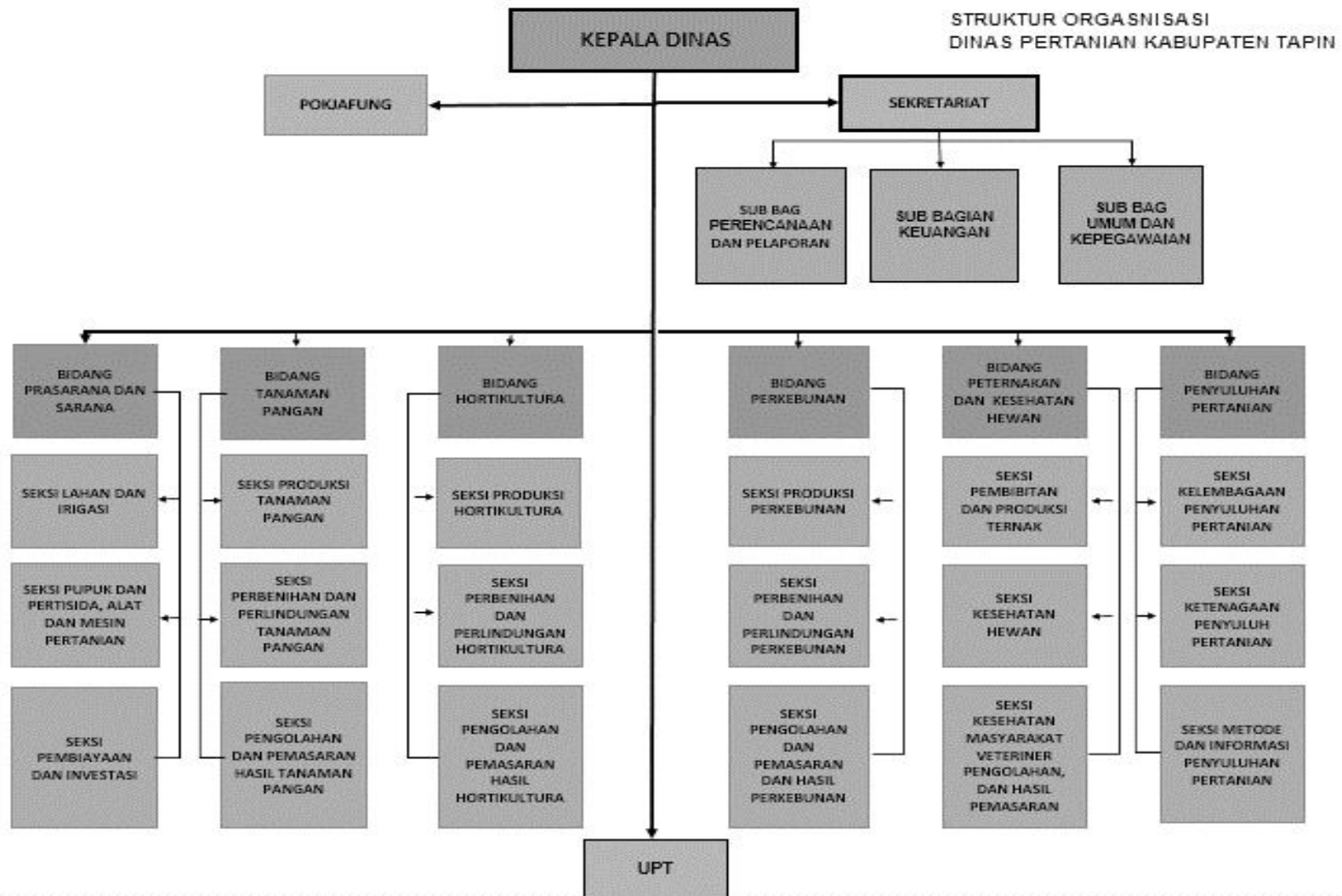
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016, mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Tanaman Pangan
4. Bidang Hortikultura
5. Bidang Perkebunan
6. Bidang Penyediaan Sarana Dan Prasarana
7. Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
8. Bidang Penyuluhan Pertanian

1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tapin Nomor 22 Tahun 2017 tersebut, disebutkan bahwa Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian. Adapun Untuk penyelenggaraan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
2. penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. pengembangan prasarana pertanian;
4. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
5. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
6. pembinaan produksi di bidang pertanian;
7. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
8. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
9. pelaksanaan penyuluhan pertanian;
10. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
11. pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
12. pembinaan, pengawasan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis; dan pengelolaan kesekretariatan.



1.4 Sumber Daya Manusia

Tabel 1.1
Keragaan SDM Dinas Pertanian Tahun 2022

NO.	NAMA	PANGKAT/GOL.	JABATAN
1.	WAGIMIN , SP.MM 196209271987031010	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Dinas
2.	Ir. AJI BUDIONO , M.MA 196801212000031004	Pembina Tingkat I (IV/b)	Sekretaris
3.	Hj. ANISAH , SP, M.Si 196806061997032005	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyuluhan
4.	HASAN SYAIRAZI , S.Hut, M.Si 197212232000031003	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Prasarana Dan Sarana
5.	M. RIFKI HIDAYATULLAH , SP 197304211997031006	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Tanaman Pangan
6.	IKYANI , S.Pt 197305061999031003	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Perkebunan
7.	drh. M. TRIASMORO 196708252006041002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
8.	NOORHAILI, S.Pt, M.MA 197507072007012021	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Hortikultura
9.	LATIFAH KAFIE , SE 198402252010012020	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Sub Bagian Keuangan
10.	SYAMSIAR, SP 197202151991112001	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Pasar Hasil Pertanian
11.	SUTIASTINI, SP 196803042007012018	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Pasar Hasil Pertanian
12.	MAHMUDDIN, SP 196509071991031013	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
13.	ADE SUPIYANDI , S.PKP 196711051992031008	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Teknik Pengairan
14.	RURI RABIATI , SP 198102202009042001	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Pengawas Mutu Hasil Pertanian
15.	RAJAB SALASIAH , S.Pt 197508121996032001	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Kebijakan
16.	MUHAMMAD AKHYAD , S.Pt		

	197003291994031003	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
17.	FAKHRINA YULIA, SP 197507172007012021	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Kebijakan
18.	GUMONO, S.Pt 196910262006041008	Penata Tingkat I (III/d)	Pengawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Besar
19.	HAIRY HADI, SP 197503312010011009	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Sub Bagian Perencanaan Dan Pelaporan
20.	MUSTARI YUSUF, SP 197506302010011005	Penata (III/c)	Jf. Pengawas Mutu Hasil Pertanian
21.	RININTA KESUMA ALAM, SP 198209272010012023	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Pengawas Benih Tanaman
22.	AGENG PAMUNGKAS, SP 197601282010011011	Penata Tingkat I (III/d)	Bidang Hortikultura
23.	KASIDAH, SP 197912272010012014	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Pembiayaan dan Risiko Keuangan
24.	MARIA RUFADA, SP 198203172010012021	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Analis Kebijakan
25.	MUHAMMAD ERWIN, S.Pt 198406252011011010	Penata (III/c)	Jf. Pengawas Bibit Ternak
26.	NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP 197611082007012017	Penata (III/c)	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
27.	RIZKI MIRADIANTI, A.Md 198803132010012011	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan
28.	BASUNI 196501311991031003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengelola Perlindungan Tanaman Pangan
29.	MARIANA SIANIPAR, A.Md 198709142011012012	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan
30.	AGUNG WAHYU DEWANTI, SP 198209232014022003	Penata (III/c)	Jf. Pengawas Benih Tanaman
31.	MARDIANA, SP 197101012007012043	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Analis Hasil Pasar Pertanian
32.	MASRITA 197508031996032003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengelola Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
33.	BAMBANG MIRODO 196401011989031038	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Besar
34.	M. SYARBANI, S.E. 198902282019031003	Penata Muda (III/a)	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

35.	AGUS SUPRIONO , SE 198804122019031005	Penata Muda (III/a)	Bendahara
36.	AHMAD RAMDHANI, S.TP 199103292020121004	Penata Muda (III/a)	Pelaksana Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
37.	NURMAN 196410082002121001	Penata Muda (III/a)	Pengelola Data
38.	MUHAMMAD JAMIL RIFANIE , A.Md 197602272010011003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
39.	PUSPITA SARI 199004122010012001	Pengatur Tingkat I (II/d)	Pengadministrasi Umum
40.	HARNADI 197705102007011019	Pengatur Muda (II/a)	Pramu Kebersihan
41.	ZAINUDIN 197108212007011026	Pengatur Muda (II/a)	Petugas Keamanan
42.	KARJANI , SP.MM 196503101988031021	Pembina Utama Muda (IV/c)	Jf. Penyuluh Madya
43.	KARTINI , S.Pt 196807221988032003	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
44.	H. MUHAMMAD ANSYARI, SP, M.MA 196702091988031008	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
45.	H. ANDIANA KRISTANTO, SP 196209231986031010	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
46.	H. TRIYANTO, SP 196412251988031009	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
47.	MUSTAFA, S.Pt 196412311987031154	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
48.	AHMAD HUSIN, SP 196304241986031002	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
49.	HJ. ERMINA JAINAH, S.PKP 196910101989032006	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
50.	DINAH, SP.,M.MA 196411151987102001	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
51.	DEDEN ABDUL WAHAB, SP 196207071982031005	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
52.	MASLAN, SP 196709021988031008	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
53.	SALASIAH, S.PKP	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya

	196405031988032014		
54.	H. TATA SUYANA, SP 197001101989031004	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
55.	SUGINA, SST 196401031993031009	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
56.	HALIDAH, S.PKP 196504031987102002	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
57.	ABDUL RASYID NAZAR, SP 196803071989031008	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
58.	HJ. RENNY AKHIRIYANI, SP 197611222000032002	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
59.	HJ. ARBAINAH, S.PKP 196406161988032011	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
60.	HJ. SITI SINAH, SP 196306051987112001	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
61.	JUNAIDI, S.Pt 197008241993031006	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
62.	M. AMHOR FADLY, S.Pt 197712022006041015	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
63.	HJ. BARLIAN, SP 196511171987112001	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
64.	HJ. ANI RAHMAWATI, S.Pt., MMA 197405122006042007	Pembina (IV/a)	Jf. Penyuluh Madya
65.	ENDANG BUDI SUSILOWATI, SP 196505111988032012	Pembina Tingkat I (IV/b)	Jf. Penyuluh Madya
66.	MINARNI, S.Pt 197505102006042011	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Madya
67.	SLAMET, A.Md 196601011987091002	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
68.	MARDIANA 196505111987112001	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
69.	SUPIAN NOR 196409111987091004	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
70.	TRI RAHAYU NINGSIH, A.Md 196812151993032012	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
71.	MASERANI, A.Md 196408121987101003	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
72.	FAUZIAH, A.Md. PP		Jf. Penyuluh Penyelia

	196507101987112001	Penata Tingkat I (III/d)	
73.	M. AMINUDIN, S.Pt 198107012006041010	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Muda
74.	HAMDAN ARIFIN, S.Pt 197607162006041007	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Muda
75.	SAPTO NURMIYATI, SP 197710152006042006	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Muda
76.	SUPINANTI, S.PKP 197010102000032008	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Muda
77.	JUM'AT, A.Md 196505061988031021	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Penyelia
78.	HJ. NOOR AINA, S.PKP 197104061998032006	Penata (III/c)	Jf. Penyuluh Muda
79.	RAHMA MAULIDA ARSYAD, SP 198511192010012019	Penata Tingkat I (III/d)	Jf. Penyuluh Muda
80.	JARKAMALUDIN, SP 196812061993031008	Penata (III/c)	Jf. Penyuluh Muda
81.	RAHMAT EDI FITRY, SP 197908232010011021	Penata (III/c)	Jf. Penyuluh Muda
82.	MAYA ERVINA NASA INDA, SP 198105302006042017	Penata (III/c)	Jf. Penyuluh Muda
83.	VIVI HERYANTI, SP 197609042011012003	Penata (III/c)	Jf. Penyuluh Muda
84.	ANANG AS'ARI, SP 198211052015031001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Penyuluh Pertama
85.	RATIH NOVIARTIE, SP 199204272015032004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Penyuluh Pertama
86.	WIDIASARI, SST 198505052017062003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Penyuluh Pertama
87.	WAHIDAH 196902012000032004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Jf. Penyuluh Pelaksana Lanjutan
88.	ADIANI 196801211994031013	Penata Muda (III/a)	Jf. Penyuluh Pelaksana Lanjutan
89.	NURSITI SURIASIH, SP 199005132020122007	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
90.	NOOR FAUZIAH, SP 199307262020122014	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
91.	FATHUR RAHMAN, SP	Penata Muda (III/a)	

	199307102020121009		Penyuluh Pertanian Pertama
92.	MUJAHIDILLAH, SP 199001132020121004	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
93.	SITI HAPIZAH, SP 199408122020122009	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
94.	LUKMAN PURBA WAHYUDI, SP 198506082020121003	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
95.	FAJAR YULYANTO, SP 19950728 202202 1 002	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
96.	NOR AQIDAH, S.Tr.Pt 19970129 202202 2 001	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
97.	USA REINALDO, SST 19950325 202202 1 001	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
98.	RINI NUR RAHMAH, SP 19930505 202202 2 002	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
99.	CANDRA ARIYANTI, SP 19940816 202202 2 001	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Pertanian Pertama
100.	M. TAUPAN HERIYANTO, A.Md 199501012020121012	Pengatur (II/c)	Penyuluh Pertanian Terampil
101.	AHLUNNAZAR, A.Md 199505072020121004	Pengatur (II/c)	Penyuluh Pertanian Terampil
102.	ARTU ARU, A.Md 199703082020121005	Pengatur (II/c)	Penyuluh Pertanian Terampil
103.	SUNARDI 198111102017061003	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	Jf. Penyuluh Pelaksana
104.	EKO MARYANTO 198203232017061001	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	Jf. Penyuluh Pelaksana
105.	YOPIN 198506302017061001	Pengatur Muda (II/a)	Jf. Penyuluh Pelaksana
106.	METRI TEGUH HADIYANTO 198505182017061001	Pengatur Muda (II/a)	Jf. Penyuluh Pelaksana
107.	EKO EDI SYAHPUTRA 198203312017061001	Pengatur Muda (II/a)	Jf. Penyuluh Pelaksana
108.	MASDAH HERLINA PUTRI 199610012020122012	Pengatur Muda (II/a)	Penyuluh Pertanian Pemula

Tabel 1.2
Data Jabatan Struktural PNS Dinas Pertanian Tahun 2022

NO	JABATAN STRUKTURAL	JENJANG JABATAN ESELONERING PERTANIAN DAN NON ESELONERING	JUMLAH
1	Kepala Dinas	II.b	1
2	Sekretaris Dinas	III.a	1
3	Kepala Bidang	III.b	6
4	Kepala Sub Bagian	IV.a	3
5	Kepala Seksi / Teknis	IV.a	15
6	Pelaksana / Pengadministrasi Umum	Fungsional Umum / Pelaksana	12
	JUMLAH		38

Tabel 1.3
Data Jabatan Fungsional PNS Dinas Pertanian Tahun 2022

NO	LOKASI PENEMPATAN TUGAS DESA, KECAMATAN DAN KABUPATEN	JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN, PRANATA KOMPUTER AHLI DAN TERAMPIL
1	BINUANG	5
2	SALAM BABARIS	3
3	HATUNGUN	2
4	TAPIN SELATAN	4
5	BUNGUR	7
6	PIANI	3
7	LOKPAIKAT	6
8	TAPIN UTARA	6
9	BAKARANGAN	6
10	TAPIN TENGAH	4
11	CANDI LARAS SELATAN	6
12	CANDI LARAS UTARA	6
13	BASE CAMP KABUPATEN / KJF Kabupaten	4
	Jumlah Jabatan Fungsional Penyuluh se Kabupaten	62
14	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan Lokasi Tugas pada Dinas Kabupaten	2
	JUMLAH TENAGA FUNGSIONAL KABUPATEN	64

1.5 Isu Strategis

Berdasarkan analisis terhadap faktor sasaran jangka menengah K/L dan provinsi , implikasi RTRW dan KLHS pada tugas serta aspek lainnya dalam upaya pembangunan pertanian Kabupaten Tapin maka Isu-isu strategis terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian di kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan swasembada Pangan berkelanjutan.
2. Peningkatan produksi pangan, hortikultura, pekebunan dan peternakan yang semakin sulit sebagai akibat dari konversi lahan pertanian ke non pertanian, dan terjadinya perubahan iklim;
3. Mutu produk pertanian yang belum optimal,
4. Masih rendahnya produksi dan mutu hasil
5. Masih rawan akan munculnya penyakit menular pada ternak
6. Meningkatnya permintaan atas produk pertanian khususnya daging dan telur yang tidak diimbangi dengan produksi yang cukup
7. Keterbatasan Ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana
8. Kesejahteraan petani belum optimal (masih rendahnya nilai tambah dan margin keuntungan yang diterima oleh petani);
9. Masih lemahnya kelembagaan petani

1.6 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2022

Berdasarkan laporan hasil Evaluasi Sakip Dinas Pertanian pada 22 Agustus 2022 Dinas pertanian, memperoleh nilai sebesar 70,60 dengan kategori Memuaskan (BB). Akuntabilitas yg sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yg andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 3 / koordinator . Rincian nilai tersebut adalah :

- a. Perencanaan Kinerja Nilai 21,60 dari bobot Penilaian 30
- b. Pengukuran Kinerja Nilai 21,00 dari bobot Penilaian 30
- c. Pelaporan Kinerja Nilai 10,50 dari bobot Penilaian 15
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Nilai 17,50 dg skala Penilaian 25

Nilai hasil Evaluasi Tingkat Akuntabilitas Kinerja 70,60 atau BB. Adapun rekomendasi LHE 2021 serta upaya tindak lanjut pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pertanian
Tahun 2021 pada Tahun 2022

No	Kesimpulan dan Rekomendasi LHE 2021	Tindak lanjut atas Rekomendasi pada Tahun 2022
1	<p>Pengukuran Kinerja Pengukuran Kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.</p> <p>Rekomendasi : Pengukuran Kinerja agar dapat dimanfaatkan dalam refocusing Organisasi</p>	<p>Dinas Pertanian telah memulai menjadikan Pengukuran Kinerja dalam melakukan penyesuaian Organisasi</p>
2	<p>Pelaporan Kinerja Informasi dalam Laporan kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.</p> <p>Rekomendasi : Informasi dalam laporan kinerja agar dapat sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi</p>	<p>Dinas Pertanian telah menjadikan laporan kinerja yg dievaluasi bersama semua unsur di OPD sebagai Budaya kerja organisasi</p>
3	<p>Evaluasi Kinerja Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.</p>	<p>Hasil Evaluasi akuntabilitas Kinerja telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan Kinerja</p>

	Rekomendasi :	
	Hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja	

Upaya Tindak Lanjut di tahun 2022 ini atas rekomendasi yang disampaikan pada LHE tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. **Rekomendasi pertama : Pengukuran Kinerja agar dapat dimanfaatkan dalam refocusing kinerja.**

Refocusing organisasi adalah upaya organisasi dalam mengubah fokus atau arah strategi, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih sesuai dengan tujuan organisasi. Dinas Pertanian telah melakukan upaya perbaikan pada tahun 2022 atas kinerja yang tidak tercapaia di tahun 2021 , seperti pada indikator Persentase Peningkatan Produksi Karet (%), pada tahun 2021 tercapai negatif atau lebih rendah dari tahun sebelumnya, maka dilakukan upaya utk mengubah strategi dimana pada tahun 2021 masih menggunakan indikator RPBSK (Regu Peduli Bidang Sadap Karet) pada eselon IV maka ditingkatkan menjadi indikator UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) sehingga pembinaan tahun 2022 fokus pada penguatan UPPB di Kabupaten Tapin termasuk pembentukan unit baru, Hal ini diharapkan akan meningkatkan Kualitas olahan karet sehingga memiliki nilai jual tinggi dan petani lebih bersemangat utk berproduksi.

Target Pembentukan UPPB pada tahun 2022 sebanyak 7 UPPB dan telah terealisasi yaitu UPPB Sido Muncul di Desa Suato Lama Kecamatan Salam Babaris, UPPB Sinar Harapan Desa Hatungun Kecamatan Hatungun, UPPB Guyub Rukun Desa Tungkap Kecamatan Binuang, UPPB Harapan Bersama Desa Paring Guling Kecamatan Bungur, UPPB Maju Makmur Desa Lokpaikat Kecamatan Lokpaikat, UPPB Sumber Sejahtera Desa Kambang Habang Baru Kecamatan Salam Babaris dan UPPB Batu Hapu Bersatu Desa Batu Hapu Kecamatan Hatungun. Untuk menunjang kegiatan tersebut diadakan pertemuan untuk menyelesaikan Dokumen Sistem Mutu di masing – masing UPPB

2. Rekomendasi Kedua : Informasi dalam laporan kinerja agar dapat sepenuhnya mempengaruhi budaya kinerja organisasi.

Laporan Kinerja yang tidak tercapai pada poin tertentu bisa jadi menunjukkan aspek upaya dan pelayanan yang belum maksimal, Pada Tahun 2022 Dinas Pertanian telah mulai melakukan sosialisasi atas budaya kerja dengan landasan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) walaupun masih dalam tahapan sosialisasi dan internalisasi, namun di tahun berikutnya diharapkan masuk pada tahapan, aktivasi, dan penguatan. Diharapkan sosialisasi Budaya Kerja ini akan membangun ASN yang lebih baik dengan mendorong perubahan dari berbagai aspek pelaksanaan reformasi birokrasi dapat mentransformasi sistem kerja organisasi, pola pikir, dan culture set ASN sehingga menjadi lebih adaptif, inovatif, responsif, dan berintegritas selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan stakeholder yang semakin meningkat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan dan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

3. Rekomendasi Ketiga : Hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.

Evaluasi internal di Dinas Pertanian telah dilaksanakan secara rutin minimal triwulanan, baik atas aspek yg terkait indikator kinerja setiap unit maupun pada problem solving aspek non teknis lainnya, dan hasil evaluasi menjadi catatan dalam pencapaian rencana Aksi dan diperbaiki pada bulan berikutnya dan di evaluasi kembali pada triwulan kedepannya.



Monitoring dan Evaluasi Sakip dan RB
Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023, adalah:

**“BERSAMA MEWUJUDKAN TAPIN MAJU, SEJAHTERA
DAN AGAMIS”**

Adapun **Misi** Kabupaten Tapin dalam mewujudkan visi tersebut adalah :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing.
2. **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis agrobisnis dan pariwisata yang dimulai dari desa.**
3. Memantapkan pengelolaan infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.
4. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*).

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.2.1 Tujuan

Penetapan tujuan didasarkan kepada faktor faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan teperumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. **Tujuan** Dinas Pertanian diambil dari sasaran Kabupaten Tapin pada Misi kedua yaitu **“Meningkatnya Sektor Agribisnis ”** dengan Indikator **“Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)”**

2.2.2 Sasaran Strategis

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai. Adapun Sasaran Dinas Pertanian tahun 2018-2023 adalah :

- 1. Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian**
- 2. Tercapainya Swasembada Pangan**
- 3. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan**
- 4. Meningkatnya Produksi Hortikultura**
- 5. Meningkatnya Produksi Perkebunan**
- 6. Meningkatnya Produksi Peternakan**

Tabel 2.1
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KONDISI AWAL		SEBELUM PERUBAHAN RENSTRA					SESUDAH PERUBAHAN RENSTRA					
						TARGET KINERJA PADA TAHUN					TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Meningkatkan pelayanan sekretariat		Indeks Kepuasan Pegawai terhadap pelayanan sekretariat (%)	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Meningkatnya penyediaan administrasi perkantoran, sarana prasarana aparatur dan laporan kinerja/keuangan dokumen perencanaan perangkat daerah	Rata-rata capaian kinerja kegiatan sekretariat	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Meningkatnya Sektor Agrobisnis		Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	21,71	21,75	22,78	23,15	23,53	23,91	24,3	22,78	23,15	23,53	23,91	24,3	
		Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1,61	1,59	1,60

		Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (ton)	225.058	231.851	-	-	-	-	-	-	-	246.019	249.710	253.455
		Meningkatnya produksi tanaman Pangan	Jumlah Produksi padi (Ton)	382.987	393.328	403.947	403.982	414.897	421.120	427.437	403.947	403.982	414.897	421.120	427.437
			Jumlah Produksi jagung (Ton)	8.004	8.404	8.824	8.826	7.380	7.454	8.416	8.824	8.826	7.380	7.454	8.416
			Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	95	100	105	110	115	121	121	-	-	-	-	-
			Persentase Peningkatan produksi padi (%)	2,70	2,70	-	-	-	-	-	-	-	2,70	1,50	1,50
			Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	1,00	1,50	1,50
		Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Cabe Rawit Hiyung (ton)	989	1.264	1.993	2.023	2.053	2.084	2.115	1.993	2.023	2.053	2.084	2.115
			Jumlah Produksi bawang Merah (ton)	117	925	1.090	1.145	1.202	1.262	1.325	-	-	-	-	-
			Jumlah Produksi Jahe (ton)	0,00	0,00	--	-	-	-	-	-	-	435	495	551
			Jumlah Produksi Jeruk (ton)	14.280	14.708	15.150	15.604	16.072	16.554	17.051	15.150	15.604	16.072	16.554	17.051
			Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	0,00	57,67	1,50	1,50	1,48	1,51	1,49	1,50	1,50	1,48	1,51	1,49
			Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	0,00	0,00	-	-	-	-	-	0,00	0,00	20,83	13,79	11,31
			Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	0,00	0,00	-	-	-	-	-	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		Meningkatkan produksi perkebunan	Jumlah Produksi karet (ton)	8.025	7.992	8.267	8.515	8.771	9.034	9.305	8.267	8.515	8.771	9.034	9.305
			Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	40.266	29.454	84.468	88.692	93.126	97.782	102.672	84.468	88.692	50.531	53.058	55.710
			Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3,00	3,00	-	-	-	-	-	-	-	3,00	3,00	3,00
			Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5,00	5,00	-	-	-	-	-	-	-	5,00	5,00	5,00

		Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	4.626	4.642	4.667	4.685	4.703	4.721	4.737	4.667	4.685	4.703	4.721	4.737
			Jumlah Produksi Telur (Ton)	5.920	6.080	6.244	6.412	6.585	6.763	6.945	6.244	6.412	6.585	6.763	6.945
			Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38	0,38	-	-	-	-	-	-	-	0,38	0,38	0,34
			Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,70	2,70	-	-	-	-	-	-	-	2,70	2,70	2,69

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dalam mencapai Tujuan dan sasaran tahun 2022

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	RUMUS PERHITUNGAN	PENJELASAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian	$\frac{\text{PDRB } n - \text{PDRB } (n-1)}{\text{PDRB } (n - 1)} \times 100\%$	<p>Makna Indikator :</p> <p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Persentase PDRB Sektor Pertanian adalah Persentase output sektor pertanian terhadap distribusi pendapatan</p> <p>Persentase PDRB Sektor Pertanian adalah Persentase output sektor pertanian terhadap distribusi pendapatan</p> <p>Penghitungan PDRB disini menggunakan harga berlaku</p> <p>Persentase Peningkatan (pertumbuhan) PDRB sektor pertanian didapatkan dari perhitungan PDRB sektor pertanian tahun n dikurangi PDRB sekto pertanian Tahun n-1 lalu dibagi PRRB Tahun n-1 kemudian dikalikan 100%.</p>

2	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (Ton)	Swb n = S – D	<p>Penjelasan Makna : Swasembada Pangan ialah kemampuan suatu wilayah untuk mencapai kebutuhan pangan bagi penduduknya tanpa perdagangan dengan wilayah lain. Swasembada pangan, khususnya beras akan tercapai apabila jumlah ketersediaan lebih tinggi dari kebutuhan.</p> <p>Pangan yg diukur adalah Padi (beras) karena merupakan Padi adalah tanaman pangan terpenting dan terbesar yang dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat Kabupaten Tapin.</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator :</p> <p>Untuk mengetahui swasembada dan kecukupan beras di Kabupaten Tapin</p> <p>Keterangan Rumus: Swb n = Swasembada beras tahun n (Ton) S = Ketersediaan beras (Ton) D = Kebutuhan beras (Ton)</p> <p>Perhitungan ketersediaan (S) rumus: S = ProdPadi x IKG</p> <p>Keterangan: S = Ketersediaan Beras (Ton) Prod padi = Produksi padi (Gabah Kering Giling atau GKG) IKG = Indeks Konversi Gabah (65,69%) Kalsel</p>
---	-------------------------------	----------------------------	----------------------	---

				<p>Sumber : BPS (Konversi Gabah Ke Beras (SKGB) tahun 2018)</p> <p>Perhitungan kebutuhan beras (D)</p> <p>rumus:</p> $D = JP \times Stdb$ <p>Keterangan:</p> <p>D = Kebutuhan Beras (Ton)</p> <p>JP = Jumlah Penduduk (jiwa)</p> <p>Stdb = Standar kebutuhan beras per Kapita (380gr/kapita/hari atau 110,04Kg/kapita/tahun atau setara 0,11 ton/kapita/tahun (Kalsel)</p> <p>Sumber : (Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017. BPS)</p> <p>Nilai SWb ialah besaran surplus atau kekurangan beras suatu daerah</p> <p>Apabila nilai SWb lebih dari atau sama dengan nol, maka daerah tersebut mampu mencapai kondisi swasembada beras.</p>
3	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah produksi padi - Jumlah produksi jagung 	<p>Jumlah Produksi (Ton) = Luas Panen (Ha) x Produktivitas (Ku/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p>	<p>Produksi Tanaman pangan adalah jumlah output atau hasil panen Tanaman Pangan dari luas lahan selama satu musim yang diukur dalam satuan Ton, dihitung dg mengalikan Luas panen dan Produktivitasnya, Padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan produksi padi - Persentase Peningkatan produksi Jagung 	$\frac{\text{JML Pn} - \text{JML Pn-1}}{\text{JML Pn-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan : JML Pn = Jumlah Produksi tahun sekarang JML Pn-1 = Jumlah produksi tahun lalu</p>	diukur dalam satuan Ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG), Jagung dalam bentuk Pipilan Kering dan Kedelai dalam bentuk Biji Kering Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan setiap tahunnya dalam satuan persen
4	Meningkatnya produksi hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Produksi Hortikultura - Produksi Cabe Rawit Hiyung - Produksi Jahe - Produksi Jeruk - Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung - Persentase Peningkatan Produksi Jahe - Persentase Peningkatan Produksi Jeruk 	<p>Jumlah Produksi (Ton) = Luas Panen (Ha) x Produktivitas (Ku/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p> $\frac{\text{JML Pn} - \text{JML Pn-1}}{\text{JML Pn-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan : JML Pn = Jumlah Produksi tahun sekarang JML Pn-1 = Jumlah produksi tahun lalu</p>	Hortikultura adalah budidaya tanaman buah, tanaman bunga, tanaman sayuran, tanaman obat-obatan dan taman. persentase peningkatan digunakan untuk mengukur pertumbuhannya. Produksi Hortikultura adalah jumlah output atau hasil panen Tanaman Hortikultura dari luas lahan selama satu musim yang diukur dalam satuan Ton Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan setiap tahunnya dalam satuan persen
5	Meningkatkan produksi perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Kelapa Sawit 	<p>Jumlah Produksi (Ton) = Luas Tanaman Menghasilkan (Ha) x Produktivitas (Kg/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p>	Produksi karet adalah hasil dari olahan yg merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dari pohon karet (Hevea brasiliensis) dalam bentuk Bokar (Bahan Olah Karet Rakyat) yang diukur

		<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan Produksi Karet - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit 	$\frac{\text{JML Pn} - \text{JML Pn-1}}{\text{JML Pn-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan : JML Pn = Jumlah Produksi tahun sekarang JML Pn-1 = Jumlah produksi tahun lalu</p>	<p>dalam ton. Dalam Hal ini pengukuran dilakukan pada hasil karet dan sawit Rakyat</p> <p>Produksi Kelapa Sawit adalah jumlah output atau hasil panen Tananam Kelapa Sawit dari luas lahan selama satu tahun dalam bentuk TBS (Tandan Buah Segar) yang diukur dalam satuan Ton</p> <p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p>
6	Meningkatnya Produksi Peternakan	<p>Jumlah Produksi Daging (Ton) dan Telur (Ton)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan Produksi Daging - Persentase Peningkatan Produksi Telur 	<p>Produksi Daging (sapi dan kambing) yang dihitung adalah Jumlah karkas yang dihasilkan dari ternak besar, dan ternak lainnya yang dipotong pada wilayah tertentu</p> <p>Karkas adalah bagian dari ternak setelah disembelih yang terdiri dari daging dan tulang, tanpa kepala, kaki, kulit dan jeroan (rata-rata pada sapi 45%-55% dari ternak hidup, pada kambing 40% - 45%)</p> <p>Produksi Telur yang dihitung adalah berat Telur yang dihasilkan dari unggas diperlihara dalam satuan waktu(Ton/th)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p>	<p>Produksi Daging adalah kumulatif atau jumlah total daging yang dipotong alam satuan Ton yang meliputi daging ternak besar, ternak kecil, ternak unggas maupun aneka ternak</p> <p>Produksi Telur adalah kumulatif atau jumlah total telur yang dihasilkan dalam satuan ton meliputi telur ternak unggas berupa ayam buras, ayam petelur, itik, entok dan burung puyuh</p> <p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p>

			$\frac{\text{JML Pn} - \text{JML Pn-1}}{\text{JML Pn-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan :</p> <p>JML Pn = Jumlah Produksi tahun sekarang</p> <p>JML Pn-1 = Jumlah produksi tahun lalu</p>	
--	--	--	---	--

2.4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2022
1	2	3	4
1	Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	1,59
2	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (Ton)	256.749
3	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273
		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,5
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,5
4	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412
		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554
		Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	13,79
		Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	1,51
		Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	3,00
5	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034

		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388
		Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3
		Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5
6	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275
		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037
		Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38
		Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,7

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk melaporkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Pertanian Kabupaten Tapin selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018 - 2023 maupun Renja Tahun 2021. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Adapun Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan berdasarkan scoring sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian capaian kinerja

No	Capaian kinerja	Kriteria
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.1.1 Capaian Kinerja Dinas Pertanian

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2022 dengan realisasinya, kemudian dikalikan 100% untuk menilai capaiannya.

Dinas Pertanian memiliki 6 (enam) Sasaran strategis dengan 20 (dua Puluh) Indikator Kinerja Utama. Capaian indikator-indikator tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	1,59	-7,65	-481,15	Sangat Rendah
2	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (Ton)	256.749	269.305	104,89	Sangat Baik
3	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577	442.140	104,63	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273	2.784	218,70	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,5	4,22	281,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,5	-65,3	-4.353,33	Sangat Rendah
4	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412	1.818	128,75	Sangat Baik

		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495	1.147	231,72	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554	27.715	167,42	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	13,79	30,38	220,30	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	1,51	71,58	4.740,40	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	3	6,74	224,67	Sangat Baik
5	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034	8.494	94,02	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388	59.398	101,73	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3	4,33	144,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5	1,81	36,20	Sangat Rendah
6	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275	8.707	165,06	Sangat Baik

		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037	9.460	134,43	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38	38,95	10.250,42	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,70	17,92	664,15	Sangat Baik
		Rata- Rata Capaian Kinerja			135,01*	

Keterangan :

*Rata-rata capaian kinerja yg dihitung adalah rata2 capaian kinerja aktual (Tulisan Tebal) , yaitu pada 10 indikator yg terkait produksi yg memiliki target program tahun n . Indikator persentase peningkatan tidak disertakan dalam perhitungan rata-rata capaian kinerja, hal ini disebabkan karena indikator ini tidak memberikan informasi tentang capaian kinerja aktual dari suatu program atau kegiatan, tapi memberikan gambaran tentang seberapa besar perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Hasil dari capaian kinerja tahun 2022 atas seluruh indikator berdasarkan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Kriteria Penilaian	Capaian Indikator
1	Sangat Baik	17
2	Tinggi	0
3	Sedang	0
4	Rendah	0
5	Sangat Rendah	3
	Jumlah Indikator	20

Berdasarkan tabel kinerja di atas, capaian kinerja yang bisa diuraikan sebagai berikut:
Persentase PDRB Sektor Pertanian: Capaian kinerja sangat rendah (-481,15%) dibandingkan dengan target kenaikan sebesar 1,59%.

Swasembada Pangan: Capaian kinerja sangat baik (104,89%) karena target surplus beras berhasil tercapai dengan jumlah surplus sebesar 269.305 ton.

Produksi Tanaman Pangan: Capaian kinerja sangat baik pada produksi padi (104,62%) dan jagung (218,70%). Namun, pada persentase peningkatan produksi jagung capaian kinerja sangat rendah (-4.353,33%).

Produksi Hortikultura: Capaian kinerja sangat baik pada produksi cabai rawit hiyung (128,75%), jahe (186,95%), dan jeruk (110,89%). Persentase peningkatan produksi cabai rawit hiyung (220,30%), jahe (4.740,40%), dan jeruk (224,67%) juga sangat baik.

Produksi Perkebunan: Capaian kinerja sangat baik pada produksi karet (94,02%) dan kelapa sawit (101,73%). Namun, persentase peningkatan produksi kelapa sawit (36,20%) sangat rendah.

Produksi Peternakan: Capaian kinerja sangat baik pada produksi daging (165,06%) dan telur (134,43%). Persentase peningkatan produksi daging (6.928,95%) dan telur (910,00%) juga sangat baik.

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Tapin telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra 2018 - 2023. Jumlah sasaran yang dibuat untuk mencapai Tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Tapin sebanyak 6 (enam) Sasaran Strategis 20 (Indikator) indikator kinerja Utama yang dilaksanakan melalui 6 (enam) Program. Tahun 2022

adalah tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Tapin karena tahun 2018 adalah tahun perubahan renstra, adapun analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2022.

Untuk mengetahui capaian sasaran strategis dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan perbandingan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap) apakah berhasil atau tidak. Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut akan dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

3.1 SASARAN “MENINGKATNYA PERSENTASE PDRB SEKTOR PERTANIAN”

PDRB (ADHB) sektor pertanian yg dimaksud adalah PDRB pada sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Jasa Pertanian . Persentase Peningkatan PDRB (ADHB) sektor pertanian didasarkan data BPS (Tapin Dalam Angka 2022) dimana PDRB tersebut yang menggunakan data dasar tahun sebelumnya (tahun 2021), Selanjutnya pada pembahasan disebut **PDRB tahun 2022** namun dihubungkan dengan pendekatan **data produksi pertanian tahun 2021**.

PDRB sektor pertanian adalah gabungan atas sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, dimana perhitungan PDRB akan dilakukan menggunakan pendekatan komponen produksi, baik tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan sebagai bagian yang dapat dipengaruhi oleh tupoksi Dinas Pertanian Kab. Tapin. Dari nilai PDRB dapat diketahui perkembangan kinerja yang dicapai oleh setiap sub sektor pendukung pertanian secara menyeluruh mulai dari aktivitas pertanian dari sisi on farm sampai dengan aktivitas pasca panen (off farm). Untuk melengkapi informasi tentang kinerja masing-masing sub sektor pertanian, diperlukan juga informasi perkembangan kinerja dari beberapa komoditas atau kelompok komoditas utama sektor pertanian

3.1.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Capaian Kinerja Peningkatan Persentase PDRB (Produk Domestik Bruto) Sektor Pertanian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Persentase Peningkatan (pertumbuhan) PDRB Sektor Pertanian Tahun 2022 terhadap target

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
I	Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian	1,59	-7,65	-481,15	Sangat Rendah

3.1.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan PDRB sektor pertanian Tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	8	8	
1	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	-3,68	-7,65	-200,18%

3.1.3 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.7
Capaian Persentase Peningkatan PDRB sektor pertanian Tahun 2022 terhadap target Jangka menengah

No	Uraian	Tahun					Capaian Kumulatif	Target Jangka Menengah (%)	Capaian terhadap target Jangka Menengah (%)
		2018	2019	2020	2021	2022			
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11
	PDRB Sektor Pertanian	18,49	18,50	19,00	18,30	16,90			
1	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)		0,05	2,70	-3,68	-7,65	-8,58	6,25	-137,28

3.1.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

Pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Tapin tahun 2022 adalah minus 7,65 %, sedangkan pertumbuhan PDRB Sektor pertanian Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 sebesar 9,39%. Adapun pertumbuhan PDB sektor pertanian di Indonesia tahun 2022 sebesar 4,18%.

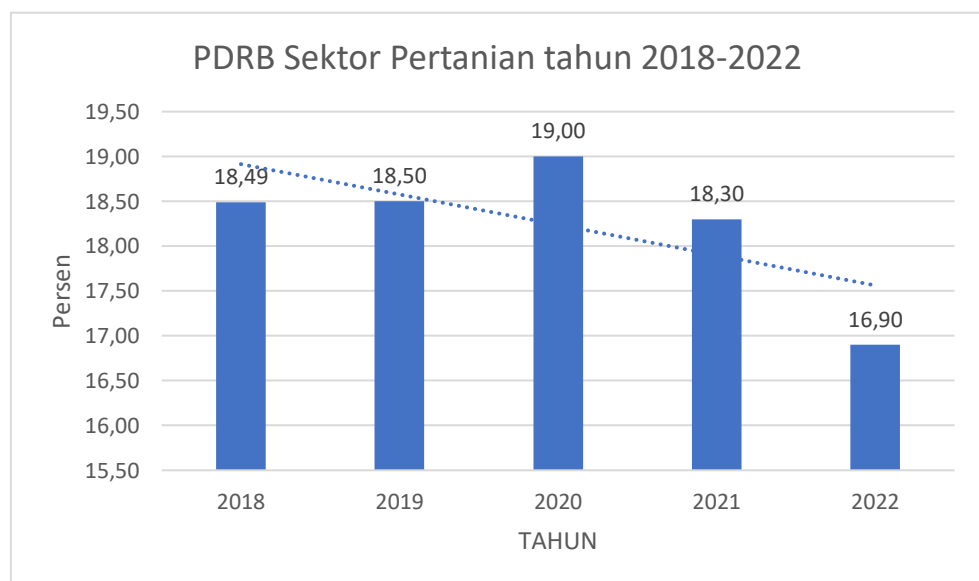
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

a. Pertumbuhan PDRB Sektor pertanian tahun 2022 dan hubungannya dengan produksi pertanian pada tahun 2021

Dari Tabel diatas Nampak Pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Tapin tahun 2022 adalah -7,65%,

Tabel 3.8
Kontribusi PDRB Sektor Pertanian di Kabupaten Tapin
Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
1	PDRB Sektor Pertanian	18,49	18,50	19,00	18,30	16,90



Grafik 3.1. PDRB Sektor Pertanian selama 5 tahun di Kabupaten Tapin

Adapun persentase peningkatannya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



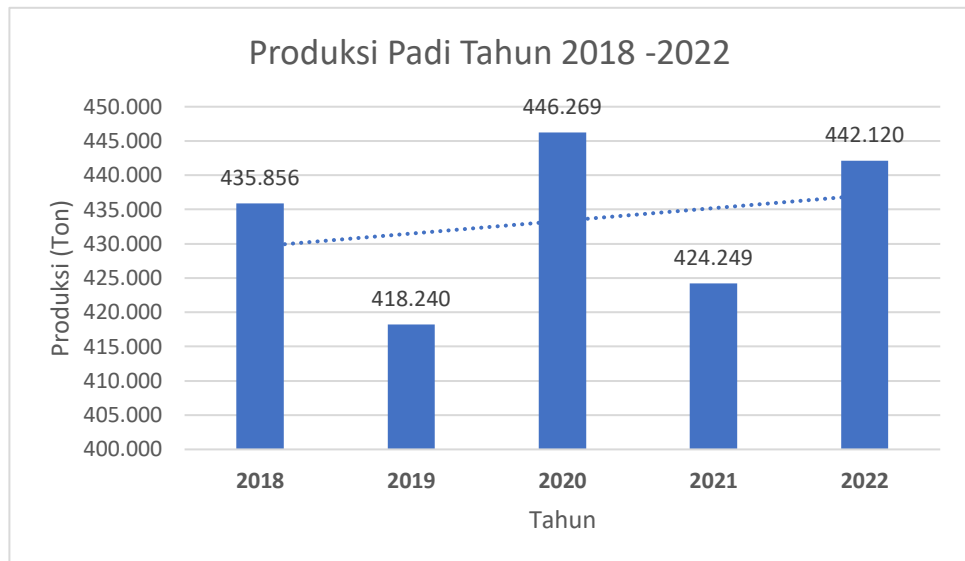
Grafik 3.2. Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian selama 5 tahun di Kabupaten Tapin

Pada grafik 2 terlihat bahwa pada pertumbuhan PDRB sektor pertanian menurun dari -3,68 % menjadi -7,65 %.

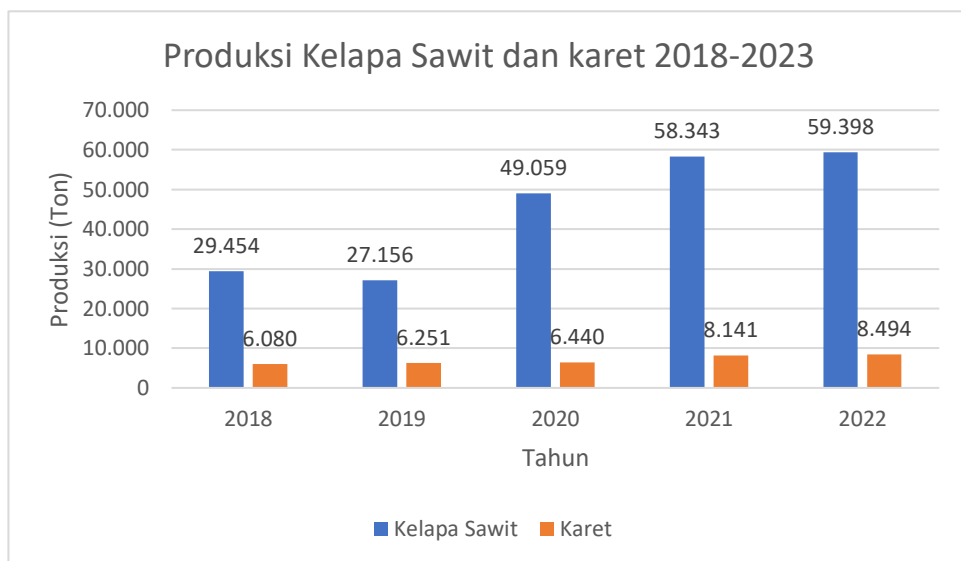
PDRB pada sektor pertanian salah satunya dipengaruhi oleh variabel produksi, walaupun ada komponen lainnya yang berpengaruh, Sehingga untuk melihat pengaruh produksi pertanian terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian dilakukan dengan membandingkan tren pertumbuhan produksi dengan tren pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Tapin.

Adapun komoditas-komoditas utama yang dianggap paling berpengaruh terhadap PDRB Sektor pertanian adalah Sub Sektor **Tanaman Pangan**, dalam hal ini adalah padi, sebagai adalah komoditas yang jumlahnya sangat besar di Kabupaten Tapin, , selain itu adalah Karet dan Kelapa Sawit pada sub sektor **perkebunan** dan Produksi Daging dan Telur pada sub sektor **peternakan** dan juga Sebagian kecil pada hortikultura.

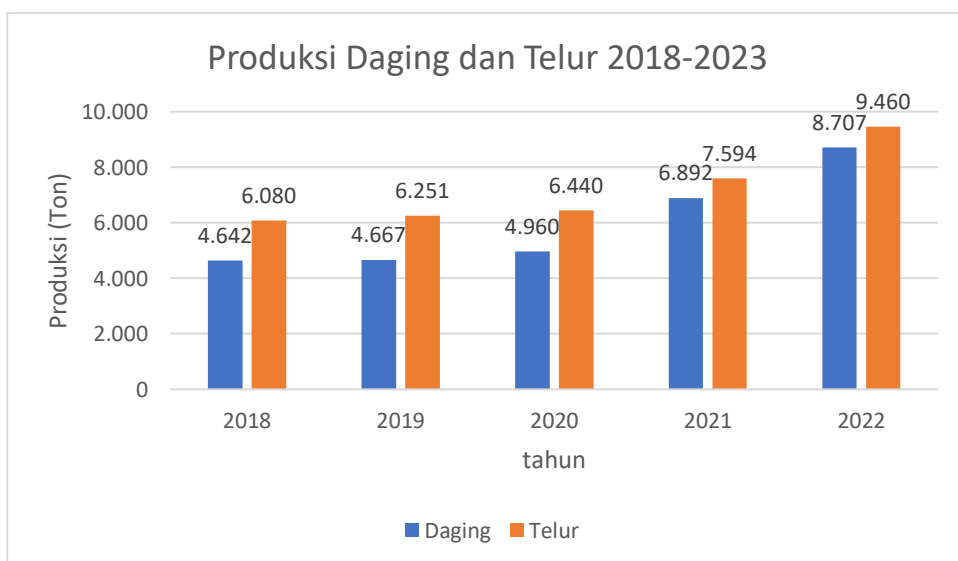
Berikut grafik produksi komoditas-komoditas utama yg berpengaruh di kabupaten Tapin selama 5 (lima) tahun untuk melihat pertumbuhan produksi serta dampaknya terhadap PDRB Sektor pertanian :



Grafik 3.3. Produksi Padi selama 5 tahun di Kabupaten Tapin



Grafik 3.4 Produksi Karet dan Kelapa sawit (Perkebunan Rakyat) selama 5 Tahun di Kabupaten Tapin



Grafik 3.5 Produksi Daging dan Telur (Peternakan) 5 Tahun di kabupaten Tapin

Berdasarkan grafik pertumbuhan produksi komoditas penting pertanian nampak bahwa produksi tahun 2021 terhadap tahun sebelumnya (Data Produksi yang terjadi di Pada perhitungan PDRB 2022) terlihat meningkat namun ternyata hal ini tidak diikuti dengan peningkatan PDRB Sektor pertanian pada tahun 2022.

PDRB sektor pertanian yang turun sementara produksi pertanian meningkat dapat terjadi karena beberapa faktor. Beberapa kemungkinan penyebab turunnya PDRB sektor pertanian meskipun produksi pertanian meningkat diantaranya :

Ketergantungan pada sektor lain: Jika peningkatan produksi pertanian tidak diikuti dengan peningkatan produksi sektor lain seperti industri pengolahan, perdagangan, dan sebagainya, maka hal ini dapat berdampak pada turunnya PDRB sektor pertanian.

Harga komoditas turun: Meskipun produksi pertanian meningkat, namun jika harga komoditas pertanian yang dihasilkan turun maka nilai produksi yang dihasilkan juga menurun. Hal ini dapat berdampak pada turunnya PDRB sektor pertanian.

Dan Juga Perubahan struktur ekonomi: Dimana Jika perekonomian suatu daerah mengalami perubahan struktur ekonomi dari sektor pertanian menjadi sektor lain seperti industri atau jasa, maka hal ini dapat berdampak pada turunnya PDRB sektor pertanian.

Di Kabupaten Tapin fenomena penurunan PDRB tahun 2022 ini apabila dihubungkan dengan harga jual komoditas seperti Gabah (padi) maka harga rata-rata gabah kering giling di tingkat petani pada tahun 2021 maka nampak adanya penurunan harga dari Rp. 5.567 menjadi Rp. 5.062, bisa jadi hal ini menjadi salah satu penyebab turunnya PDRB Sektor pertanian .



Grafik 3.6 Rata2 Harga Gabah (GKG) Tahun 2018-2022

b. Perbandingan Persentase peningkatan PDRB Sektor pertanian tahun 2022 terhadap target jangka menengah

Capaian kumulatif pertumbuhan PDRB sektor pertanian setelah tahun keempat hanya tercapai -8,58% jauh dari target peningkatan jangka menengah 6,25%, pada tahun ketiga harusnya mencapai 5% (80% dari target), maka capaian 2022 terhadap jangka menengah tahun 2023 masih sangat jauh, sehingga diperlukan upaya yang lebih dalam mendongkrak peningkatan kontribusi PDRB Sektor pertanian.

❖ **Kendala dan upaya Alternatif mengatasinya**

Menurunnya PDRB sektor Pertanian

Terhadap penurunan PDRB Sektor pertanian maka beberapa hal kedepan dapat dilakukan untuk meningkatkan kembali kontribusi sektor pertanian pada PDRB :

1. Peningkatan produksi padi dan komoditas pertanian lainnya dengan menerapkan teknologi pertanian modern seperti penggunaan pupuk organik, penggunaan benih unggul, dan irigasi yang efisien.
2. Pengembangan agribisnis, yaitu pengolahan dan pemasaran hasil pertanian yang lebih baik agar produk pertanian dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk koperasi petani dan pelatihan tentang pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

3. Peningkatan kualitas dan daya saing produk pertanian dengan memperbaiki standar mutu produk, sertifikasi, dan branding. Hal ini dapat membuka peluang untuk meningkatkan ekspor produk pertanian.
4. Penyediaan akses ke pasar yang lebih luas dan infrastruktur yang memadai seperti jalan, transportasi, dan sarana pengolahan dan penyimpanan hasil pertanian.
5. Pelatihan dan pendidikan bagi petani dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pertanian secara efektif dan efisien.
6. Pemberian insentif dan subsidi bagi petani agar dapat meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan mereka.
7. Pengembangan dan promosi agrowisata, yaitu pengembangan wisata pertanian untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung ke daerah tersebut.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kontribusi sektor pertanian pada PDRB. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang baik antara pemerintah, petani, pelaku bisnis, dan masyarakat setempat.

PDRB pertanian dianggap ideal jika dapat cukup memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara dan juga dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Kriteria ideal PDRB pertanian suatu negara dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi sosial, ekonomi, dan geografis negara tersebut. Namun, secara umum, suatu negara dapat dianggap memiliki PDRB pertanian yang ideal jika mampu mencapai target produksi pangan dan pertanian yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan meningkatkan kesejahteraan petani serta meningkatkan ekspor produk pertanian. Selain itu, dapat pula diukur dengan melihat perbandingan kontribusi sektor pertanian terhadap PDB suatu negara dan juga rasio ketergantungan terhadap impor pangan dari luar negeri.

Sebagai catatan bahwa PDRB sektor pertanian diharapkan meningkat adalah dalam upaya peningkatan kesejahteraan pada masyarakat yg mayoritas Petani, Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan dukungan dari sektor lain seperti industri dan jasa agar dapat meningkatkan nilai tambah sektor pertanian. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya-upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi di sektor pertanian agar dapat memperkuat daya saing dan mendukung pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Maret 2021, angka kemiskinan di sektor pertanian mencapai 26,58%, lebih tinggi daripada rata-rata nasional yang sebesar 9,22%. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan

kesejahteraan petani di Indonesia melalui kebijakan yang mendukung akses ke teknologi modern, pelatihan, pasar, dan permodalan.

3.1.6 Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program dan Kegiatan yang menunjang Peningkatan persentase PDRB sektor pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2021 khususnya program yang terkait langsung Peningkatan Produksi pertanian yang menggunakan dana APBD kabupaten Tapin dan kegiatan yang langsung terkait pengembangan produk unggulan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja peningkatan PDRB sektor pertanian

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	SASARAN					
	Meningkatnya Peresentase PDRB Sektor Pertanian	Peningkatan Persentase PDRB Sektor Pertanian	1,61	-7,65	-475,16	Sangat Rendah
	PROGRAM					
1	3.27 . 02 . 2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577	442.120	104,62	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273	2.784	218,70	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412	1.818	128,75	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495	925	186,95	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554	18.356	110,89	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034	8.494	94,02	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388	59.398	101,73	Sangat Baik
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275	8.707	165,06	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037	9.460	134,43	Sangat Baik
	KEGIATAN					
	3.27 . 02 . 2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Produktivitas Padi (Ku/Ha)	50,97	50,55	99,18	
		Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	50,90	51,37	100,92	

		Luas Panen Padi (Ha)	82.907	87.426	105,45	
		Luas Panen Jagung (Ha)	1.500	542	36,13	
		Luas Panen Cabe Rawit hiyung (Ha)	186	202	108,60	
		Luas Panen jahe (Ha)	55	69,58	126,51	
		Luas Panen Jeruk (Ha)	706	740	104,82	
		Produktivitas Cabe Rawit hiyung (Ku/Ha)	89,72	90	100,32	
		Produktivitas jahe (Ku/Ha)	90,00	133	147,78	
		Produktivitas Jeruk (Ku/ha)	235,00	248,06	105,56	
		Luas Tanaman Karet (Ha)	14.989	12.850	85,73	
		Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	10.928	11.688	106,95	
		Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	676,8	661	97,67	
		Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (Kg /Ha)	5.343	5.082	95,12	
	3.27 . 02 . 2.05 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Populasi Sapi (Ekor)	7.550	8.412	111,42	
		Populasi kambing (Ekor)	4.920	5.253	106,77	
		Populasi Unggas (Ekor)	2.815.400	2.989.912	106,20	
	Anggaran					
	3.27 . 02 . 2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		14.504.66 7.045	12.802.96 8.624	88,27	

3.1.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada masing-masing bidang di di Dinas Pertanian, juga SDM yang terdapat di lapangan seperti penyuluh pertanian, mantri tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman) dan Pengamat Benih.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Realisasi Input yang digunakan dalam menunjang tercapainya sasaran strategis adalah 93,15%. dari pagu anggaran 2022, adapun capaian indikator “persentase peningkatan PDRB” adalah minus, sehingga apada indikator ini belum dikatakan ada efisiensi dalam mencapai target.

3.2 SASARAN STRATEGIS KEDUA “TERCAPAINYA SWASEMBADA PANGAN”

Pada Sasaran Starategis ini terdapat Indikator “Jumlah Surplus Beras” dalam satuan Ton.

Swasembada Pangan ialah kemampuan suatu wilayah untuk mencapai kebutuhan pangan bagi penduduknya tanpa perdagangan dengan wilayah lain. Swasembada pangan, khususnya beras akan tercapai apabila jumlah ketersediaan lebih tinggi dari kebutuhan.

Pangan yg diukur adalah Beras (Padi) karena merupakan Padi adalah tanaman pangan terpenting dan terbesar yang dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat Kabupaten Tapin.

3.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian realisasi Produksi Tanaman Pangan tahun 2022 terhadap target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (Ton)	256.749	269.305	104,89	Sangat Baik

Capaian indikator dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Swb n} = \text{S} - \text{D}$$

Keterangan:

Swb n = Swasembada beras tahun n (Ton)

S = Ketersediaan beras (Ton)

D = Kebutuhan beras (Ton)

Sebagaimana Perhitungan dibawah ini :

Jumlah Penduduk (Jiwa)	Produksi Padi (Ton GKG)	Ketersediaan Beras (Ton) (S)	Kebutuhan Beras (Ton) (D)	Swasembada (Ton) (Swb n)
192.149	442.140	290.442	21.136	269.305
		<u>Perhitungan :</u> S = ProdPadi x IKG S = 442.140 (Ton GKG) x 65,69 (%) S = 290.442 Ton <u>Keterangan :</u> S = Ketersediaan Beras (Ton) Prod padi = Produksi padi (Gabah Kering Giling atau GKG) IKG = Indeks Konversi Gabah (65,69 %)	<u>Perhitungan :</u> D = JP x Stdb D = 192.149 (org) x 0,11 (ton/kapita/th) D = 21.136 Ton <u>Keterangan :</u> D = Kebutuhan Beras (Ton) JP = Jumlah Penduduk (jiwa) Stdb = Standar kebutuhan beras per Kapita (110,24 Kg/kapita/tahun) atau setara 0,11 ton/kapita/th kalsel Sumber : Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017. BPS	<u>Perhitungan :</u> Swb n = S – D Swb = 278.689 Ton – 20.842 Ton Swb = 269.305 Ton <u>Keterangan :</u> Nilai SWb n = besaran surplus atau kekurangan beras suatu daerah tahun n Apabila nilai SWb lebih dari atau sama mencapai kondisi swasembada beras

Perhitungan Swasembada beras ditentukan oleh dua hal, yaitu Ketersediaan Beras dan Kebutuhan Beras. Ketersediaan Beras terkait dengan produksi padi di suatu wilayah dan hasil survey konversi dari padi ke beras pada RMU di wilayah tersebut. Sedangkan Kebutuhan Beras terkait dengan jumlah penduduk pada wilayah tersebut.

Tahun 2022 produksi padi sebanyak 442.120 Ton dengan konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke beras yang dipakai adalah 65,69% (survey SKGB oleh BPS tahun 2018) maka didapatkan Ketersediaan beras sebanyak 290.429 Ton. Jumlah penduduk di kabupaten Tapin sebanyak 192.149 jiwa, dengan memakai perhitungan Stdb/standar kebutuhan beras per kapita 110,24/Kg/Kapita/Tahun (Kajian konsumsi bahan pokok tahun 2017 / Bps) maka didapatkan kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Tapin sebanyak 21.136 Ton per tahun 2022.

Sehingga dari perhitungan didapatkan Jumlah Surplus beras 269.293 Ton atau ada kelebihan beras,. Apabila nilai perhitungan Swb n sama dengan atau lebih maka daerah tersebut kategori kondisi swasembada beras.

3.2.2 Perbandingan Capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun Sebelumnya

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian kinerja swasembada beras tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Jumlah Surplus Beras (Ton)	279.689	269.293	-3,71

Dari tabel 3.11 nampak surplus beras pada tahun 2022 menurun dibandingkan tahun sebelumnya namun tetap dalam kondisi tercapainya surplus

3.2.3 Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.12
Perbandingan capaian Kinerja Tanaman Pangan tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah

No	Indikator kinerja	Target Jangka menengah	Realiasi Kinerja				Kumulatif	%
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Surplus Beras (Ton)	749.184	-	-	279.689	269.293	548.994	73,28

Terlihat capaian jangka menengah telah tercapai 73,28% , perhitungan menggunakan 3 tahun setelah indikator tambahkan pada tahun 2021 maka apabila tahun ini mencapai diatas 66.66 % dianggap optimis utk dapat mencapai target akhir 100%

3.2.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

Pada tahun 2022 capaian surplus beras Kabupaten Tapin mencapai 269.293 Ton, adapun Kalimantan Selatan 269.305 Ton, dan nasional 6.451.623 Ton.

3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

- a. Keberhasilan Capaian Swasembada Pangan

Capaian kinerja ini tahun 2022 pada padi tercapai terhadap target walau menurun 3% dibanding tahun lalu namun masih kategori swasembada dg Ketersediaan Beras yg banyak , hal ini ditopang oleh beberapa hal diantaranya :

1. Produksi Padi

✓ Keberhasilan capaian produksi padi

Berdasarkan capaian kinerja produksi tanaman pangan tahun 2022 pada padi tercapai terhadap target, hal ini ditopang oleh beberapa hal diantaranya :

Tercapaiannya Target Luas Panen. Luas panen padi pada tahun 2022 tercapai sangat baik, dari target 82.907 Ha terealisasi 87.426 Ha dengan capaian 105,45%, dan cukup baiknya produktivitas padi tahun 2022 dari sasaran 51,10 ku/ha terealisasi 50,55 ku/ha (98,92%). Hal ini dipengaruhi oleh dapat terlaksananya musim tanam kedua (setelah padi lokal) dengan baik dan jumlah yang sesuai sasaran sehingga capaian luas panen terpenuhi hingga capaian panen 105,45%. Tanam Padi kedua sangat berpengaruh terhadap produksi Padi karena terbatasnya luas lahan sawah yaitu hanya 63.535 Ha. Anggaran APBD pada peningkatan produksi padi masuk dalam Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, kegiatan didalamnya sangat penting yaitu Pengawasan kegiatan di lapangan, pengolahan dan pelaporan data perkembangan statistik pertanian, penyusunan sasaran tanam, panen, produksi dan produktivitas padi dan palawija, rapat kegiatan baik di tingkat kelompok tani, maupun tingkat kabupaten, serta sosialisasi dan Koordinasi kepada petani dan kelompok tani.

Penambahan luas tanam dan Peningkatan Produktivits ini juga terbantu dengan adanya Kegiatan APBN yg berupa Budidaya Padi Rawa seluas 2.000 Ha, bantuan Benih padi Inbrida seluas 1.000 Ha dan Pengembangan budidaya padi lahan kering/gogo seluas 500 Ha. Program dan Anggaran Tugas Pembantuan Provinsi ini berjalan baik dalam memberikan bantuan Benih dan Saprodi sehingga petani mau menanam padi mereka pada tanam kedua. Adapun bantuan APBD Provinsi adalah Penangkaran padi Sawah seluas 100 Ha yg bertujuan menyediakan benih padi unggul bermutu.

Tercapaiannya target Produktivitas, angka produksi padi juga ditopang oleh produktivitasnya. Pada tahun 2022 angka produktivitas padi ditargetkan 50,97 Kuintal/Ha tercapai 50,55 Kuintal/Ha atau 99,18%. Capaian ini dipengaruhi oleh upaya intensifikasi yang dilakukan , mulai dari mendorong petani menggunakan

varietas Unggul baru bersertifikat yang dipakai , sarana produksi seperti pupuk, obat-obatan utk penyakit tanaman, hingga pengelolaan pasca panen yang baik. Koordinasi menjadi kunci sukses upaya ini, Dinas pertanian telah menyiapkan CPCL (calon petani /calon lokasi) setahun sebelum kegiatan dilaksanakan , sehingga upaya pengawalan senantiasa dilakukan hingga memastikan para petani menanam sesuai jadwal, demikian pula pelaporan dilakukan mulai desa, kecamatan, Kabupaten hingga pusat.

2. Konsumsi Beras

Konsumsi beras di suatu wilayah di pengaruhi jumlah penduduk, Jumlah penduduk di kabupaten Tapin sebanyak 189.475 jiwa, dengan memakai perhitungan Stdb/standar kebutuhan beras per kapita 110,24/Kg/Kapita/Tahun (Kajian konsumsi bahan pokok tahun 2017 / Bps) maka didapatkan kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Tapin sebanyak 20.842 Ton per tahun 2021. Sehingga sangat mencukupi dibandingkan dengan perhitungan ketersediaan beras tahun 2021 sebanyak 279.689 Ton.

❖ Kendala dan upaya Alternatif mengatasinya

Upaya dalam menjamin kebutuhan pangan khususnya beras tentu sangat terkait dengan pertanaman padi, kendala yang biasa dihadapi adalah OPT/Organisme Pengganggu Tumbuhan dan DPI/ Dampak pengaruh Iklim . Namun pada tahun 2021 kedua ini dapat diantisipasi dengan baik sehingga tidak ada kerusakan akibat serangan OPT hanya 0,039%.

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin mempunyai 1 orang petugas POPT dari ASN Kabupaten Tapin, 1 orang PTT setara golongan III Pendamping Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan, 4 orang petugas POPT ASN Provinsi Kalimantan Selatan, 3 orang POPT P3K Provinsi Kalimantan Selatan, dan 3 orang POPT PTT Provinsi Kalimantan Selatan; dan 11 orang petani pengamat (tenaga teknis non ASN) dengan honor RP. 600.000 per bulan selama 12 bulan.

Pelaksanaan pengamatan dikoordinir oleh Koordinator POPT Kabupaten Tapin dan Kepala Seksi Perlindungan Tanaman Pangan. Laporan pengamatan OPT harian diserahkan setiap tengah bulanan (per 15 hari) ke Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dan BPTPH Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan pengamatan curah hujan harian diserahkan per 10 harian (dasarian), direkapitulasi setiap bulan dalam laporan bulanan. Laporan bulanan disampaikan pada pertemuan bulanan yang

dilaksanakan setiap awal bulan berikutnya, yang diikuti oleh 30 peserta pertemuan terdiri dari POPT, Petani Pengamat dan Anggota BRIGADE Perlindungan Tanaman Pangan .

Pengadaan persediaan bahan pengendali OPT dan Gerakan Pengendalian

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin, setiap tahun melaksanakan pengadaan persediaan bahan pengendali OPT yaitu pestisida, baik kimiawi maupun Nabati. Juga Gerakan Pengendalian OPT.

Bahan pengendali tersebut dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan di Kabupaten Tapin, dan telah habis dibagikan kepada POPT, Balai Penyuluhan Kecamatan, kelompok tani dan petani untuk dipergunakan dalam mengendalikan OPT di Kabupaten Tapin selama tahun 2021

Gerakan Pengendalian OPT Utama Padi (Gerdal OPT Padi) Gerakan Pengendalian tersebut dilaksanakan setelah menerima laporan dari petugas Pengamat Organisme Tanaman (POPT) Pangan dan permohonan dari kelompok tani.

3.2.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun Program dan kegiatan yang menunjang capaian ini berada pada Bidang tanaman pangan yaitu Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Tabel 3.13
Program dan kegiatan yang menunjang capaian Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan produksi Tanaman Pangan					
	PROGRAM					
	3.27 . 02 Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Anggaran	1.362.604.800	1.226.566.200	90,00%	
	3.27 . 05 Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Anggaran	275.900.000	229.204.000	87,00 %	
		Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577	442.140	104,63	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273	2.784	218,70	Sangat Baik

		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,5	4,22	281,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,5	-65,3	- 4.353,33	Sangat Rendah
	SUB KEGIATAN					
	3.27 . 02 . 2.01 . 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Anggaran	395.477.700			
	3.27 . 05 . 2.01 . 01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Anggaran	221.887.600			
		Produktivitas Padi (Ku/Ha)	50,97	50,55	99,18	Sangat Baik
		Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	50,90	51,37	100,92	Sangat Baik
		Luas Panen Padi (Ha)	82.907	87.426	105,45	Sangat Baik
		Luas Panen Jagung (Ha)	1.500	542	36,13	Sangat Rendah

Pengawalan produksi sangat urgen pada tanaman pangan karena semua data berawal dari petani dan kelompok Tani yg bersinergi dengan Penyuluh Pertanian lapangan dan mantri tani serta BPS Kabupaten Tapin. Angka Produksi, Produktivitas, Luas Tanam, Luas panen pada komoditas pertanian senantiasa dikirim ke Provinsi dan Pusat setiap pekan dan selalu dievaluasi secara rutin mulai tingkat kabupaten hingga Pusat.

3.2.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada Bidang tanaman Pangan, baik SDM yang terdapat di lapangan seperti penyuluh pertanian, mantri tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman), dan Pengamat Benih, maupun SDM yang bekerja di Kantor Dinas Pertanian.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, seperti Unit Produksi Benih (UPB) padi dan palawija di Kecamatan Tapin Selatan yang telah memproduksi benih sesuai target. Selain itu Produksi padi didukung dg adanya Sarana Prasarana yang tersedia seperti Alat Mesin Pertanian, serta Balai-

Balai Penyuluhan di setiap kecamatan yang mendukung penuh proses penyuluhan utk mensukseskan berbagai program dan kegiatan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan realisasi anggaran tahun pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang semua sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa belum ada efisiensi dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.15
Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan penggunaan sumber daya APBD tahun 2022

No.	Sasaran kinerja	Rata2 Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
	Tercapainya Swasembada Pangan	-3,71	88,50

3.3 SASARAN STRATEGIS KETIGA “MENINGKATNYA PRODUKSI TANAMAN PANGAN”

Pada Sasaran Starategis ini terdapat 4 (empat) Indikator berupa produksi padi dan jagung serta persentase peningkatannya.

3.3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian realisasi Produksi Tanaman Pangan tahun 2022 terhadap target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan produksi tanaman Pangan	Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577	442.140	104,63	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273	2.784	218,70	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,5	4,22	281,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,5	-65,3	-0.43	Sangat Rendah
	Rata-Rata Capaian Kinerja				201,55	

Sasaran kinerja yang ditetapkan adalah meningkatkan produksi tanaman pangan, dengan dua indikator kinerja yaitu jumlah produksi padi dan jagung dalam satuan ton. Target produksi padi yang ditetapkan sebesar 422.577 ton, sedangkan target produksi jagung sebesar 1.273 ton. Realisasi produksi padi mencapai 442.140 ton, melebihi target yang ditetapkan sebesar 104,63%, sedangkan realisasi produksi jagung mencapai 2.784 ton, melebihi target yang ditetapkan sebesar 218,70%.

Dari capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran kinerja untuk meningkatkan produksi tanaman pangan telah berhasil dicapai dengan baik. Produksi padi dan jagung yang melebihi target menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pada sistem pertanian yang diterapkan.

Capaian produksi padi dan Jagung pada dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Produksi (Ton)} = \text{Luas Panen (Ha)} \times \text{Produktivitas Ku/Ha}$$

Produksi padi (Ton) ditentukan oleh dua hal utama yaitu Luas Tanam (ha) dan Produktivitas (ku/ha) yang menjadi Indikator kinerja eselon III Bidang Tanaman Pangan.

Adapun capaian eselon III pada sasaran strategis ini adalah :

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Realisasi	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Luas Panen Dan Produktivitas Tanaman Pangan	Produktivitas Padi (Ku/Ha)	50,55	50,97	99,18
		Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	51,37	50,90	100,92
		Luas Panen Padi (Ha)	87.426	82.907	105,45
		Luas Panen Jagung (Ha)	542	1.500	36,13
2	Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	RMU yang menghasilkan Beras dengan mutu baik (Kelompok)	1	2	50,00
		Jumlah Kemitraan Pemasaran yang dibentuk (MoU)	0	1	0,00

Dalam program "Meningkatkan Luas Panen Dan Produktivitas Tanaman Pangan", capaian yang terjadi adalah produktivitas padi mencapai 99,18% dari target dan produktivitas jagung mencapai 100,92% dari target. Namun, luas panen padi hanya mencapai 105,45% dari target sedangkan luas panen jagung hanya mencapai 36,13% dari target. Sementara itu, pada program "Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan", belum ada RMU yang menghasilkan beras dengan mutu baik sehingga capaian mencapai 0% dari target. Selain itu, belum ada kemitraan pemasaran yang dibentuk sehingga capaian juga mencapai 0% dari target. Sedangkan Kinerja eselon IV (Jabatan Fungsional) pada 3 (tiga) seksi yang menunjang kinerja bidang Tanaman Pangan adalah :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terkawalnya Budidaya Padi dan Jagung	Jumlah Luas Pertanaman Padi (Ha)	86.286	86.455	99,80
		Jumlah Luas Pertanaman Jagung (Ha)	473	1.660	28,49

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Tersedianya Benih Unggul Tanaman Pangan Pangan Bermutu	Jumlah Produksi Benih Padi Bermutu (ton)	13	6,5	200,00
		Jumlah Kelompok penangkar yang dibina (kelompok)	5	7	71,43
2	Terkendalinya OPT Tanaman Pangan	Jumlah Bahan Pengendalian OPT (paket)	1	1	100,00
		Jumlah Gerakan Pengendalian OPT (kali)	20	18	111,11

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terbinanya Kelompok Usaha Pengolahan Hasil dan Memudahkan Akses Pemasaran TP	Jumlah pertemuan kelompok usaha dan pengolahan hasil pertanian (kali)	8	5	160,00
		Jumlah promosi hasil produksi dan pengolahan Tanaman Pangan (kali)	4	2	200,00

Dari capaian kinerja eselon III hanya pada indikator Luas Petanaman Jagung yang jauh dari target, yaitu hanya tercapai 28,49 % nya. Adapaun selain itu adalah pada Indikator Jumlah kelompok penangkar yang dibina yg hanya mencapai 71,43% dari sasaran.

3.3.2 Perbandingan Capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun Sebelumnya

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian kinerja Produksi Tanaman Pangan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi padi (Ton)	424.249	442.140	4,22
2	Jumlah Produksi jagung (Ton)	8.024	2.784	-65,30
3	Persentase Peningkatan produksi padi (%)	-4,93	4,22	281,33
4	Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	64,96	-65,3	-0,43

Dari data diatas nampak jumlah produksi padi meningkat 4.22 persen dibanding tahun sebelumnya dan produksi jagung menurun -65,30 %. Sedangkan persentase Peningkatan jagung minus dibandingkan thd tahun sebelumnya.

3.3.3 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Kinerja Tanaman Pangan Hingga Tahun 2022 terhadap Target Jangka Menengah

No	Indikator kinerja	Target Jangka menengah	Realiasi Kinerja				Total Realisasi	Capaian (%)
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5			6	7
1	Jumlah Produksi Padi (ton)	2.075.743	418.240	446.269	424.249	442.140	1.730.897	83,56
2	Jumlah Produksi jagung (Ton)	46.439	14.248	4.864	8.024	2.784	29.919	73,15
3	Persentase Peningkatan produksi padi (%)	5,70	-	-	-4,93	4,22	-0,71	-12,53
4	Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	4,00	-	-	64,96	-65,3	-0,34	-8,48

Perbandingan capaian hingga tahun 2022 Terhadap Target Jangka menengah (5 tahun) terlihat pada tabel diatas bahwa capaian Produksi padi sudah diatas 80% (minimal target tahun keempat 80%) adapun jagung masih 73,15% sedangkan target pertumbuhannya masih rata2 minus. Atas capaian produksi maka optimis target jangka menengah akan dapat dicapai pada tahun terakhir .

3.3.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

No	Komoditas	Pertumbuhan Produksi (%)		
		Kab Tapin	Kal-Sel	Nasional
1	Padi	4,22	-9.47	1.13
2	Jagung	-65,3	-51.08	0,00

Untuk produksi padi, rata-rata pertumbuhan produksi di Kabupaten Tapin sebesar 4,22%, sementara di Kalimantan Selatan mengalami penurunan produksi sebesar -9,47% dan rata-rata nasional mengalami kenaikan produksi sebesar 1,13%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi di Kabupaten Tapin lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nasional, namun produksi di Kalimantan Selatan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Sedangkan untuk produksi jagung, rata-rata pertumbuhan produksi di Kabupaten Tapin mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -65,3%, sedangkan di Kalimantan Selatan juga mengalami penurunan produksi sebesar -51,08%. Dan Rata-rata produksi nasional tidak ditemukan datanya. Hal ini menunjukkan bahwa produksi jagung di wilayah Kabupaten Tapin dan Kalimantan Selatan perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kontribusi dalam produksi jagung nasional secara keseluruhan.

3.3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2022 produksi padi di Kabupaten Tapin tercapai sangat baik dibanding tahun 2022, hal ini disebabkan tercapainya luas panen dan Produktivitas adapun rincian sebagaimana dibawah ini.

a. Keberhasilan capaian produksi padi

Berdasarkan capaian kinerja produksi tanaman pangan tahun 2022 pada padi tercapai terhadap target, hal ini ditopang oleh beberapa hal diantaranya :

Tercapaiannya Target Luas Panen. Luas panen padi pada tahun 2022 tercapai sangat baik, dari target 82.907 Ha terealisasi 87.426 Ha dengan capaian 105,45%, dan cukup baiknya produktivitas padi tahun 2022 dari sasaran 51,10 ku/ha terealisasi 50,55 ku/ha (98,92%). Hal ini dipengaruhi oleh dapat terlaksananya musim tanam kedua (setelah padi lokal) dengan baik dan jumlah yang sesuai sasaran sehingga capaian luas panen terpenuhi hingga capaian panen 105,45%. Tanam Padi kedua sangat berpengaruh terhadap produksi Padi karena terbatasnya luas lahan sawah yaitu hanya 63.535 Ha. Anggaran APBD pada peningkatan produksi padi masuk dalam Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, kegiatan didalamnya sangat penting yaitu Pengawasan kegiatan di lapangan, pengolahan dan pelaporan data perkembangan statistik pertanian, penyusunan sasaran tanam, panen, produksi dan produktivitas padi dan palawija, rapat kegiatan baik di tingkat kelompok tani, maupun tingkat kabupaten, serta sosialisasi dan Koordinasi kepada petani dan kelompok tani.

Penambahan luas tanam dan Peningkatan Produktivits ini juga terbantu dengan adanya Kegiatan APBN yg berupa Budidaya Padi Rawa seluas 2.000 Ha, bantuan Benih padi Inbrida seluas 1.000 Ha dan Pengembangan budidaya padi lahan kering/gogo seluas 500 Ha. Program dan Anggaran Tugas Pembantuan Provinsi ini berjalan baik dalam memberikan bantuan Benih dan Saprodi sehingga petani mau menanam padi mereka pada tanam kedua. Adapun bantuan APBD Provinsi adalah Penangkaran padi Sawah seluas 100 Ha yg bertujuan menyediakan benih padi unggul bermutu.

Tercapai target Produktivitas, angka produksi padi juga ditopang oleh produktivitasnya. Pada tahun 2022 angka produktivitas padi ditargetkan 50,97 Kuintal/Ha tercapai 50,55 Kuintal/Ha atau 99,18%. Capaian ini dipengaruhi oleh upaya intensifikasi yang dilakukan, mulai dari mendorong petani menggunakan varietas Unggul baru bersertifikat yang dipakai, sarana produksi seperti pupuk, obat-obatan utk penyakit tanaman, hingga pengelolaan pasca panen yang baik. Koordinasi menjadi kunci sukses upaya ini, Dinas pertanian telah menyiapkan CPCL (calon petani /calon lokasi) setahun sebelum kegiatan dilaksanakan, sehingga upaya pengawalan senantiasa dilakukan hingga memastikan para petani menanam sesuai jadwal, demikian pula pelaporan dilakukan mulai desa, kecamatan, Kabupaten hingga pusat.

b. Jagung

Capaian kinerja Produksi jagung pada tahun 2022 tercapai produksi 2.784 Ton dari target 1.273 Ton, capaian 218,70% dari target, hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan Benih, benih jagung yang hasilnya biasa dipakai utk diolah sebagai pakan ternak ini masih tergantung dengan bantuan pemerintah, pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan Bantuan Benih Jagung Hibrida di Kabupaten Tapin seluas 250 Ha dengan dana APBN dan Pengembangan Jagung Hibrida seluas 150 ha dengan anggaran APBD Provinsi.

c. Persentase Peningkatan Padi dan Jagung

Pada tahun 2022 produksi padi meningkat 4,22 % dibanding Tahun 2021 sedangkan jagung Menurun -65,4 %. Menurunnya pertumbuhan Jagung di tahun 2022 karena memang ada penurunan terhadap target tanam disebabkan menurunnya jumlah bantuan. Adapun upaya swadaya masyarakat pada jagung pakan ini masih sangat rendah.

❖ **Kendala dan upaya Alternatif mengatasinya**

Walau jagung mengalami peningkatan namun senantiasa menghadapi Kendala pengembangan pakan ternak ini, kesulitan yang dihadapi adalah “memunculkan kemandirian” dalam menanam tanpa bantuan pemerintah, hal ini disebabkan petani merasa tidak adanya jaminan harga yg baik, selama ini pasar hasil produksi jagung

(hibrida) yang dipergunakan utk bahan pembuatan pakan terbatas hanya ada pada wilayah tertentu seperti pelaihari, hal ini menyulitkan pada jumlah panen yang tidak terlalu banyak krn biaya angkut tentu tidak sepadan, adapun harga sangat ditentukan oleh para pengumpul yang telah terkoneksi dengan perusahaan pengolahan pakan.

Upaya Menimbulkan keinginan petani dan kelompoknya agar berorientasi agribisnis menjadi sangat penting sehingga memiliki keinginan kuat utk memanfaatkan lahan yang dimiliki sepanjang tahun, apabila dua aspek ini dapat diperbaiki maka walau mereka akan membudidayakannya sebagaimana padi. Maka upaya Dinas Pertanian adalah mencari jalan keluar terhadap kemudahan mengakses pasar selain memberikan stimulus terhadap benih dan saprodi, diharapkan setelah petani merasakan keuntungannya maka mrk dapat memanfaatkan lahannya pada musim kering utk bertanam Jagung dan palawija lainnya.

3.3.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun Program dan kegiatan yang menunjang capaian ini berada pada Bidang tanaman pangan yaitu Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Tabel 3.13
Program dan kegiatan yang menunjang capaian Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan produksi Tanaman Pangan					
	PROGRAM					
	3.27 . 02 Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Anggaran	1.362.604.800	1.226.566.200	90,00%	
	3.27 . 05 Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Anggaran	275.900.000	229.204.000	87,00 %	
		Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577	442.140	104,63	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273	2.784	218,70	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,5	4,22	281,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,5	-65,3	- 4.353,33	Sangat Rendah
	SUB KEGIATAN					
	3.27 . 02 . 2.01 . 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Anggaran	395.477.700			
	3.27 . 05 . 2.01 . 01 Pengendalian Organisme Pengganggu	Anggaran	221.887.600			

	Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan					
		Produktivitas Padi (Ku/Ha)	50,97	50,55	99,18	Sangat Baik
		Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	50,90	51,37	100,92	Sangat Baik
		Luas Panen Padi (Ha)	82.907	87.426	105,45	Sangat Baik
		Luas Panen Jagung (Ha)	1.500	542	36,13	Sangat Rendah

Program dan Kegiatan Pada bidang Tanaman Pangan lebih banyak pada aspek pengawalan, Pengawalan produksi sangat urgen pada tanaman pangan karena semua data berawal dari petani dan kelompok Tani yg bersinergi dengan Penyuluh Pertanian lapangan dan mantri tani serta BPS Kabupaten Tapin. Angka Produksi, Produktivitas, Luas Tanam, Luas panen pada komoditas pertanian senantiasa dikirim ke Provinsi dan Pusat setiap pekan dan selalu dievaluasi secara rutin mulai tingkat kabupaten hingga Pusat.

3.3.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

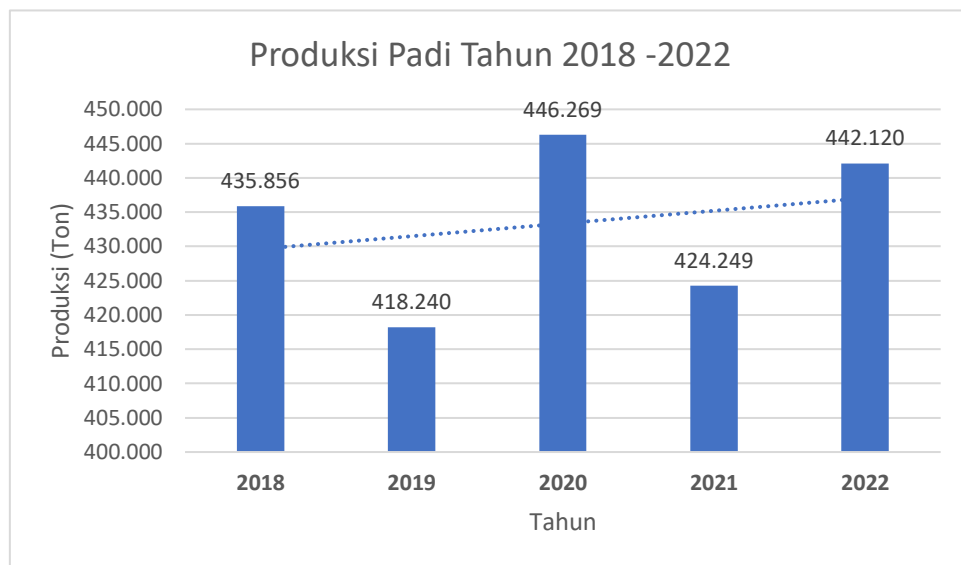
Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada Bidang tanaman Pangan, baik SDM yang terdapat di lapangan seperti Penyuluh Pertanian, Mantri Tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman), dan Pengamat Benih, maupun SDM yang bekerja di Kantor Dinas Pertanian.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, seperti Unit Produksi Benih (UPB) padi dan palawija di Kecamatan Tapin Selatan yang telah memproduksi benih sesuai target. Selain itu Produksi padi didukung dg adanya Sarana Prasarana yang tersedia seperti Alat Mesin Pertanian, serta Balai-Balai Penyuluhan di setiap kecamatan yang mendukung penuh proses penyuluhan utk mensukseskan berbagai program dan kegiatan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan realisasi anggaran tahun pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang semua Sasaran Strategis Komoditas Ta dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa belum ada efisiensi dalam pelaksanaannya.



Grafik Produksi Padi Tahun 2018 - 2022

Tabel 3.15
Perbandingan capaian kinerja 2022 dengan penggunaan sumber daya APBD

No	Sasaran kinerja	Rata2 Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	161,66	88,50%

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata persentase capaian kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka terdapat efisiensi anggaran.





Gambar. Beberapa kegiatan di Bidang Tanaman Pangan

3.4 SASARAN STRATEGIS KEEMPAT “MENINGKATNYA PRODUKSI HORTIKULTURA”

Pada Sasaran Starategis ini terdapat 6 (enam) Indikator berupa produksi Cabe Rawit Hiyung, Jahe dan Jeruk serta Persentase Peningkatannya.

3.4.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.16
Realisasi Kinerja Produksi Hortikultura Tahun 2022 dibandingkan Target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8
	Meningkatnya Produksi Hortikultura	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412	1.818	128,75	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495	925	186,95	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554	18.356	110,89	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	13,79	30,38	220,30	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	1,51	71,58	4.740,40	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	3	6,74	224,67	Sangat Baik

Target produksi cabai rawit hiyung sebesar 1.412 ton, tercapai produksinya 1.818 ton atau melebihi target sebesar 28,75%. Kategori sangat baik, karena produksi yang meningkat dapat meningkatkan pendapatan petani dan diharapkan membantu menjaga stabilitas harga di pasar. Target produksi jahe sebesar 495 ton, tercapai produksinya 925 ton atau melebihi target sebesar 86,95%. Capaian ini juga sangat baik. Target produksi jeruk sebesar 16.554 ton, tercapai 18.356 ton atau mencapai capaian sebesar 110,89% atau sangat baik. Peningkatan produksi jeruk dapat memperkuat daya saing pasar jeruk dalam negeri serta meningkatkan pendapatan petani dan menjaga stabilitas harga di pasar.

Indikator pada Sasaran startegis diatas ditunjang oleh capaian sasaran kinerja eselon III sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Program	Realisasi	Target	Capaian
2	3	4	5	6
Meningkatkan Luas Panen Dan Produktivitas Hortikultura Unggulan	Luas Panen Cabe Rawit hiyung (Ha)	202	186	108,60
	Luas Panen Jahe (Ha)	69,58	55	126,51
	Luas Panen Jeruk (Ha)	740	706	104,82
	Produktivitas Cabe Rawit hiyung (Ku/Ha)	90	89,72	100,32
	Produktivitas Jahe (Ku/Ha)	133	90,00	147,78
	Produktivitas Jeruk (Ku/ha)	248,06	235,00	105,56
Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah Kelompok tani Yang Melaksanakan Pengolahan Hasil Hortikultura (kelompok tani)	1	1	100,00
	Jumlah Kemitraan Pemasaran yang dibentuk (kemitraan)	1	1	100,00

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa target untuk semua indikator program telah tercapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan. Luas panen cabe rawit hiyung mencapai 108,60 Ha, luas panen jahe mencapai 126,51 Ha, dan luas panen jeruk mencapai 104,82 Ha. Sementara itu, produktivitas dari ketiga jenis tanaman tersebut juga mencapai target atau melebihi target yang ditetapkan.

Selain itu, program ini berhasil membentuk satu kelompok tani pengolahan dan satu kemitraan pemasaran, yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan luas panen dan produktivitas hortikultura unggulan serta meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura.

Penunjang capaian eselon III adalah kinerja eselon IV (JabFung) pada 3 seksi yaitu :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terkawalnya Budidaya Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	Jumlah Pengembangan Cabe Rawit Hiyung (Ha)	220	211,7	103,92
2	Terkawalnya Budidaya Tanaman Biofarmaka	Jumlah Pengembangan Jahe (Ha)	27,2	5	544,00
3	Terkawalnya Budidaya Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Jumlah Pengembangan Jeruk (Ha)	0	25	0,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Tersedianya Benih Hortikultura Bermutu	Jumlah Produksi Benih Cabe Rawit Hiyung (kg)	12	12	99,34
		Jumlah Produksi Bibit Jeruk (mata tempel)	12.000	12.700	94,49
		Jumlah Desa pengembangan tanaman Toga dan sayuran (Desa)	1	1	100,00
		Jumlah komoditas hortikultura yg di sertifikasi (komoditas)	0	1	0,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terbinanya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan yang dibina (kelompok)	1	1	100,00
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)	5	1	500,00

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa target untuk semua indikator Kegiatan tercapai baik kecuali pada indikator Jumlah Komoditas hortikultura yang di sertifikasi capaiannya 0,00%.

3.4.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Produksi Hortikultura tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.394	1.818	30,38
2	Jumlah Produksi Jahe (Ton)	668	925	71,63
3	Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	25.965	18.356	6,74
4	Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	15,24	30,38	99,34
5	Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	434,64	71,58	-83,53
6	Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	7,17	6,74	-6,00

Data di atas menunjukkan indikator kinerja produksi hortikultura dari tiga komoditas yaitu cabai rawit hiyung, jahe, dan jeruk pada tahun 2021 dan 2022. Dari data tersebut terlihat bahwa produksi cabai rawit hiyung mengalami peningkatan sebesar 30,38% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi jahe meningkat sebesar 71,63% dan produksi jeruk meningkat sebesar 6,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun pertumbuhan Produksinya memang menurun pada jahe dan Jeruk walau semua komoditas pertumbuhannya meningkat terhadap tahun sebelumnya

3.4.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.18
Perbandingan Capaian Kinerja Hortikultura tahun 2022 terhadap Target Jangka menengah

No	Indikator kinerja	Target Jangka Menengah	Realiasi Kinerja				Kumulatif	%
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3		4	5	6	7	8
1	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	7.339,00	1.596	1.210	1.394	1.818	7.339,00	82,01
2	Jumlah Produksi Jahe (Ton)	1.481,00	-	-	668	925	1.481,00	122,57
3	Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	80.431,00	19632	24.228	25.965	18.356	80.431,00	121,27
4	Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	4,48	-	-	15,24	30,38	4,48	1018,31
5	Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	45,93	-	-	434,64	71,58	45,93	1102,16
6	Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	9,00	-	-	7,17	6,74	9,00	154,56

Persentase capaian jangka menengah pada ketiga komoditas menunjukkan angka diatas 80%, hal ini dianggap optimis untuk mencapai target jangka menengah atau akhir 100%.

3.4.4 Perbandingan Capaian Kinerja Hortikultura Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

Adapun perbandingan capaian Kabupaten dengan capaian provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional adalah pada pertumbuhannya, sebagaimana berikut :

Tabel 3.19

Perbandingan Pertumbuhan Produksi cabe rawit hiyung, jahe dan Jeruk tahun 2022 di Kab. Tapin dengan Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional

No	Komoditas	Pertumbuhan Produksi (%)		
		Kab Tapin	Kal-Sel	Nasional
1	Cabe Rawit Hiyung	30,38	-	-
2	Jahe	71,58	343.41	38.80
3	Jeruk	6,74	-28.15	-7.21

3.4.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Dari tabel terlihat produksi komoditas hortikultura meningkat dibanding tahun sebelumnya.

- Peningkatan produksi Cabe Rawit Hiyung

Produksi Cabe Rawit hiyung pada tahun 2022 tercapai meningkat dibanding tahun sebelumnya. Produksi ditentukan 2 (dua) komponen yaitu Luas Panen dan Produktivitas. Luas Panen cabe rawit hiyung pada tahun 2022 dari target 186 Ha tercapai panen seluas 202 Ha atau 108,60% , hal ini didukung oleh Kegiatan Pengembangan Sentra Cabe Rawit Hiyung, Dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 448,790.000- dan telah terealisasi keuangan Rp. 420.734.872,- atau 93,74 %, dengan capaian fisik sebesar 100% berupa Honorarium pelaksana kegiatan, Bantuan bibit dan sarana prasarana cabe rawit hiyung, pertemuan kelompok, pembinaan petugas ke lokasi kegiatan peningkatan wawasan petani

- Peningkatan Produksi Jeruk

Pada Komoditas Jeruk terdapat peningkatan, dari target produksi 16.554 Ton tercapai 27.715 Ton , meningkat 6,74 % dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Pada komoditas Jeruk peningkatannya juga dipengaruhi 2 hal, 1. Luas Panen dan 2. Produktivitas , pada tahun 2022 tercapai luas panen 740 Ha dari target 706 Ha , dengan juga adanya peningkatan produktivitas dibanding tahun target ,faktor inilah yang menyebabkan peningkatan pada jeruk.

Pada pengembangan Jeruk ditopang oleh Kegiatan pengembangan komoditi jeruk Dari tahun anggaran 2022 ini yang dialokasikan untuk pengembangan komoditi jeruk Rp 217.680.000,- telah terealisasi keuangan Rp 201.932.000,- atau 92,76 % dengan capaian fisik sebesar 100% berupa pengadaan bibit jeruk siam banjar yang di berikan kepada kelompok tani Saka Panti di Desa Margasari Hilir Kecamatan Candi Laras Utara. Upaya pembinaan selalu dilakukan pada lahan eksisting dg pemberian arahan dalam budidaya agar produksi selalu meningkat.

❖ **Kendala dan upaya Alternatif mengatasinya**

Permasalahan Serangan OPT (organisme pengganggu tanaman) pada cabe rawit hiyung , jahe dan jeruk akan bisa ditanggulangi dengan melakukan PHT (perlindungan hama terpadu) dan pelaksanaan budidaya tanaman sehat. Upaya terpadu ini sebenarnya senantiasa ada dengan kinerja sinergis POPT kecamatan , penyuluh dan petani. Dinas pertanian juga selalu menyiapkan stok obat-obatan tanaman untuk mengatasi serangan OPT di lapangan. Selain itu yang paling penting adalah pengamatan secara mandiri oleh petani dan kelompok tani sehingga sejak awal serangan OPT ini akan dapat ditanggulangi.

3.4.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun Program dan kegiatan yang menunjang capaian ini berada pada Bidang Hortikultura yaitu Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, Indikator kinerja pada program ini salah satunya menunjang produksi tanaman hortikultura, dimana Luas panen dan Produktivitas adalah variabel pembentuknya.

Tabel 3.20
Program dan Kegiatan yang menunjang capaian Produktivitas Dan Luas Tanaman Hortikultura Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8
	PROGRAM					
	3.27 . 02 Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Anggaran	2.024.047.800	1.821.761.708	90,00	
	3.27 . 03 Program Penyediaan Dan	Anggaran	448,790.000	420.734.872	93,74	

	Pengembangan Prasarana Pertanian					
	3.27 . 05 Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		72.100.000	64.865.000	89,96	
		Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412	1.818	128,75	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495	925	186,95	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554	18.356	110,89	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	13,79	30,38	220,30	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	1,51	71,58	4.740,40	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	3	6,74	224,67	Sangat Baik
	SUB KEGIATAN					
	3.27 . 02 . 2.01 . 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Anggaran	1.315.995.100	1.104.963.230	83,96	
	3.27 . 03 . 2.02 . 09 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Anggaran	303.200.400	273.320.900	90,15	
			148.529.800	139.199.700	93,72	
	3.27 . 05 . 2.01 . 01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Anggaran	363.516.900	322.759.869	88,79	
		Luas Panen Cabe Rawit hiyung (Ha)	186	202	108,60	Sangat Baik
		Luas Panen Jahe (Ha)	55	69,58	126,51	Sangat Baik
		Luas Panen Jeruk (Ha)	706	740	104,82	Tinggi
		Produktivitas Cabe Rawit hiyung (Ku/Ha)	89,72	90	100,32	Sangat Baik
		Produktivitas jahe (Ku/Ha)	90,00	133	147,78	Sangat Baik
		Produktivitas Jeruk (Ku/ha)	235,00	248,06	105,56	Sangat Baik

Selain Produksi, indikator lain pada eselon III bidang hortikultura juga adalah pengolahan dan pemasaran hortikultura yang membantu dalam aspek hilir, sebagaimana table berikut.

3.4.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada bidang Produksi Hortikultura walaupun tahun ini ada 2 orang kepala Seksi yg masih kosong, ataupun SDM yang terdapat di lapangan seperti penyuluh pertanian, mantri tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman), Pengamat Benih, maupun SDM yang bekerja di Kantor Dinas Pertanian.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, seperti Unit Produksi Benih (UPB) Hortikultura di Kecamatan Tapin Utara yang telah memproduksi benih sesuai target. serta Balai-Balai Penyuluhan di setiap kecamatan yang mendukung penuh proses penyuluhan utk mensukseskan berbagai program dan kegiatan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan realisasi anggaran tahun pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang semua sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa belum ada efisiensi dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.22
Perbandingan capaian kinerja 2022 dengan penggunaan sumber daya

No	Sasaran kinerja	Rata2 Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
	Meningkatnya produksi Hortikultura	136,25	91,87

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata persentase capaian kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka terdapat efisiensi anggaran.



Gambar Beberapa Kegiatan di Bidang Hortikultura Kabupaten Tapin Tahun 2022



3.5 SASARAN STRATEGIS KELIMA “MENINGKATKAN PRODUKSI PERKEBUNAN”

Pada Sasaran Starategis ini terdapat 4 (empat) Indikator berupa **Produksi Karet dan Kelapa sawit** dan juga persentase peningkatan keduanya.

3.5.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.23

Capaian Kinerja Produksi Perkebunan Tahun 2021 Terhadap Target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan produksi perkebunan	Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034	8.494	94,02	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388	59.398	101,73	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3	4,33	144,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5	1,81	36,20	Sangat Rendah

Capaian Karet yang dihitung adalah berupa Lump yang merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dari pohon karet (*Hevea brasiliensis*) dalam satuan Ton. Adapun produksi Kelapa Sawit dihitung dengan satuan Ton TBS (Tandan Buah Segar).

Tabel di atas menunjukkan capaian kinerja dari program untuk meningkatkan produksi perkebunan dengan indikator kinerja jumlah produksi karet, jumlah produksi kelapa sawit, persentase peningkatan produksi karet, dan persentase peningkatan produksi kelapa sawit.

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa produksi karet telah mencapai 94,02% dari target, sedangkan produksi kelapa sawit melebihi target dengan capaian sebesar 101,73%. Persentase peningkatan produksi karet juga melebihi target dengan

capaian sebesar 144,33%, sedangkan persentase peningkatan produksi kelapa sawit jauh di bawah target dengan capaian sebesar 36,20%.

Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program telah berhasil dalam meningkatkan produksi perkebunan secara umum. Produksi kelapa sawit telah melebihi target, sedangkan produksi karet masih cukup mendekati target. Namun, persentase peningkatan produksi karet berhasil melebihi target dengan signifikan, sementara persentase peningkatan produksi kelapa sawit jauh di bawah target.

Secara keseluruhan, capaian kinerja dari program ini dapat dianggap sebagai "sangat baik" karena indikator kerjanya mencapai atau bahkan melebihi target yang ditetapkan

Capaian kinerja sasaran strategis diatas ditunjang oleh sasaran kinerja eselon III sebagai berikut :

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	8	9	10
1	Meningkatkan Luas Tanaman dan Produktivitas Perkebunan	Luas Tanaman Karet (Ha)	12.850	14.989	85,73
		Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	11.688	10.928	106,95
		Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	661	676,8	97,67
		Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (Kg TBS/Ha)	5.082	5.343	95,12
		Persentase Intensitas Serangan OPT Perkebunan (persen)	3,00	2,50	120,00
2	Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil perkebunan	Persentase UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) kategori baik (%)	4,5	6,66	67,57

Dan Capaian Kinerja eselon IV (JabFung) sebagai berikut :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Telaksananya peremajaan dan intensifikasi karet	Luas Rehabilitasi Karet (Ha)	2	100	2,00
		Luas Intensifikasi Karet (Ha)	53	55	96,36

2	Terlaksananya Intensifikasi Kelapa Sawit	Jumlah Luasan Kebun Kelapa Sawit Masyarakat yang dikembangkan (Ha)	25	30	83,33
		Jumlah Kelompok Tani yang didampingi (Kelompok)	14	3	466,67

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Tersedianya Benih Bermutu dan Perlindungan Perkebunan	Jumlah Ketersediaan Bibit Karet Okulasi yang bermutu (pohon)	38.000	40.000	95,00
		Jumlah Kelompok Tani yang terlatih PHT Perkebunan (kelompok)	1	4	25,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terbinanya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Bokar Bermutu (ton)	234	350	66,86
		Jumlah Bimtek Peningkatan Mutu Bokar yang dilaksanakan (Kali)	2	3	66,67
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)	2	1	200,00

3.5.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.24

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi Karet (Ton)	8.141	8.494	4,34

2	Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.343	59.398	1,81
3	Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	-6,19	4,33	-169,98
4	Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	18,92	1,81	-90,44

Pada Tabel di atas menunjukkan capaian kinerja dari dua indikator kinerja yaitu jumlah produksi karet (ton) dan jumlah produksi kelapa sawit (ton) selama dua tahun, yaitu tahun 2021 dan 2022. Pada tabel tersebut juga ditampilkan capaian kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021, dalam bentuk persentase.

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa produksi karet mengalami kenaikan sebesar 4,34% dari tahun 2021 ke tahun 2022, sedangkan produksi kelapa sawit mengalami kenaikan sebesar 1,81% dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Secara keseluruhan, produksi karet dan kelapa sawit pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan, namun masih menunjukkan adanya peningkatan yang positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dari dua indikator kinerja tersebut dapat dianggap sebagai "cukup baik" karena terjadi peningkatan produksi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3.5.3 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.25
Perbandingan Jumlah Produksi Karet Dan Kelapa Sawit Dengan Target Jangka Menengah

o	Indikator kinerja	Target jangka menengah	Realiasi Kinerja				Kumulatif	%
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Jumlah Produksi karet (Ton)	43.892	7.992	8.678	8.141	8.494	33.305	75,88
2	Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	332.459	27.156	49.059	58.343	59.398	193.956	58,34
3	Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	9,00	-	-	-6,19	4,33	-1,86	-20,64
4	Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	15,00	-	-	18,92	1,81	20,73	138,23

Tabel di atas menunjukkan capaian kinerja dua indikator yaitu jumlah produksi karet (ton) dan jumlah produksi kelapa sawit (ton) dalam beberapa tahun, yaitu 2019, 2020, 2021, dan 2022. Tabel tersebut juga menampilkan target jangka menengah, realisasi kinerja, kumulatif, dan persentase capaian.

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa produksi karet pada tahun 2022 sebesar 8.494 ton, masih di bawah target jangka menengah yang ditetapkan sebesar 43.892 ton. Namun, terjadi peningkatan produksi karet dari tahun sebelumnya dan tercatat dalam kumulatif sebesar 33.305 ton, dengan capaian sebesar 75,88%.

Sementara itu, produksi kelapa sawit pada tahun 2022 sebesar 59.398 ton, lebih tinggi dari target jangka menengah sebesar 332.459 ton. Namun, produksi kelapa sawit mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan tercatat dalam kumulatif sebesar 193.956 ton, dengan capaian sebesar 58,34%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada produksi karet masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai target 100% jangka menengah. Namun, capaian pada produksi kelapa sawit perlu upaya lebih untuk mencapai jangka menengah krn masih 58,34%.

3.5.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

Pertumbuhan produksi karet di Kabupaten Tapin -6,19% dan Kelapa sawit 1,81% Pada tahun 2022, sedangkan di provinsi Kalimantan Selatan Karet meningkat hingga 1.61 dan kelapa sawit 5.10%, adapun nasional karet 2.76% pada kepala sawit 3.27%.

3.5.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Dari tabel 3.24 di atas, terdapat empat indikator kinerja yang diukur, yaitu jumlah produksi karet, jumlah produksi kelapa sawit, persentase peningkatan produksi karet, dan persentase peningkatan produksi kelapa sawit. Berikut adalah analisis capaiannya:

Jumlah Produksi Karet

Pada tahun 2021, jumlah produksi karet sebesar 8.141 ton, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 8.494 ton atau mengalami peningkatan sebesar 4,34%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan produksi karet pada tahun 2022.

Jumlah Produksi Kelapa Sawit

Pada tahun 2021, jumlah produksi kelapa sawit sebesar 58.343 ton, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 59.398 ton atau mengalami peningkatan sebesar 1,81%. Meskipun terjadi peningkatan produksi kelapa sawit pada tahun 2022, namun peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 18,92%.

Persentase Peningkatan Produksi Karet

Persentase peningkatan produksi karet dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah produksi karet di tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, persentase peningkatan produksi karet sebesar 4,33%. Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 6,19%, maka terjadi peningkatan produksi karet pada tahun 2022.

Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit

Persentase peningkatan produksi kelapa sawit dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah produksi kelapa sawit di tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, persentase peningkatan produksi kelapa sawit hanya sebesar 1,81%, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 18,92%. Bahkan, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 90,44%.

Dari analisis di atas, terlihat bahwa capaian produksi karet dan kelapa sawit pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021. Namun, peningkatan produksi kelapa sawit lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan bahkan mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan, produksi karet mengalami peningkatan setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya.

1. Peningkatan Produksi Karet dibanding tahun sebelumnya

Walaupun Jumlah Produksi Karet tidak mencapai target 100% pada tahun 2022 namun produksi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, jumlah produksi karet sebesar 8.141 ton, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 8.494 ton atau mengalami peningkatan sebesar 4,34%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan produksi karet pada tahun 2022.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi karet, antara lain:

- Faktor Cuaca: Kondisi cuaca yang baik seperti curah hujan yang cukup, suhu yang optimal, dan cahaya matahari yang cukup dapat mempengaruhi produktivitas pohon karet. Perubahan iklim sangat berpengaruh pada tanaman karet. Suhu yang semakin meningkat mempengaruhi areal optimum karet, curah hujan ekstrim

(kekeringan/banjir) makin sering terjadi dan serangan penyakit. Kondisi ini bisa menyebabkan kehilangan hasil. Tahun 2022 di Kalimantan Selatan masuk pada kemarau yg bersifat basah (atas normal). Karet ideal ditanam di type iklim B (sedang) dengan curah hujan 1500-3000 mm/tahun dan bulan kering 0-2 bulan. Sedang pada lahan dengan type iklim A (basah) dengan curah hujan 3000-4000 mm/tahun dan bulan kering 0 kendalanya adalah penyakit *Colletotrichum*. Sedang pada iklim type C (kering) dengan curah hujan 1500-3000 mm dan bulan kering 3-4 bulan kendalanya adalah stres air moderat.

- Faktor Pemeliharaan: Perawatan yang baik dan tepat waktu seperti pemupukan, pengairan, penyiangan gulma, dan pengendalian hama penyakit dapat meningkatkan produktivitas pohon karet. Upaya Perbaikan teknis Budidaya dilakukan Dinas Pertanian dengan melaksanakan bimbingan pertemuan intensifikasi tanaman karet dan telah dilaksanakan dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 4 titik pertemuan.
- Faktor Teknologi: Penggunaan teknologi modern seperti bahan pemanenan karet, dan bahan pengolahan karet, dapat meningkatkan produktivitas karet. Upaya meningkatkan ini dilakukan dengan membangun UPPB di kabupaten Tapin
- Faktor Pasar: Permintaan pasar yang tinggi dapat mendorong peningkatan produksi karet. Di Kabupaten Permintaan pasar tinggi walau harga fluktuatif
- Harga karet yang tinggi juga dapat menjadi faktor pendorong bagi petani untuk meningkatkan produksi. Pada Tahun 2022 Harga Karet basah di tingkat petani dengan K3 30% - 40% kisaran Rp. 6.000 – Rp. 9.000 tergantung kebersihan Bokar (Bahan olahan Karet) nya. Harga ini lumayan stabil walau petani mengharapkan harga yg lebih baik

2. Meningkatnya Capaian Produksi Kelapa Sawit

Pada tahun 2021, jumlah produksi kelapa sawit sebesar 58.343 ton, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 59.398 ton atau mengalami peningkatan sebesar 1,81%.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi Kelapa Sawit , antara lain:

- Faktor Cuaca: Kondisi cuaca yang buruk seperti kekeringan, banjir, dan angin kencang dapat mengurangi produktivitas kelapa sawit. Kondisi cuaca yang optimal seperti curah hujan yang cukup, suhu yang tepat, dan sinar matahari yang cukup dapat meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Tahun 2022 di Kalimantan Selatan masuk pada kemarau yg bersifat basah (atas normal). Hal ini sedikit berpengaruh pada produksi yang mana meskipun terjadi peningkatan produksi kelapa sawit pada

tahun 2022, namun peningkatan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 18,92%.

- Faktor Pemeliharaan: Perawatan yang baik seperti pemupukan, pengairan, pembersihan gulma, dan pengendalian hama dan penyakit dapat meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Upaya peningkatan aspek perawatan dan budidaya pada pekebun Kelapa Sawit rakyat tergantung pada harga dan pemasukan petani, dimana harga baik maka petani cenderung akan memelihara tanamannya lebih baik, di tahun 2022 dilakukan pembinaan kepada UPPB , yang merupakan gabungan dari Kelompok Tani pekebun karet dalam melakukan pengolahan mutu bokar yang berkualitas yakni dengan mengurangi kontaminan/kotoran pada bokar sehingga bokar yang dihasilkan menjadi bersih dan meningkatkan nilai jual.
- Faktor Pasar: Permintaan pasar yang tinggi dapat mendorong peningkatan produksi kelapa sawit. Harga kelapa sawit yang tinggi juga dapat menjadi faktor pendorong bagi petani untuk meningkatkan produksi. Adapun harga kaelap sawit TBS di kalsel kisaran Harga TBS umur tiga tahun Rp 1.692,75/Kg; umur empat tahun Rp 1.883,98/Kg; umur lima tahun Rp 2.028,03/Kg; sawit umur enam tahun Rp 2.107,05/Kg; dan umur tujuh tahun Rp 2.227,04/Kg; umur umur delapan tahun Rp 2.256,46/Kg, umur sembilan tahun Rp 2.295,96/Kg, dan umur 10 tahun Rp 2.339,33/Kg. Cenderung stabil walau pekebun mengharapkan harga lebih bagus.

❖ **Kendala Dan Upaya Alternatif Mengatasinya**

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi pada perkebunan karet antara lain:
Penurunan produksi: Penurunan produksi karet dapat terjadi karena beberapa faktor seperti penurunan kesuburan tanah, serangan hama dan penyakit, serta kurangnya pemeliharaan dan perawatan yang memadai.

Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat mempengaruhi kondisi lingkungan tempat tumbuhnya pohon karet dan memicu terjadinya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor yang dapat merusak perkebunan.

Hama dan penyakit: Beberapa hama dan penyakit yang sering menyerang perkebunan karet antara lain kutu daun, ulat grayak, penyakit karet layu, dan antraknosa.

Kurangnya tenaga kerja trampil: Kurangnya tenaga kerja yang terampil dan terlatih dalam mengelola perkebunan karet dapat mempengaruhi kualitas dan jumlah produksi.

Harga jual yang fluktuatif: Harga jual karet yang fluktuatif dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dari penjualan karet.

Solusi mengatasi permasalahan pada perkebunan karet, perlu dilakukan tindakan seperti meningkatkan kualitas tanah dan pemeliharaan pohon, pengendalian hama dan penyakit, memperkuat sumber daya manusia, dan mencari peluang pasar yang stabil. Ini akan dilakukan secara berkelanjutan agar memberikan pengaruh terhadap penibggkatan produksi Karet di kabupaten Tapin

3.5.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program dan Kegiatan dibawah ini menunjang langsung capaian Produksi Karet dan kelapa Sawit , dimana produksi ditentukan oleh dua hal utama yaitu **Luas Tanam (ha) dan Produktivitas** (ku/ha) yang menjadi Indikator kinerja eselon III pada Bidang perkebunan.

Tabel 3.26
Program dan Kegiatan yang menunjang capaian Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8
	Meningkatnya produksi hortikultura					
	PROGRAM					
	3.27 . 02 Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Anggaran	1.312.180.400	1.129.791.390	86,10	
	3.27 . 05 Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		442.855.000	382.805.000	86,44	
	3.27 . 06 Program Perizinan Usaha Pertanian		73.740.000,00	36.390.000	49,35	
	Rata-rata Realisasi Keuangan				73,96	
		Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034	8.494	94,02	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388	59.398	101,73	Sangat Baik
	Rata-rata capaian Produksi				97,88	

		Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3	4,33	144,33	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5	1,81	36,20	Sangat Rendah
	SUB KEGIATAN					
	3.27 . 02 . 2.01 . 02 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Anggaran	486.74 9.000	433.477. 200	89,06	
	3.27 . 05 . 2.01 . 01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Anggaran	245.88 5.000	233.235. 000	94,86	
	3.27 . 06 Program Perizinan Usaha Pertanian		60.465. 000	38.470.1 00	63,62	
		Luas Tanaman Karet (Ha)	14.989	12.850	85,73	Tinggi
		Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	10.928	11.688	106,95	Sangat Baik
		Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	676,8	661	97,67	Sangat Baik
		Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (Kg /Ha)	5.343	5.082	95,12	Sangat Baik

Upaya untuk meningkatkan produksi karet dan Kelapa Sawit senantiasa dilaksanakan setiap tahun oleh dinas pertanian, pada tahun 2022 telah dilaksanakan Sharing Kegiatan Dirjenbun, PSP, APBD Provinsi & DAK, Kegiatan ini bertujuan untuk mengawal kegiatan yang dilakukan atas pelaksanaan Tugas Pembantuan dari Provinsi, Dirjenbun termasuk DAK tahun 2022. Selain itu atas dua komoditas utama juga dilaksanakan kegiatan pengembangn yaitu Kegiatan Pengembangan Peremajaan dan Intensifikasi tanaman karet, Realisasi keuangan sebesar Rp 286.863.100,- atau dengan persentase Penyerapan Anggaran Sebesar 97% dari anggaran sebesar Rp. 277.989.600,- dan Pengembangan Kelapa Sawit Realisasi keuangan sebesar Rp 122.085.000,- atau dengan persentase Penyerapan Anggaran Sebesar 86 % dari total anggaran sebesar Rp. 141.116.000,-. Juga dilaksanakan Peningkatan Teknis Pengolahan dan Pemasaran Produksi Karet dan Kelapa Sawit.

Selain itu dilaksanakan Kegiatan Fasilitasi Sarana Pembeku Lateks juga diterima yang memberikan bantuan berupa Asam Formiat untuk UPPB yang

terdapat di Kabupaten Tapin. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan mutu hasil bahan olah karet di anggota UPPB. Juga dilaksanakan Fasilitasi Sarana Pembeku Lateks, Kegiatan Fasilitasi Sarana Pembeku Lateks merupakan kegiatan dari APBN yang memberikan bantuan berupa Asam Formiat untuk Kelompok Tani yang termasuk kedalam UPPB yang terdapat di Kabupaten Tapin. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan mutu hasil bahan olah karet di anggota UPPB/Kelompok Tani. Ada 11 Kelompok Tani yang menerima bantuan tersebut dengan banyaknya volume yang berbeda – beda sesuai dengan jumlah luasan lahan di anggota Kelompok Tani. Pendistribusian bantuan tersebut di laksanakan pada Bulan Oktober tahun 2022 dengan volume sebanyak 7.905,5 Liter asam formiat dengan kemasan botol ukuran 250 ml..

Adapun Untuk kegiatan pengembangan kelapa sawit lebih banyak pada pemberdayaan petani/pekebun kelapa sawit dengan kegiatan pendampingan langsung ke lapangan dalam bentuk anjang sana atau kunjungan ke anggota kelompok tani. Kelompok Tani yang dibina terdiri atas Kelompok Tani yang swadaya membudidayakan Tanaman Kelapa Sawit, Kelompok Tani yang membudidayakan Tanaman Kelapa Sawit dengan sumber kegiatan dana APBD Kabupaten Tapin dan APBD Provinsi Kalimantan Selatan, serta Kelompok Masyarakat yang memiliki Tanaman Kelapa Sawit mitra Perusahaan Besar Swasta (Plasma).

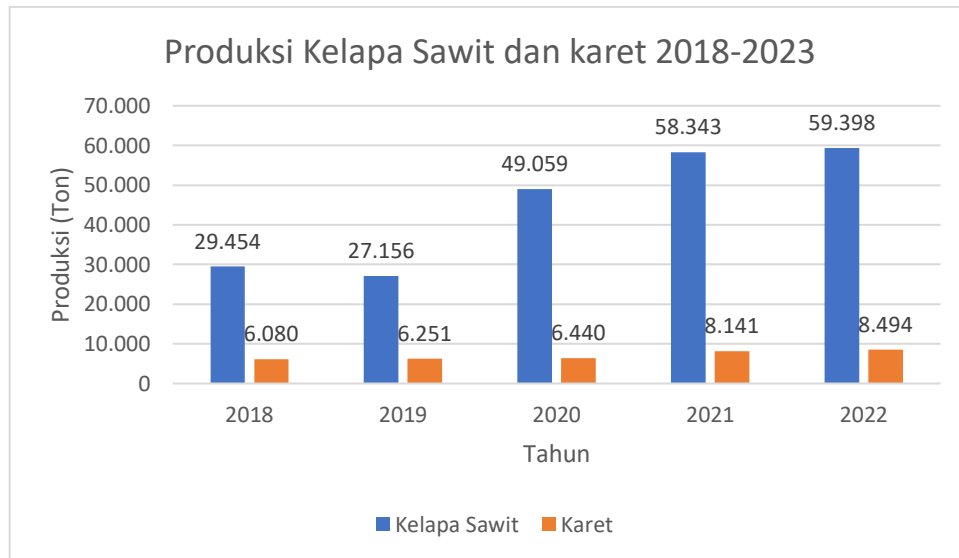
Selain Produksi indikator program lain pada bidang perkebunan juga adalah pengolahan dan pemasaran Tanaman Perkebunan, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.27
Capaian Indikator Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan Tahun 2021 terhadap target 2021

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	4	5	6	
	Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil perkebunan	Persentase UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) kategori baik (%)	6,66	4,5	67,57	Sedang

Target Pembentukan UPPB pada tahun 2022 sebanyak 7 UPPB dan telah terealisasi yaitu UPPB Sido Muncul di Desa Suato Lama Kecamatan Salam Babaris, UPPB Sinar Harapan Desa Hatungun Kecamatan Hatungun, UPPB

Guyub Rukun Desa Tungkap Kecamatan Binuang, UPPB Harapan Bersama Desa Paring Guling Kecamatan Bungur, UPPB Maju Makmur Desa Lokpaikat Kecamatan Lokpaikat, UPPB Sumber Sejahtera Desa Kambang Habang Baru Kecamatan Salam Babaris dan UPPB Batu Hapu Bersatu Desa Batu Hapu Kecamatan Hatungun. Untuk menunjang kegiatan tersebut diadakan pertemuan untuk menyelesaikan Dokumen Sistem Mutu di masing – masing UPPB.



Grafik Produksi karet dan Kelapa Sawit tahun 2018 - 2022

3.5.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada Bidang Perkebunan, ataupun SDM yang terdapat di lapangan seperti penyuluh pertanian, Mantri Tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman) Perkebunan, maupun SDM yang bekerja di Kantor Dinas Pertanian.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, seperti Kebun Entres, serta Balai-Balai Penyuluhan di setiap kecamatan yang mendukung penuh proses penyuluhan utk mensukseskan berbagai program dan kegiatan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan tabel dibawah terlihat rata-rata capaian kinerja 119,21% dengan realisasi anggaran 88,74%. Terdapat adanya efisiensi anggaran..

Tabel 3.28
Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan penggunaan sumber daya APBD tahun 2022

No	Sasaran kinerja	Rata2 Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
	Meningkatnya produksi Hortikultura	97,88	73,96

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata capaian kinerja 97,88% dengan realisasi anggaran 73,96%. Terdapat adanya efisiensi anggaran.





Beberapa Kegiatan di Bidang Perkebunan Kabupaten Tapin
Tahun 2022

3.6 SASARAN KE-ENAM “MENINGKATNYA PRODUKSI PETERNAKAN”

Pada Sasaran Starategis ini terdapat 4 (empat) Indikator berupa **Jumlah produksi daging dan telur** dan persentase peningkatannya.

3.6.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.29
Realisasi Kinerja Produksi Peternakan Tahun 2022 dibandingkan Target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275	8.707	165,06	Sangat Baik
		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037	9.460	134,43	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38	26,33	6.928,95	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,7	24,57	910,00	Sangat Baik
	Rata-Rata		5.275	8.707	165,06	Sangat Baik

Capaian program meningkatkan produksi peternakan sangat baik. Indikator kinerja yang diukur adalah jumlah produksi daging dan telur serta persentase peningkatan produksi daging dan telur.

Untuk jumlah produksi daging, target yang ditetapkan adalah 5.275 ton, sedangkan realisasinya mencapai 8.707 ton, yang berarti mencapai capaian 165,06%. Demikian juga, untuk jumlah produksi telur, targetnya adalah 7.037 ton dan realisasinya mencapai 9.460 ton, yang berarti mencapai capaian 134,43%.

Persentase peningkatan produksi daging dan telur juga mencapai capaian yang sangat baik, yaitu masing-masing 6.928,95% dan 910,00%. Rata-rata capaian seluruh indikator kinerja mencapai 165,06%, yang artinya program meningkatkan produksi peternakan telah berhasil mencapai target dengan sangat baik.

Capaian Kinerja sasaran strategis 2022 diatas ditunjang oleh capaian kinerja eselon III sebagai berikut :

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Realisasi	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Populasi dan Konsumsi Peternakan	Populasi Sapi (Ekor)	8.645	7.550	114,50
		Populasi kambing (Ekor)	5.496	4.920	111,71
		Populasi Unggas (Ekor)	3.115.523	2.815.400	110,66
		Angka konsumsi daging per kapita (kg/kapita/tahun)	4	4,00	100,00
2	Meningkatnya pengendalian penyakit hewan	Persentase penyakit hewan yg tertangani (%)	100	100	100,00
		Persentase Hewan Ternak Bebas Penyakit (%)	100	100	100,00
3	Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah kelompok pengolahan hasil peternakan yang teregister dan dibina (kelompok))	2	2	100,00

Dan Capaian indikator kinerja eselon IV (Jabfung) sebagai berikut :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terlaksananya Pengembangan budidaya dan pembibitan ternak	Jumlah Angka Kelahiran ternak sapi (Ekor)	1.614	1.530	105,49
		Jumlah bantuan hadiah ternak unggulan (Paket)	21	3	700,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	4	5	6

1	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Pengendalian Penyakit Ternak	Jumlah Hewan yang divaksin dan diobati (Ekor)	6.581	9.500	69,27
		Jumlah cakupan wilayah pemberantasan rabies tingkat kabupaten (Kecamatan)	6	10	60,00
		Jumlah cakupan wilayah pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak (Kecamatan)	34	12	283,33
		Jumlah Kasus Penyakit yang ditemukan (Kasus)	0	2	0,00
		Jumlah Kasus Penyakit yang dapat ditanggulangi (Kasus)	0	2	0,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah Kelompok Hasil Peternakan yang dibina (Kelompok)	2	2	100,00
	Pembinaan dan Pengawasan Kesmavet	Jumlah fasilitasi jaminan Pangan Asal Ternak Yang ASUH (Unit)	2	1	200,00
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (Kali)	2	1	200,00

3.6.2 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.30
Perbandingan Capaian kinerja Produksi Perkebunan tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi Daging (Ton)	6.892	8.707	26,33
2	Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.594	9.460	24,57
3	Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	38,95	26,33	-32,40
4	Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	17,92	24,57	37,12

Dari data terdapat capaian yang cukup baik dalam meningkatkan produksi peternakan. Pada tahun 2021, capaian produksi daging mencapai 26,33% dari tahun sebelumnya, sedangkan produksi telur mencapai 24,57% dari tahun sebelumnya. Namun, jika dilihat dari persentase peningkatan produksi dari tahun ke tahun, terjadi penurunan pada persentase peningkatan produksi daging, yaitu sebesar -32,40%. Sedangkan, persentase peningkatan produksi telur mengalami kenaikan sebesar 37,12% dari tahun sebelumnya.

3.6.3 Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

Pencapaian target jangka menengah merupakan bentuk kemajuan pencapaian target kinerja tiap tiap indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam Renstra. Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2022 dengan akhir renstra. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Jangka Menengah

No	Indikator kinerja	Target jangka menengah	Realiasi Kinerja				Kumulatif	Capaian %
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Jumlah Produksi Daging (Ton)	23.513	4.667	4.960	6.892	8.707	25.226	107,29
2	Jumlah Produksi Telur (Ton)	32.949	6.251	6.440	7.594	9.460	29.745	90,28
3	Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	1,10	-	-	38,95	26,33	65,28	5934,69

4	Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	8,09	-	-	17,92	24,57	42,49	525,06
---	---	------	---	---	-------	-------	-------	--------

Berdasarkan data, terdapat dua indikator kinerja dalam meningkatkan produksi peternakan yaitu jumlah produksi daging (ton) dan jumlah produksi telur (ton).

Untuk capaian tahun 2021, kedua indikator kinerja tersebut telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu dengan capaian produksi daging sebesar 6.892 ton (target: 5.275 ton) atau mencapai 26,33% peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dan capaian produksi telur sebesar 9.460 ton (target: 7.037 ton) atau mencapai 24,57% peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa target jangka menengah telah tercapai dan bahkan terlampaui, dengan capaian kumulatif sebesar 107,29% untuk jumlah produksi daging dan 90,28% untuk jumlah produksi telur..

3.6.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Provinsi Dan Nasional

Perbandingan capaian kinerja Peternakan Kabupaten jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 37 berikut di bawah ini :

Tabel 3.31
Perbandingan Pertumbuhan Komoditas Utama Peternakan Propinsi Kalimantan Selatan dan Nasional dengan Kabupaten Tapin

No	Komoditas	Kabupaten Tapin	Prop. Kalsel	Nasional
1	Produksi Daging (Kg)	26,33	-	22.94
2	Produksi Telur (Kg)	42,49	10.35	0.28

Berdasarkan data, produksi daging dan telur di Kabupaten Tapin mengalami peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu yang diukur. Produksi daging meningkat sebesar 26,33% dibanding tahun sebelumnya, sedangkan produksi telur meningkat sebesar 42,49% dibanding tahun sebelumnya., perlu diapresiasi bahwa capaian produksi Kabupaten Tapin cukup baik dan bahkan mencatatkan angka yang lebih tinggi daripada rata-rata nasional untuk produksi telur.

3.6.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel 3.30 di atas menunjukkan capaian produksi daging dan telur pada tahun 2022 terhadap 2022 serta persentase peningkatannya. Maksud dari tabel tersebut adalah:

Jumlah Produksi Daging (Ton) pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 26,33% dibandingkan dengan tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan produksi yang cukup signifikan.

Jumlah Produksi Telur (Ton) pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 24,57% dibandingkan dengan tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan produksi yang cukup signifikan.

Persentase Peningkatan Produksi Daging (%) pada tahun 2022 menurun sebesar 32,40% dibandingkan dengan tahun 2021, yang menunjukkan penurunan peningkatan produksi daging pada tahun 2022.

Persentase Peningkatan Produksi Telur (%) pada tahun 2022 meningkat sebesar 37,12% dibandingkan dengan tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan peningkatan produksi telur yang signifikan pada tahun 2022.

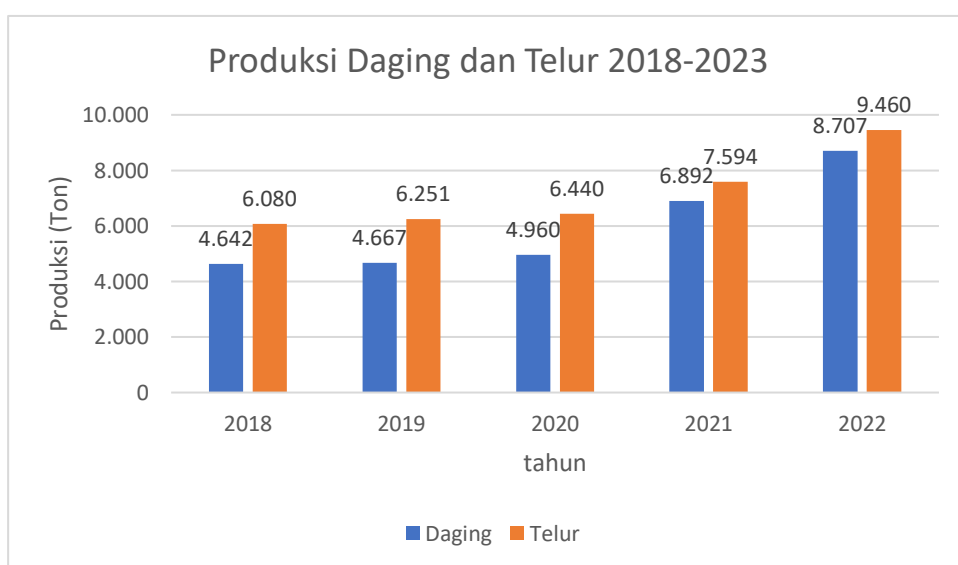
Dari analisa di atas, dapat dilihat bahwa produksi daging dan telur mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022. Meskipun persentase peningkatan produksi daging menurun, namun produksi daging tetap mengalami peningkatan. Sedangkan persentase peningkatan produksi telur meningkat dengan signifikan pada tahun 2022.

❖ keberhasilan Peningkatan Produksi Daging

Keberhasilan pencapaian target sasaran tersebut didukung melalui upaya memanfaatkan potensi lokal serta menerapkan teknologi peternakan tepat guna misalnya penerapan Model yaitu **Baru Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN)** melalui upaya peningkatan kelahiran anak hasil inseminasi buatan, kelahiran anak hasil kawin alam, peningkatan lahan hijauan pakan ternak dengan gerbang patas (gerakan pengembangan pakan berkualitas), penanganan gangguan reproduksi dan pemberian konsentrat bagi ternak dengan bcs dibawah 3 serta pengendalian pematangan betina produktif di Rumah Potong Hewan (RPH).

Sasaran meningkatkan produksi komoditas peternakan tercapai rata-rata 100% lebih. Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya penerapan metode dan teknologi budidaya tepat guna spsesifik lokasi yang

berwawasan lingkungan antara lain instensifikasi budidaya, integrasi ternak di lahan pertanian, perkebunan dan kehutanan, pengembangan desa percontohan dan peningkatan peran serta wanita tani di pedesaan serta peningkatan kemitraan inti plasma khusus untuk pengembangan ayam pedaging dan ayam ras petelur, peningkatan kelembagaan petani sehingga petani semakin meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam berusaha tani yang selanjutnya berdampak pada tercapainya produksi. Keberhasilan CAPAIAN sasaran peningkatan produksi hasil peternakan juga dipengaruhi oleh kebijakan pembangunan peternakan terkait pengembangan komoditas unggulan di wilayah sentra sentra peternakan rakyat, peningkatan kemampuan petani dan peningkatan kapasitas serta kompetensi penyuluh serta keberhasilan program **Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri (SIKOMANDAN)** dengan sasaran akhir adalah meningkatnya kelahiran ternak hasil inseminasi buatan yang diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan sapi siap potong dalam negeri yang berarti menekan uang keluar dari pemerintah untuk menyediakan stock sapi siap potong. Permasalahan dan solusi



Grafik Produksi Daging dan Telur Tahun 2018 - 2022

❖ **Kendala dan Upaya Alternatif Mengatasinya**

Upaya/langkah mengatasi permasalahan kinerja PKH, Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Tapin khususnya Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi terdapat beberapa hambatan/kendala yang muncul selama 2022 adalah **lemahnya permodalan peternak serta fluktuatifnya harga ternak dan produk hasil peternakan** di pasaran. **Solusi** yang telah dan akan terus diupayakan adalah dengan melakukan terobosan penguatan permodalan dengan melibatkan lembaga keuangan termasuk perbankan serta perusahaan perusahaan

yang melakukan kegiatan inti plasma yang memperhatikan kesejahteraan peternak serta melakukan pemetaan kawasan budidaya dan produksi di kawasan sentra pengembangan dengan melakukan sistem rotasi proses budidaya sehingga tidak terjadi over produksi pada saat panen khususnya untuk ternak ayam pedaging dan petelur. Pengawasan dan pendampingan dari semua lini mulai dari penyuluh lapangan, petugas teknis baik inseminator, PKB dan ATR serta petugas medik dan paramedik menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat ditawar lagi dan yang paling penting adalah keyakinan persepsi bahwa pengembangan ternak spesifikasi lokasi dan potensi lokasi menjadi harga mati untuk pengembangan ternak dengan kata lain paradigma pemerataan pembangunan yang tidak memperhatikan potensi dan daya dukung lokasi hanya akan menimbulkan kontra produksi.

3.6.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.32
Perbandingan Realisasi dan target pada Program dan kegiatan yang menunjang capaian Produksi Peternakan Tahun 2022

No	Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8
	Meningkatnya Produksi Peternakan					
	PROGRAM					
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Anggaran	5.990.699.026	5.287.990.030	88,27	
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Anggaran	6.850.000.000	6.530.790.000	95,34	
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Anggaran	702.101.450	508.843.602	72,47	
	Rata2 realisasi keuangan				85,36	
		Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275	8.707	165,06	Sangat Baik

		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037	9.460	134,43	Sangat Baik
	Rata2 capaian Keinerja Produksi				149,74	
		Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38	26,33	6.928,95	Sangat Baik
		Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,7	24,57	910,00	Sangat Baik
	SUB KEGIATAN					
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Anggaran	1.649.158.320	1.612.513.304	97,78	
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Anggaran	102.201.270	97.955.006	95,85	
		Populasi Sapi (Ekor)	7.520	7.906	105,13	
		Populasi kambing (Ekor)	4.909	4.921	100,24	
		Populasi Unggas (Ekor)	2.810.200	2.845.311	101,25	

Program yang menopang kegiatan ini adalah **Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian** pada **Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota** yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ternak potong dan bibit, kualitas pakan ternak dan penerapan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan sesuai dengan budaya setempat, Hasil yang dicapai pada program ini untuk indikator outcome dan output pada kegiatan ini termasuk kategori baik dengan penggunaan dana input digunakan untuk kegiatan ini adalah untuk pengadaan barang berupa

ternak sapi, ternak itik, pakan ternak, vaksin, pembinaan, monitoring dan sosialisasi

Inseminasi Buatan (IB) di wilayah kabupaten tapin khususnya wilayah wilayah sentra pengembangan ternak sapi (lihat tabel dibawah) dan pada unit pembibitan dan penggemukan ternak milik Dinas Pertanian. Melalui kegiatan kawin suntik atau inseminasi buatan, penyebaran bibit unggul ternak sapi dapat dilakukan dengan murah, mudah dan cepat, serta memudahkan peternak untuk mendapatkan keturunan ternak sapi yang berkualitas genetik tinggi dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas ternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Tabel 3.33
Target dan Realisasi Kelahiran per Inseminator Kabupaten Tapin Tahun 2022

NO.	INSEMINATOR	TARGET IB	REALISASI IB	REALISASI DALAM (%)
1.	Abdul Muis, S.Pt	35	48	137,14
2.	Bambang Mirodo	1.587	1.656	104,35
3.	Didik Ramadhanu	410	296	72,20
4.	Sjaiful Anam	247	128	51,82
5.	Gumono, S.Pt	869	817	94,02
6.	M. Yusuf	195	225	115,38
7.	M. Zain	201	214	106,47
8.	Supardi	157	262	166,88
9.	Iqri Matullah	29	53	182,76
10.	Abdul Kadir Syahid	26	56	215,38
11.	Wahyu P. Maulana	244	280	114,75
Total		4.000	4.000	100

Adapun Kegiatan yang mendukung tercapainya capaian Sasaran Pengendalian Penyakit hingga 100 diantaranya adalah Kegiatan **Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis** menggunakan Input Rp. Rp. 165.475.400 yang digunakan utk obat-obatan dan vaksin dan pelayanan medis mencakup 12 kecamatan dg outcome Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak dengan cakupan 12 kecamatan melalui vaksinasi ND, AI dan Jembrana.

Dalam sudut pandang ekonomi, zoonosis memiliki potensi yang besar untuk menyebabkan kesakitan dan kematian hewan/ternak. Jika hal ini terjadi dampak ekonomi terutama akan dirasakan oleh peternak namun selain itu konsumen juga akan merasakan dampaknya apabila zoonosis merebak hingga menyebabkan kekurangan suplai ternak/daging untuk konsumsi. Selain itu, zoonosis bisa berdampak terhadap keengganan wisatawan untuk berwisata ke daerah-daerah yang tertular zoonosis sehingga menimbulkan juga kerugian dari sisi pariwisata.

Adapun **Program kedua** adalah **Upaya Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dalam Sub Kegiatan Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian**.

- Terlaksananya Gerakan Makan Telur sebanyak 2 (dua) kali
- Terlaksananya Gerakan Makan Daging sebanyak 1 (satu) kali
- Terlaksananya Gerakan Minum Susu sebanyak 1 (satu) kali
- Terlaksananya Kegiatan Promosi Pengolahan Hasil Peternakan sebanyak 6 (enam) kali.

Selain itu juga terlaksananya Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sub kegiatan : pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan. Bertujuan Memantau dan mengawasi Pemotongan Hewan Qurban Idul Adha 1443 H di 12 Kecamatan, Kegiatan ini pun memuat kegiatan Inventarisasi Pengolahan Hasil Peternakan Dalam rangka untuk mendapatkan data pengolahan hasil peternakan yang up to date dan mendekati validitas data yang baik baik tentang jumlah pelaku usaha pengolahan hasil, lokasi usaha, jumlah produk usaha, peralatan yang digunakan, diversifikasi produk, omzet usaha, prospek pasar, permasalahan yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan serta perlunya bantuan dan atau dukungan dari instansi terkait dan lembaga keuangan. dalam upaya pencapaian sasaran pembinaan kepada kelompok pengolahan sehingga mandiri dalam melakukan olahan pangan dari ternak serta sesuai dg aturan. Serta Kegiatan Promosi Atas hasil produksi peternakan. Hilirisasi sangat membantu dalam meningkatkan konsumsi Daging dan Telur di masyarakat.

3.6.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), baik SDM yang terdapat di lapangan seperti penyuluh, Dokter Hewan, Inseminator juga kerjasama dg Balai Penyuluhan Pertanian dan , maupun SDM yng bekerja di Kantor Dinas Pertanian.

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, seperti Puskesmas, Unit Pembibitan Hewan, Rumah Potong Hewan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan realisasi anggaran tahun pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang semua sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa belum ada efisiensi dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.34
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran kinerja	Capaian kinerja Tahun 2022	Realisasi anggaran 2022
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Peternakan	149,74	85,36

Berdasarkan tabel diatas tampak realisasi Kinerja mencapai rata-rata diatas 100 % sedangkan realisasi anggaran yang hanya 85,36%, hal itu berarti telah terjadi efisiensi sumber daya dalam upaya mencapai outcome bidang peternakan.



Gambar Kegiatan Pelayanan SIKOMANDAN



Gambar Bantuan Hibah Barang berupa Sapi kepada Kelompok Tani Sido Makmur II Desa Asam Randah Kecamatan Hatungun



Gambar Bantuan Barang Hibah Kandang dan Ternak Itik Kepada Kelompok Tani Maju Bersama Kel. Bitahan Kecamatan Lokpaikat

PROGRAM-PROGRAM PENDUKUNG SASARAN PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN

Selain Indikator Kinerja Utama Produksi pada Dinas Pertanian terdapat pula Indikator Kinerja Esselon III yang secara tidak langsung mendukung tercapainya Produksi Pertanian, yaitu Indikator Meningkatkan Infrastruktur, Lahan Dan Alat Mesin Pertanian pada **Bidang PSP** dan Indikator Penyuluhan pada **Bidang Penyuluhan**

3.7 “MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR, LAHAN DAN ALAT MESIN PERTANIAN”

Pada Sasaran Program ini terdapat 4 (empat) Indikator kinerja pada Eselon III dengan sasaran Meningkatkan infrastruktur dan sarana pertanian di perdesaan.

3.7.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.35
Capaian kinerja Peningkatan Infrastruktur, lahan dan Alat Mesin Pertanian 2022 terhadap Target

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (persen)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan Infrastruktur, Lahan Dan Alat Mesin Pertanian	Persentase lahan sawah fungsional yang terairi (persen)	17,08	17,41	101,94	Sangat Baik
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen	29,82	30,11	100,99	Sangat Baik
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	1,82	2,44	134,11	Sangat Baik
		Jumlah luas lahan fungsional (Ha)	65.591	86286	131,55	Sangat Baik
	Rata- Rata				117,15	

Berdasarkan data terlihat capaian kinerja untuk meningkatkan infrastruktur, lahan, dan alat mesin pertanian cukup baik.

Persentase lahan sawah fungsional yang terairi 17,08% mencapai 101,94% dari target. Rasio ketersediaan alat mesin pertanian pra-panen mencapai 100,99% dari target dan Rasio ketersediaan alat mesin pertanian pasca-panen bahkan melampaui target, yaitu mencapai 134,11%. Jumlah luas lahan fungsional juga meningkat mencapai 131,55% dari target.

Dengan demikian, capaian kinerja pada sasaran ini dapat dikatakan sangat baik.

Capaian Indikator Program ditunjang oleh capaian kinerja eselon IV (Jabfung) sebagai berikut :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Terlaksananya Kegiatan pengelolaan lahan, air dan Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Panjang Jalan Usaha Tani yang dibangun (Meter)	6.083	7.500	81,11

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Sosialisasi Akses Permodalan dan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	Jumlah petani yang Mendapatkan Akses Permodalan (org)	4.011	500	802,20
		Jumlah Peserta AUTP (Ha)	193,71	100	193,71
		Jumlah peserta AUTS (ekor)	0	60	0,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	9	8	10
1	Ketersediaan Pupuk , Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	Jumlah pupuk bersubsidi yang tersedia sesuai kuota (Ton)	4.488,95	10.191	44,05

Dari Data diatas nampak semua indikator tercapaia baik kecuali pada AUTS /K peternakan , di tahun 2022 dari target sebesar 50 ekor ternyata realisasinya tidak tercapai, hal ini dikarenakan salah satu alasan utama petani sapi, sangat yakin tidak akan terjadinya wabah PKM diwilayah mereka. Penyakit

PKM sendiri adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular. Penyakit ini menyerang semua hewan berkuku belah/genap, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba termasuk juga hewan liar seperti gajah, rusa, dan sebagainya. Selain itu masih kurang minat peternak untuk mengasuransikan sapi mereka, karena ternak mereka sudah ditanggulangi dengan pemberian vaksin oleh pihak Dinas Pertanian Kabupaten Tapin. Adapun pada Indikator kuota pupuk bersubsidi tersedia juga hanya mencapai 44,05 % karena usulan akan diakomodir pemerintah sesuai dengan kebijakan yang terpusat.

3.7.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Tahun Sebelumnya

Tabel 3.36
Perbandingan Capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	
1	2	3	4	5
1	Persentase lahan sawah fungsional yang terairi (persen)	17,08	17,41	1,93
2	Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen	29,82	30,11	0,97
3	Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	2,26	2,44	7,96
4	Jumlah luas lahan fungsional (Ha)	67.495	86.286	27,84

Berdasarkan capaian di atas, dapat disimpulkan bahwa target dalam meningkatkan infrastruktur, lahan dan alat mesin pertanian di Kabupaten Tapin telah tercapai dengan baik. Persentase lahan sawah fungsional yang terairi, rasio ketersediaan alat mesin pertanian pra panen dan pasca panen, serta jumlah luas lahan fungsional telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, capaian masih menunjukkan peningkatan yang positif dan melebihi target yang ditetapkan pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan infrastruktur, lahan dan alat mesin pertanian di Kabupaten Tapin telah memberikan hasil yang baik.

3.7.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Kinerja Jangka Menengah

No	Indikator kinerja	Target jangka menengah	Realiasi Kinerja				Capaian hingga 2022	%
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5	6		7	8
1	Persentase lahan sawah fungsional yang terairi (persen)	16,09	15,59	16,09	17,08	17,41	17,41	108,20
2	Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen	28,53	28,53	28,53	29,82	30,11	30,11	105,54
3	Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	1,63	1,63	1,63	2,26	2,44	2,44	149,69
4	Jumlah luas lahan fungsional (Ha)	65.591	60.464	65.591	67.495	86.286	86.286	131,55

Berdasarkan tabel diatas nampak capaian pada Tahun Ketiga rata2 sudah diatas 100%, sehingga target pada tahun kelima (tahun akhir Renstra) telah tercapai di tahun 2022.

3.7.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Nasional

Pada Indikator Luas Lahan fungsional yang terairi, di Kabupaten Tapin terdapat penambahan menjadi 17,41 % lahan terairi Irigasi dari total luas lahan sawah fungsional 60,464 Ha (atas luasan konstan /renstra) atau dengan kata lain ada 17,08 % dari total luas lahan sawah yang diasumsikan dapat melakukan pertanaman lebih dari 1 (satu) kali setahun (>IP.200).

Adapun di Kalimantan Selatan Luas Lahan Irigasi mencapai 9,9% dari total luas lahan sawah. Sedangkan di kalimantan Selatan persentase luas lahan irigasi 9,9% dan nasional 41,90%.

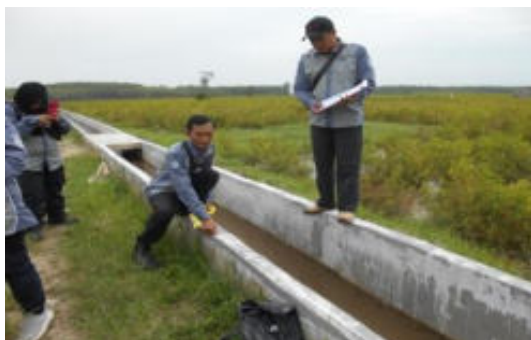
Adapun indikator lain tidak didapatkan data pembandingnya baik tingkat provinsi maupun nasional.

3.7.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tahun ini semua indikator tercapai 100% dan meningkat dibanding tahun lalu, Adapun beberapa hal yang mendukung tercapainya indikator dengan baik adalah sebagai berikut :

Tercapainya Persentase lahan sawah fungsional yang terairi

Pada Indikator Luas Lahan fungsional yang terairi, di Kabupaten Tapin terdapat peningkatan menjadi 17,41 % dari 17,08 % pada tahun 2021 dari Jumlah luas lahan sawah fungsional 60,464 Ha (atas luasan konstan /renstra) , atau dengan kata lain ada 17,24 % dari total luas lahan sawah yang diasumsikan dapat melakukan pertanaman lebih dari 1 (satu) kali setahun (>IP.200 - 300). Capaian pada indikator ini pada tahun 2022 didukung oleh terbangunnya Rehabilitasi jaringan Irigasi tersier sebanyak 6 Unit. RJIT ini dialokasikan di daerah melalui dana APBD sebanyak 5 unit dan 1 unit menggunakan dana DAK Fisik Tahun 2022.. Setiap unit Jaringan irigasi diasumsikan (berdasarkan Kementerian Pertanian) mampu menambah pengairan pada luasan lahan 50 ha, sehingga dengan 6 (enam) unit yang terbangun diharapkan mampu mengairi luasan dengan baik hingga 300 ha.



Tercapainya Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen

Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen adalah perbandingan ketersediaan alat mesin pertanian pra panen (alasintan untuk pengolahan lahan) terhadap luas Tanam (Ha), sehingga semakin tercukupi alat mesin pertanian semakin baik dan cepat pengolahan lahan pertanian di Kabupaten Tapin. Adapun peralatan yang dihitung adalah Traktor Roda 2 dan Roda 4 dengan asumsi berdasarkan Analisa dijen PSP kemampuan TR2 dapat mengolah lahan 40 Ha dan TR4 dapat mengolah lahan seluas 60 Ha/musim, dari capaian tahun 2022 terdapat

572 unit TR2 ditambah 33 Unit TR4 maka terdapat 24.700 Ha dari 86.286 Ha lahan yang harus digarap dapat dilakukan dengan mekanisasi pertanian atau setara 30,11 % nya dan ini lebih dari target 29,82 % Alat mesin pertanian Pra panen

Tercapainya Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen

Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen adalah perbandingan ketersediaan alat mesin pertanian Pasca panen (alsintan untuk pengolahan Panen dan pasca panen) terhadap luas Panen (Ha), sehingga semakin tercukupi alat mesin pertanian pasca panen semakin baik dan berkualitas dan cepat panen padi di Kabupaten Tapin. Adapun peralatan yang dihitung adalah Combine Harvester Besar, Sedang dan Kecil serta Power Thresher, masing masing diasumsi berdasarkan Analisa dijen PSP memiliki kemampuan 60, 45 dan 18 Ha dalam melakukan pemanenan per musim tanam , dari capaian tahun 2022 terdapat 12 unit Combine Harvester Besar, 7 sedang dan 2 Kecil serta ditambah 574 Unit Power Thresher maka terdapat minimal 2.253Ha dari 87.426 Ha lahan yang harus dipanen dengan mekanisasi Alat mesin pertanian Alat mesin pertanian atau setara 2,44% nya.

Indikator Jumlah luas lahan fungsional

Sedangkan pada Indikator **Jumlah luas lahan fungsional** pada tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021, berdasarkan data Rekapitulasi Penggunaan Lahan Tahun 2021 hasil olah data seluruh kecamatan di Kabupaten Tapin (SP-LAHAN) . hingga tahun 2022 Jumlah lahan sawah 86.286 ha, meningkat dibanding tahun lalu. Hal ini dapat meningkat apabila petani melakukan usaha tani lebih dari 1 x dalam setahun atau melakukan pembukaan lahan yang lama tidak digunakan (taung). Hal ini dapat terjadi dengan membaiknya pengairan di suatu wilayah. Pada tahun 2022 banyak pembangunan fasilitas pengairan sehingga hal ini mkn telah berimbas baik pada tahun 2022.

❖ **Kendala dan Alternatif Solusi Mengatasinya**

Secara umum pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana pertanian selama periode 2022 masih ditemui kendala/hambatan meliputi aspek administrasi yaitu kelengkapan dan ketepatan waktu dan aspek teknis yaitu ketepatan pemilihan Lokasi, waktu pelaksanaan, kesesuaian dg rencana dan aspek lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut telah ditempuh upaya dan tindakan sebagai berikut :

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan setelah terjadi proses penghematan dengan koordinasi, sosialisasi dan pembinaan yang intensif.
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral untuk sinergitas pelaksanaan kegiatan.
3. Meningkatkan sistem monitoring,
4. Relevansi dan urgensi kebutuhan terhadap sistem perlindungan usaha tani secara moral maupun secara rasional diperlukan untuk koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan percepatan.
5. Mengoptimalkan sistem pengendalian untuk dapat mengidentifikasi permasalahan dan solusinya sejak dini.
6. Mendorong pemerintah daerah agar menaruh perhatian serius terhadap pengembangan kawasan dan menyusun perencanaan detil dalam wujud road map yang dijadikan acuan dalam perencanaan tahunan nantinya.
7. Dalam pembinaan ke daerah menekankan agar identifikasi calon petani dan calon lokasi dapat dilakukan pada tahun sebelumnya sehingga proses penyelesaian administrasi kegiatan dapat dipercepat.
8. Meningkatkan pembinaan untuk pelaksanaan kegiatan teknis sesuai pedoman yang telah ditentukan dan RUKK yang telah dibuat. Apabila ada perubahan, agar dapat segera merevisi RUKK.
9. Meningkatkan persiapan antisipatif terhadap pengaruh iklim dalam pelaksanaan kegiatan, dengan mengatur rencana pelaksanaan seefektif mungkin..

3.7.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.38
Capaian kinerja Peningkatan Infrastruktur, lahan dan Alat Mesin Pertanian 2022 terhadap Target

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	5	6	7	8
	PROGRAM					
	3.27 . 03 Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Anggaran	16.819. 631.03 0	16.501.0 29.932	98,11	
		Persentase lahan sawah	17,08	17,41	101,94	Sangat Baik

		fungsi yang terairi (persen)				
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen	29,82	30,11	100,99	Sangat Baik
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	1,82	2,44	134,11	Sangat Baik
		Jumlah lahan fungsional (Ha)	65.591	86286	131,55	Sangat Baik
	KEGIATAN					
	3.27 . 03 . 2.02Pembangunan Prasarana Pertanian	Anggaran	16.819.631.030	16.501.029.932	98,11	
		Panjang Jalan Usaha Tani yang dibangun (Meter)	7.500	8.191	109,21	
		Jumlah pupuk bersubsidi yang tersedia sesuai kuota (Ton)	10.191	4.488,95	44,05	
		Jumlah petani yang Mendapatkan Akses Permodalan (org)	500	2	0,40	
		Jumlah Peserta AUTP (Ha)	100	193,71	193,71	
		Jumlah peserta AUTS (ekor)	60	0	0,00	

3.7.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang digunakan telah secara optimal melaksanakan kinerja pada Bidang PSP, baik SDM yang terdapat Dinas spt Brigade Alsintan Maupun di lapangan seperti penyuluh pertanian, mantri tani, Kepala BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), POPT (Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman).

- Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan baik kantor Dinas dan kelengkapannya, Alat Mesin Pertanian yg dikelola Brigade Alsintan, serta Balai-Balai Penyuluhan di setiap kecamatan yang mendukung penuh proses penyuluhan

utk mensukseskan berbagai program dan kegiatan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran untuk perawatan sarana dan prasarana tersebut.

- Anggaran

Berdasarkan realisasi anggaran tahun pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang semua sasaran strategis dapat dilihat pada tabel dibawah ini, bahwa belum ada efisiensi dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.39
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran kinerja	Capaian kinerja Tahun 2022	Realisasi Anggaran 2022
1	2	3	4
1	Meningkatkan Infrastruktur, lahan dan Alat Mesin Pertanian	131,55	98,11

Berdasarkan tabel diatas tampak realisasi pencapaian Kinerja rata-rata 131,55% sedangkan realisasi anggaran yang hanya 98,11%. Hal itu berarti terjadi sedikit efisiensi Input dalam upaya mencapai outcome bidang Prasarana dan sarana pertanian.





Beberapa Kegiatan di Bidang PSP Kabupaten Tapin Tahun 2022



Bidang Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian
Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

3.8 MENINGKATKAN KAPABILITAS PENYULUH DAN KELOMPOK PETANI

Pada sasaran Kinerja ini terdapat 2 (dua) indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan kelompok tani dan sumber daya penyuluh di Kabupaten Tapin, adapun capaiannya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

3.8.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target

Tabel 3.40
Perbandingan Capaian kinerja Penyuluhan dengan Target kinerja tahun 2022

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatkan Kapabilitas Penyuluh dan Kelompok Petani	Persentase Kelas kelompok tani lanjut (%)	63,76	67,41	105,72	Sangat Baik
		Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis (%)	65,00	64,52	99,26	Sangat Baik
	Rata-rata Capaian				105,93	

Capaian kinerja program Meningkatkan Kapabilitas Penyuluh dan Kelompok Petani sangat baik. Persentase kelas kelompok tani lanjut mencapai 105,72%, sedangkan persentase penyuluh yang bersertifikat kompetensi teknis mencapai 99,26%. Rata-rata capaian program ini adalah 105,93%, yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kapabilitas penyuluh dan kelompok petani di daerah tersebut.

Capaian ini ditunjang oleh capain kinerja eselon IV (JabFung) yaitu :

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Terbinanya Ketenagaan Penyuluhan	Jumlah Penyuluh Pertanian yang Meningkat	13	15	86,67

		Kompetensinya (orang)			
--	--	--------------------------	--	--	--

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan dan penyebarluasan Media Penyuluhan	Jumlah media informasi penyuluhan yang diterbitkan (paket)	3	5	60,00
		Jumlah percontohan usaha tani yang dilaksanakan (unit)	5	5	100,00
		Jumlah program penyuluhan yang disusun (Buku)	13	13	100,00

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	Target	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Terbinanya Kelembagaan Kelompok Petani	Jumlah Kelas Kelembagaan Penyuluhan Kecamatan (BPP) yang Meningkatkan (unit)	1	1	100,00
		Jumlah Kelompok Tani yang di berdayakan (kelompok)	47	55	85,45
		Jumlah lomba penyuluhan yang dilaksanakan (Kali)	2	1	200,00

3.8.2 Perbandingan Capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun Sebelumnya

Tabel 3.41

Perbandingan Capaian kinerja Peningkatan kapabilitas Penyuluhan dan kelompok petani

No	Indikator Kinerja	Capaian		Capaian terhadap Tahun sebelumnya (%)
		2021	2022	

1	2	3	4	5
1	Persentase Kelas Kelompok Tani Lanjut (%)	62,50	67,41	7.85
2	Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis	59,68	64,52	8.10

Capaian kinerja pada indikator Persentase Kelas Kelompok Tani Lanjut dan Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis mengalami peningkatan yang positif dari tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 7.85% dan 8.10%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program Meningkatkan Kapabilitas Penyuluh dan Kelompok Petani berhasil dilaksanakan dengan baik, dengan capaian kinerja yang sangat baik untuk kedua indikator tersebut.

3.8.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah

Tabel 3.42
Perbandingan capaian Kinerja Tanaman Pangan tahun 2022 dengan target kinerja jangka menengah

No	Indikator kinerja	Target Jangka Menengah	Realiasi Kinerja				Capaian	%
			2019	2020	2021	2022		
1	2	3	4	5			6	7
1	Persentase Kelas Kelompok Tani Lanjut (%)	73,09	53,33	53,33	62,50	67,41	67,41	85.51
	Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis	75,00	40,00	45,00	59,68	64,52	64,52	86.02

Berdasarkan data diatas nampak capaian terhadap jangka menengah telah ditas 80%, maka pada tahun akhir (kelima) di tahun 2023 terdapat optimisme akan tercapai 100%

3.8.4 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Nasional

Tabel 3.43
Perbandingan Capaian kinerja Dengan Provinsi dan Nasional

No	Indikator	Kab Tapin	Kalimantan Selatan	Nasional
1	2	3	4	5
	Persentase kelas kelompok tani Lanjut (%)	67,41	29,44	22,73

Capaian atas indikator Persentase Jumlah Kelompok Tani Lanjut pada tahun 2022 telah diatas angka nasional.

Adapun Indikator Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis karena indikator spesifik maka tidak terdapat pembandingan pada tingkat regional maupun nasional.

Tabel 2.1.2. Jumlah Kelompok Tani (Poktan) Menurut Kelas Kemampuan Menurut Provinsi di Indonesia 2021*)
Number of Farmer Groups and Ability Class by Province, in Indonesia, 2021*)

No.	Provinsi/Province	Jumlah/TOTAL		Kelas Kemampuan/Ability Class			Belum diketahui/unknown
		Poktan/ Farmer Groups	Pemula/ Beginner	Lanjutan/Elementary	Madya/ Intermedia	Utama/ Advanced	
1	Aceh	30,321	20,581	5,819	572	31	3,318
2	Sumatera Utara	45,060	31,930	7,259	715	79	5,077
3	Sumatera Barat	20,120	14,172	5,139	391	12	496
4	Riau	20,913	15,322	3,291	304	14	1,982
5	Jambi	16,105	9,038	2,844	366	26	3,811
6	Sumatera Selatan	34,741	20,276	6,215	1,071	175	5,004
7	Bengkulu	12,394	9,821	1,444	40	3	1,086
8	Lampung	34,965	21,234	10,846	1,257	68	1,580
9	Bangka Belitung	5,802	4,510	896	49	3	544
10	Kepulauan Riau	1,767	1,203	64	1	1	498
11	DKI Jakarta	509	379	50	6	-	63
12	Jawa Barat	54,637	28,180	19,351	2,603	208	4,295
13	Jawa Tengah	60,863	25,785	16,294	4,436	535	11,603
14	D.I. Yogyakarta	8,429	3,174	2,870	1,615	230	1,540
15	Jawa Timur	48,950	18,517	16,402	5,704	480	5,847
16	Banten	9,354	5,018	3,322	649	218	147
17	Bali	12,250	4,678	2,763	1,721	265	2,623
18	Nusa Tenggara Barat	25,017	12,642	9,469	1,083	60	1,763
19	Nusa Tenggara Timur	36,014	21,750	5,568	406	38	6,250
20	Kalimantan Barat	22,786	15,717	3,683	310	20	3,096
21	Kalimantan Tengah	10,912	7,534	903	63	-	2,412
22	Kalimantan Selatan	15,867	8,075	4,672	691	31	2,398
23	Kalimantan Timur	9,968	6,844	1,652	119	1	1,352
24	Kalimantan Utara	2,098	1,564	168	21	1	344
25	Sulawesi Utara	20,948	16,721	1,491	96	15	2,625
26	Sulawesi Tengah	22,924	15,874	3,048	309	6	3,687
27	Sulawesi Selatan	54,822	33,086	12,036	2,239	173	7,286
28	Sulawesi Tenggara	22,924	15,874	3,048	309	6	3,687
29	Gorontalo	9,361	6,209	546	21	2	2,583
30	Sulawesi Barat	11,644	5,374	2,672	701	106	2,791
31	Maluku	8,077	4,168	283	13	-	3,603
32	Maluku Utara	6,460	3,694	239	9	1	2,517
33	Papua Barat	3,216	2,268	143	-	-	785
34	Papua	7,115	4,106	740	70	19	2,180
	Indonesia	786,344	415,348	161,842	27,984	2,827	191,143

Sumber: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Source: Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan/Note:
*) Data Sampai dengan Bulan Oktober 2021/ Data until October 2021
-) Data tidak tersedia / Data not available
Poktan: Kelompok Tani/Farmer Groups

Sumber : Buku Statistik Tahunan SDM Pertanian 2021

3.8.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

❖ Keberhasilan

Pada Indikator Persentase kelas kelompok tani Lanjut Tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun lalu dari 62,50% menjadi 62,50% . Keberhasilan sasaran kinerja ini adalah didukung oleh upaya yang sistematis oleh Bidang Penyuluhan bersama SDM penyuluh di lapangan membina kelompok tani secara rutin dan intensif, pertemuan dan pembinaan yang dilakukan oleh para penyuluh pada Wilayah Binaannya di desa hingga pertemuan² di Kecamatan dalam upaya meningkatkan SDM kelompok tani telah dilakukan pada tahun 2022. Penilaian terhadap kelompok tani yang dilakukan pada kegiatan Penilaian kelas kemampuan kelompok tani di 12 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan. Dari hasil identifikasi dilakukan pengolahan data diseluruh tingkatan, mulai desa, kecamatan hingga kabupaten., Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani 2018 yang dikeluarkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI .

Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok tani ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelenggara penyuluhan pertanian di setiap tingkatan pemerintahan. Adapun hasil penilaian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan strategi pemberdayaan kelompok tani berdasarkan kelas kemampuannya.

Keberhasilan ini didukung oleh terlaksananya kegiatan diantaranya Penyuluhan dan Peningkatan Kinerja Penyuluh, Penyuluhan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dimana kegiatan ini kegiatan ini utk memfasilitasi Rapat Koordinasi dan latihan di BPP sehingga para penyuluh senantiasa terkoordinir dalam menjalankan tupoksinya serta terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan penyuluh yang baik akan berimbas pada peningkatan kelembagaan petani dan kelompok tani, petani yang andal akan dapat mengorganisir kelompoknya lebih baik sesuai arahan perkembangan kelompok tani yang telah diatur. Selanjutnya melalui kegiatan Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Tani diadakan penilaian untuk melihat kemampuan kelompok tani dan memberikan kelas yang tepat sesuai kemampuannya.

❖ Kendala dan solusi mengatasinya

Permasalahan penyuluhan pertanian di dapat mencakup beberapa hal, di antaranya:

Keterbatasan akses informasi dan teknologi: Banyak petani di Kalimantan Selatan yang masih kesulitan mendapatkan informasi dan teknologi terbaru dalam bidang pertanian. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen yang dihasilkan.

Kurangnya motivasi dan keterampilan petani: Beberapa petani mungkin kurang termotivasi dalam mengembangkan usaha pertanian mereka, serta kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola tanaman dan hewan ternak.

Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat berdampak pada produktivitas dan kualitas hasil panen. Cuaca yang tidak menentu dapat menyebabkan kerusakan pada tanaman dan mempengaruhi produksi pertanian.

Beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain:

Peningkatan akses informasi dan teknologi: Pemerintah dan meningkatkan akses petani terhadap informasi dan teknologi terbaru dalam bidang pertanian melalui pelatihan, dan program pemberdayaan petani.

Peningkatan motivasi dan keterampilan petani: terus dilakukan melalui pelatihan, pengembangan kegiatan pemberdayaan dan pendampingan petani.

Pengembangan program adaptasi perubahan iklim: Dapat dilakukan melalui pengembangan teknologi pertanian yang ramah lingkungan, memanfaatkan teknologi pengairan dan teknologi tata air lainnya yang mampu mengatasi tantangan perubahan iklim. Selain itu, program pengolahan limbah juga dapat membantu mengurangi dampak lingkungan yang merugikan.

Peningkatan kemitraan antara petani dan pihak terkait: Dapat dilakukan melalui kemitraan antara petani dengan pemerintah, LSM, universitas, dan sektor swasta dalam rangka memperoleh dukungan teknis dan finansial yang dibutuhkan.

3.8.6 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.44
Program Dan Kegiatan Yang Menunjang Capaian

No	Sasaran kinerja	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	2	3	4	5	6	7
	PROGRAM					
	3.27 . 07 Program Penyuluhan Pertanian	Anggaran	6.012.147.900	4.797.427.687	79,80	

		Persentase Kelas kelompok tani lanjut (%)	63,76	67,41	105,72	Sangat Baik
		Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis (%)	65,00	64,52	99,26	Sangat Baik
	KEGIATAN					
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Anggaran	6.012.147.900	4.797.427.687	79,80	
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)	15	15	100,00	
		Jumlah Kelas Kelembagaan Penyuluhan Kecamatan (BPP) yang Meningkatkan (unit)	1	1	100,00	
		Jumlah Kelompok Tani yang di berdayakan (kelompok)	55	85	154,55	
		Jumlah lomba penyuluhan yang dilaksanakan (Kali)	1	4	400,00	
		Jumlah media informasi penyuluhan yang diterbitkan (paket)	5	3	60,00	
		Jumlah percontohan usaha tani yang dilaksanakan (unit)	5	5	100,00	
		Jumlah program penyuluhan yang disusun (Buku)	13	13	100,00	

Pada tahun 2022 dukungan pada Program Penyuluhan Pertanian melaksanakan Kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan pemberdayaan penyuluhan pertanian sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pelaku utama dan pelaku usaha dalam kelompok tani pada kegiatan usaha tani yang penilaiannya dilihat dari kelas kelompok tani yang senantiasa bergerak dinamis serta meningkat kelas kemampuannya. Diantaranya :

1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 Sasaran kegiatan penyusunan dan penyebarluasan media penyuluhan dengan indikator sasaran yaitu : jumlah media informasi penyuluhan yang diterbitkan sebanyak 7 Paket, jumlah percontohan usaha tani yang dilaksanakan sebanyak 5 unit dan jumlah buku program yang disusun

Dengan realisasi serapan keuangan sebesar 62,74 % yaitu Rp 551.900.800,- dari Pagu Anggaran 879.623.700,- Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa belum terserap dengan realisasi keuangan maksimal karena adanya kendala waktu pelaksanaan dan keterbatasan anggaran dari daerah . Adapun Kegiatan tersebut meliputi :

- a. Pertemuan Koordinasi Pimpinan BPP, Kostrada, Simluhtan, Sirintik . Kegiatan ini dilaksanakan per bulan dan triwulan.
 - b. Penyusunan Programa Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - c. Pertemuan Koordinasi Penyuluh Swadaya
 - d. Uji Coba Penerapan Teknologi/Kaji Terap
 - e. Demonstrasi Plot / Demplot
2. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
- a. Pelatihan Hidroponik
 - b. Pemberian ATK Kelompok Tani , Papan Informasi Kelompok Tani dan Struktur Organisasi Kelompok Tani
 - c. Rapat Konsultasi di 12 Balai Penyuluh Kecamatan (BPP)
 - d. Cetak Buku Database bidang Penyuluhan
 - e. Pelatihan Magang Milineal P4S
 - f. Lomba Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan dan Tingkat Kabupaten
 - g. Penilaian Kelas kelompok dan Kelas BPP Kecamatan
 - h. Penilaian Kelas Kelompok dan Kenaikan Klasifikasi BPP Tingkat Kabupaten
 - i. Apresiasi Penyuluhan Pertanian tahun 2022
 - j. Program Kerja Perhiptani dan Program Kerja HKTI
 - k. Program Kerja KTNA
 - l. Lomba Perhiptani/ KTNA/ HKTI (Penyuluh)
3. Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
- Dengan sasaran kegiatan terlaksananya Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa dengan indicator kinerja Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 1 (Unit). Adapun sasaran Sub kegiatan Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian sebanyak 23
4. Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani

Kegiatan ini berupa Pertemuan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani yaitu Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) SINAR TANI di Desa Bedaun, Kecamatan Tapin Utara. KEP Sinar Tani yang terbentuk ini telah diadakan penilaian oleh Tim Penilai Dinas Pertanian Kabupaten Tapin dan Tim Penilai Lomba Penyuluhan Tingkat Provinsi dan memperoleh juara III Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. KEP Sinar Tani ini telah memiliki Dokumen Legalitas yaitu telah berbadan Hukum.. Realisasi anggaran yaitu Rp 3.850.000,- KEP lainnya di 11 Kecamatan lainnya juga di tumbuhkan dan belum berbadan hukum. Ke depannya KEP lainnya tersebut kita fasilitasi agar bisa berbadan hukum pula sehingga legal sebagai sebuah Korporasi. Karena saat ini pemerintah terus mendorong Penguatan Ekonomi rakyat.

5. Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota

Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota (IPDMIP)

Secara umum kegiatan dapat dilaksanakan dengan serapan anggaran sebesar Rp 2.095.369.341,- dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp. 2.311.394.000,- atau dapat direalisasikan sebesar 90,65 %

- a) Pelatihan penyuluh Swadaya
- b) Sekolah Lapangan Petani
- c) Buku Catatan Petani
- d) Pengadaan Printer untuk BPP
- e) Pengadaan Seragam untuk Penyuluh dan Petugas IPDMIP
- f) Forum Berbagi Pengalaman Antar Petani
- g) Kunjungan Antar Desa
- h) Kegiatan Demonstrasi Event
- i) Demonstrasi Equipment
- j) Rapat Koordinasi IPDMIP di Kabupaten dilaksanakan sebanyak 12 kali
- k) Rapat Koordinasi IPDMIP di 9 Kecamatan dilaksanakan sebanyak 6 kali
- l) Sekolah Bisnis Petani (Farmer Business School)
- m) Penghargaan Untuk Penyuluh (Prizes- Extension
- n) Penghargaan Untuk Petani (Prizes - Farmers)

3.8.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.45
Analisis Kinerja dan Realisasi Anggaran Program Penyuluhan Pertanian

No	Sasaran Kinerja	Capaian kinerja Tahun 2022	Realisasi Anggaran 2022
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kapabilitas Kelompok Petani	102,49	79,80

Pada Tabel diatas terlihat Realisasi keuangan atau **79,80%**, dengan rata-rata capaian Kinerja **102,49%** sehingga terjadi efisiensi.





Beberapa Kegiatan di Bidang Penyuluhan Kabupaten Tapin Tahun 2022



SDM BIDANG PENYULUHAN

3.1 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran keseluruhan tahun 2022 dari pagu anggaran sebesar Rp 69.175.775.342,00 telah direalisasi sebesar Rp. 62.822.183.861,00 atau **90,82%**,

Tabel 3.47
Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Berdasarkan Program Tahun 2022

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
000 3-270-000-000110 1201	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	19.981.729.417	18.187.154.135	91,02
000 3-270-000-000110 1201	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.808.000	67.730.000	81,79
000 3-270-000-000110 12016	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	82.808.000	67.730.000	81,79
000 3-270-000-000110 1202	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	13.200.045.996	12.493.531.623	94,65
000 3-270-000-000110 12021	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.115.670.996	12.420.231.623	94,70
000 3-270-000-000110 12024	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	39.600.000	39.600.000	100,00
000 3-270-000-000110 12025	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.475.000	5.200.000	94,98
000 3-270-000-000110 12027	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	39.300.000	28.500.000	72,52
000 3-270-000-000110 1206	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.999.061.640	1.848.920.111	92,49
000 3-270-000-000110 12062	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	129.984.600	117.065.400	90,06
000 3-270-000-000110 12064	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	243.960.100	216.080.000	88,57
000 3-270-000-000110 12065	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	52.353.300	33.475.000	63,94
000 3-270-000-000110 12067	Penyediaan Bahan/Material	53.825.640	53.130.000	98,71
000 3-270-000-000110 12068	Fasilitas Kunjungan Tamu	24.350.000	10.410.000	42,75
000 3-270-000-000110 12069	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.494.588.000	1.418.759.711	94,93
000 3-270-000-000110 1207	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.397.134.700	2.141.001.100	89,32
000 3-270-000-000110 12076	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	931.266.100	804.586.600	86,40
000 3-270-000-000110 120710	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.465.868.600	1.336.414.500	91,17
000 3-270-000-000110 1208	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	631.728.000	499.453.924	79,06
000 3-270-000-000110 12082	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	310.728.000	198.553.924	63,90
000 3-270-000-000110 12084	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	321.000.000	300.900.000	93,74
000 3-270-000-000110 1209	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.670.951.081	1.136.517.377	68,02
000 3-270-000-000110 12091	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	393.243.100	221.762.377	56,39
000 3-270-000-000110 12096	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31.250.000	8.290.000	26,53
000 3-270-000-000110 120910	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.246.457.981	906.465.000	72,72
327 3-270-000-000110 2201	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	14.504.667.045	12.802.968.624	88,27
327 3-270-000-000110 2201	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	10.821.718.000	9.441.689.390	87,25
327 3-270-000-000110 22011	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.209.634.000	4.471.698.000	85,84
327 3-270-000-000110 22012	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	5.612.084.000	4.969.991.390	88,56
327 3-270-000-000110 2203	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	189.926.200	144.219.850	75,93

327 3-270-000-000110 22031	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	189.926.200	144.219.850	75,93
327 3-270-000-000110 2205	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	3.493.022.845	3.217.059.384	92,10
327 3-270-000-000110 22051	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	3.006.973.600	2.760.230.584	91,79
327 3-270-000-000110 22054	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	257.599.245	235.385.800	91,38
327 3-270-000-000110 22056	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	228.450.000	221.443.000	96,93
327 3-270-000-000110 3201	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	27.110.534.530	25.847.538.813	95,34
327 3-270-000-000110 3201	Pengembangan Prasarana Pertanian	93.450.500	62.470.500	66,85
327 3-270-000-000110 32013	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	93.450.500	62.470.500	66,85
327 3-270-000-000110 3202	Pembangunan Prasarana Pertanian	27.017.084.030	25.785.068.313	95,44
327 3-270-000-000110 32021	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.878.953.450	2.710.407.221	94,15
327 3-270-000-000110 32023	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	9.910.303.880	9.328.068.510	94,12
327 3-270-000-000110 32027	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	6.850.000.000	6.639.503.825	96,93
327 3-270-000-000110 32029	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	7.377.826.700	7.107.088.757	96,33
327 3-270-000-000110 4201	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	702.101.450	508.843.602	72,47
327 3-270-000-000110 4201	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	315.464.850	144.464.102	45,79
327 3-270-000-000110 42011	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	315.464.850	144.464.102	45,79
327 3-270-000-000110 4202	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	9.066.100	6.767.100	74,64
327 3-270-000-000110 42023	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	9.066.100	6.767.100	74,64
327 3-270-000-000110 4203	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	189.108.100	176.806.700	93,50
327 3-270-000-000110 42032	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	189.108.100	176.806.700	93,50
327 3-270-000-000110 4204	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	188.462.400	180.805.700	95,94
327 3-270-000-000110 42041	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	188.462.400	180.805.700	95,94
327 3-270-000-000110 5201	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	790.855.000	643.561.000	81,38
327 3-270-000-000110 5201	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	790.855.000	643.561.000	81,38
327 3-270-000-000110 52011	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	790.855.000	643.561.000	81,38
327 3-270-000-000110 6201	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	73.740.000	34.690.000	47,04
327 3-270-000-000110 6201	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	73.740.000	34.690.000	47,04
327 3-270-000-000110 62013	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	73.740.000	34.690.000	47,04
327 3-270-000-000110 7201	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	6.012.147.900	4.797.427.687	79,80
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	6.012.147.900	4.797.427.687	79,80
327 3-270-000-000110 72011	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	879.623.700	551.900.800	62,74
327 3-270-000-000110 72012	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	776.701.500	409.645.800	52,74
327 3-270-000-000110 72013	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.969.158.700	1.692.541.746	85,95
327 3-270-000-000110 72014	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	75.270.000	47.970.000	63,73
327 3-270-000-000110 72015	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	2.311.394.000	2.095.369.341	90,65
Jumlah		69.175.775.342	62.822.183.861	90,82

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Mencapai Seluruh Sasaran Strategis

Adapun berkenaan realisasi anggaran, keseluruhan anggaran di Dinas Pertanian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 69.175.775.342,00 dengan realisasi anggaran Rp. 62.822.183.861,00 atau 90,38% dengan rincian yaitu Belanja Pegawai Rp. 12.557.896.623,00, Belanja Barang dan Jasa Rp. 33.039.696.792,00 dan Belanja Modal

Rp. 17.224.590.446,00 dimana Rasio Belanja Pegawai terhadap Pagu Anggaran sebesar 18,16%, Rasio Belanja Barang dan Jasa terhadap Pagu Anggaran 47,75% dan Rasio Belanja Modal terhadap Pagu Anggaran 24,91%.

Membandingkan antara capaian kinerja 135,01 % dengan realisasi anggaran sebesar 90,38% menunjukkan adanya tanda efisiensi penggunaan Anggaran.

Walaupun untuk menilai efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya secara lebih komprehensif, perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam terhadap bagaimana penggunaan sumber daya tersebut dalam mencapai hasil atau output yang diinginkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa capaian kinerja sebesar 135,01% tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam menilai efisiensi. Karena capaian kinerja yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti target yang terlalu rendah, kurangnya pengukuran kinerja yang akurat, atau perubahan kondisi di luar kendali pemerintah. Diharapkan Laporan ini walaupun tidak sempurna dapat memberikan gambaran kinerja organisasi Dinas Pertanian dalam mendukung capaian visi dan misi Kabupaten Tapin.





Monitoring dan Evaluasi Sakip dan RB
Dinas Pertanian Kabupaten Tapin



SDM Sekretariat Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Kementerian Dinas Pertanian Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Strategis Dinas Pertanian tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur pemerintah, pelaku usaha dan lainnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin tahun 2022 telah menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran strategis dengan 20 (Dua puluh) indikator kinerja yang mana hasil capaiannya adalah 17 indikator sangat baik, 0 tinggi, 0 sedang, 0 rendah dan 3 sangat rendah. Secara keseluruhan rata-rata capaian Kinerja 135,01 %. Untuk mencapai sasaran tersebut adalah upaya dalam koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran dinas pertanian sehingga diharapkan bermanfaat secara optimal sekaligus upaya mencapai Visi dan Misi Kabupaten Tapin.

Adapun berkenaan anggaran, keseluruhan anggaran di Dinas Pertanian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 69.175.775.342,00 dengan realisasi anggaran Rp. 62.822.183.861,00 atau 90,38% dengan rincian yaitu Belanja Pegawai Rp. 12.557.896.623,00, Belanja Barang dan Jasa Rp. 33.039.696.792,00 dan Belanja Modal Rp. 17.224.590.446,00 dimana Rasio Belanja Pegawai terhadap Pagu Anggaran sebesar 18,16%, Rasio Belanja Barang dan Jasa terhadap Pagu Anggaran 47,75% dan Rasio Belanja Modal terhadap Pagu Anggaran 24,91%.

Membandingkan antara capaian kinerja 135,01 % dengan realisasi anggaran sebesar 90,38% menunjukkan adanya tanda efisiensi penggunaan Anggaran. Walaupun untuk menilai efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya secara lebih komprehensif, perlu dilakukan evaluasi terhadap bagaimana penggunaan sumber daya tersebut dalam mencapai hasil atau output yang diinginkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa capaian kinerja sebesar 135,01% tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam menilai efisiensi. Karena capaian kinerja yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti target yang terlalu rendah, kurangnya pengukuran kinerja yang akurat, atau perubahan kondisi di luar kendali pemerintah.

Adapun terkait Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang... Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama lingkup Dinas Pertanian dan petani, kelompok tani, Penyuluh dan Instansi terkait akan dilakukan dengan lebih intensif, dalam upaya *Menuju Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Yang Berorientasi Pada Hasil, Berbasis Kinerja Dan Bertujuan Melayani Masyarakat.*

1. SK indikator Kinerja Utama
2. SK. Tim Sakip Dinas Pertanian
3. Perjanjian Kinerja 2022
4. Cascading Kinerja OPD
5. LHE Sakip 2021



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS PERTANIAN

Jl Jend.Sudirman Gedung A – B No 12 Telp (0517) 31595 Fax. (0517) 31595 Kode Pos 71111
Gedung A : Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, & Sarana Prasarana Pertanian
Gedung B : Bidang Peternakan, Penyuluhan, Perkebunan & Pokjafung

RANTAU

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN
NOMOR : 563 / DIPERTA/ 2021

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN TAHUN 2021**

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**

- Menimbang :
1. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tapin Tahun 2020 dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin;
- Mengingat :
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen renstra.
- KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal 1 Desember 2021

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tapin,



WAGIMIN, SP, MM
NIP. 19620927 198703 1 010

Tembusan :
Inspektur Kab. Tapin

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERUBAHAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator, Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung jawab	Sumber Data	Ket
Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan.</p> <p>Persentase PDRB Sektor Pertanian adalah Persentase output sektor pertanian terhadap distribusi pendapatan</p> <p><u>Alasan Pemilihan Indikator :</u></p> <p>Untuk mengetahui berapa kontribusi Sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin</p> <p><u>Perhitungan :</u></p> <p>Persentase Peningkatan =</p> $\frac{\text{PDRB } n - \text{PDRB } (n-1)}{\text{PDRB } (n - 1)} \times 100\%$ <p><u>Keterangan:</u> PDRB n = PDRB Sektor Pertanian tahun n (%) PDRB (n - 1) = PDRB Sektor Pertanian tahun n-1 (%)</p>	Dinas Pertanian	Dinas Pertanian dan BPS	

<p>Tercapainya Swasembada Pangan</p>	<p>Jumlah Surplus Beras (Ton)</p>	<p>Penjelasan Makna : Swasembada Pangan ialah kemampuan suatu wilayah untuk mencapai kebutuhan pangan bagi penduduknya tanpa perdagangan dengan wilayah lain. Swasembada pangan, khususnya beras akan tercapai apabila jumlah ketersediaan lebih tinggi dari kebutuhan.</p> <p>Pangan yg diukur adalah Padi (beras) karena merupakan Padi adalah tanaman pangan terpenting dan terbesar yang dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat Kabupaten Tapin.</p> <p><u>Alasan Pemilihan Indikator :</u></p> <p>Untuk mengetahui swasembada dan kecukupan beras di Kabupaten Tapin</p> <p><u>Perhitungan Swasembada Beras</u></p> <p>rumus:</p> <p>Swb n = S – D</p> <p><u>Keterangan:</u> Swb n = Swasembada beras tahun n (Ton) S = Ketersediaan beras (Ton) D = Kebutuhan beras (Ton)</p> <p><u>Perhitungan ketersediaan (S)</u></p> <p>rumus:</p>	<p>Dinas Pertanian</p>	<p>Dinas Pertanian dan BPS</p>	
---	--	--	------------------------	--------------------------------	--

		<p>S = ProdPadi x IKG</p> <p><u>Keterangan:</u> S = Ketersediaan Beras (Ton) Prod padi = Produksi padi (Gabah Kering Giling atau GKG) IKG = Indeks Konversi Gabah (65,69%) Kalsel Sumber : BPS (Konversi Gabah Ke Beras (SKGB) tahun 2018)</p> <p><u>Perhitungan kebutuhan beras (D)</u></p> <p>rumus:</p> <p>D = JP x Stdb</p> <p><u>Keterangan:</u> D = Kebutuhan Beras (Ton) JP = Jumlah Penduduk (jiwa) Stdb = Standar kebutuhan beras per Kapita (380gr/kapita/hari atau 110,04Kg/kapita/tahun atau setara 0,11 ton/kapita/tahun (Kalsel) Sumber : (Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017. BPS)</p> <p>Nilai SWb ialah besaran surplus atau kekurangan beras suatu daerah Apabila nilai SWb lebih dari atau sama dengan nol, maka daerah tersebut mampu mencapai kondisi swasembada beras.</p>			
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah produksi padi - Jumlah produksi jagung 	<p><u>Makna Indikator :</u> Produksi Tanaman pangan adalah jumlah output atau hasil panen Tananam Pangan dari luas lahan selama satu musim yang diukur dalam satuan Ton, Padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang diukur dalam satuan Ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG), Jagung dalam bentuk Pipilan Kering.</p>	Bidang Tanaman Pangan,	Dinas Pertanian dan BPS	

	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan produksi padi - Persentase Peningkatan produksi Jagung 	<p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p> <p><u>Alasan Pemilihan Indikator :</u></p> <p>Produksi Padi. Padi tanaman pangan utama di Indonesia yang memiliki nilai strategis , sehingga menjadi fokus utama dalam ketahanan pangan. Komoditas Padi harus selalu ditingkatkan produksinya secara berkelanjutan seiring peningkatan jumlah penduduk (pertumbuhan penduduk kalsel mencapai 1.84% per tahun (BPS, 2010-2015)), Usaha tani padi merupakan pencaharian utama di Kabupaten Tapin. Produksi padi di seluruh Indonesia harus terukur pertumbuhannya sehingga searah dengan rencana pembangunan nasional dalam kerangka ketahanan pangan dan swasembada beras</p> <p>Produksi Jagung. jagung Tanaman Pangan jenis Palawija merupakan komoditas yg jadi fokus pengembangan nasional dan Kementerian Pertanian RI karena tingkat ketergantungan terhadap Impor yang masih sangat tinggi, diharapkan dengan upaya penanaman di tiap daerah akan mengurangi bahkan swasembada terhadap komoditas ini</p> <p>Persentase Peningkatan dipakai untuk memudahkan melihat berapa jumlah pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya dalam ukuran persen</p> <p><u>Perhitungan :</u></p> <p>Produksi :</p> <p style="text-align: center;">Produksi (Ton) = Luas Panen (Ha) x Produktivitas (Ku/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p> $\frac{\Sigma P_n - \Sigma P_{n-1}}{\Sigma P_{n-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan :</p> <p>ΣP_n = Jumlah Produksi tahun sekarang</p>			
--	--	--	--	--	--

		ΣP_{n-1} = Jumlah produksi tahun lalu			
Meningkatnya Produksi Hortikultura	<p>Jumlah Produksi Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi Cabe Rawit Hiyung - Produksi Jahe - Produksi Jeruk - Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung - Persentase Peningkatan Produksi Jahe - Persentase Peningkatan Produksi Jeruk 	<p>Makna Indikator : Hortikultura adalah budidaya tanaman buah, tanaman bunga, tanaman sayuran, tanaman obat-obatan dan taman. persentase peningkatan digunakan untuk mengukur pertumbuhannya. Produksi Hortikultura adalah jumlah output atau hasil panen Tanaman Hortikultura dari luas lahan selama satu musim yang diukur dalam satuan Ton</p> <p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Hortikultura merupakan komoditas yg sangat penting, sebagian dapat menjadi penyebab inflasi seperti Cabe, secara nasional perkembangannya setiap tahun sangat fluktuatif sehingga Kementerian Pertanian RI setiap tahun senantiasa mengupayakan kegiatan peningkatan termasuk penguatannya di daerah. Di kabupaten dikembangkan 3 komoditas unggulan yaitu Cabe Rawit Hiyung jahe dan Jeruk. Komoditas hortikultura memberikan keuntungan yg menjanjikan bagi petani. Adapun Persentase Peningkatan dipakai untuk memudahkan melihat berapa jumlah pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya dalam ukuran persen</p> <p>Perhitungan :</p> <p style="text-align: center;">Produksi (Ton) = Luas Panen (Ha) x Produktivitas (Ku/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p> $\frac{\Sigma P_n - \Sigma P_{n-1}}{\Sigma P_{n-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan :</p> <p>ΣP_n = Jumlah Produksi tahun sekarang</p> <p>ΣP_{n-1} = Jumlah produksi tahun lalu</p>	Bidang Hortikultura	Dinas Pertanian dan BPS	

Meningkatnya produksi perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Kelapa Sawit - Persentase Peningkatan Produksi Karet - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit 	<p><u>Makna Indikator :</u> Produksi karet adalah hasil dari olahan yg merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) dari pohon karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) dalam bentuk Bokar (Bahan Olah Karet Rakyat) yang diukur dalam ton. Dalam Hal ini pengukuran dilakukan pada hasil karet dan sawit Rakyat</p> <p>Produksi Kelapa Sawit adalah jumlah output atau hasil panen Tananam Kelapa Sawit dari luas lahan selama satu tahun dalam bentuk CPO (Crude Plam Oil) yang diukur dalam satuan Ton</p> <p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : Karet dan Kelapa Sawit adalah komoditas perkebunan utama di Kabupaten Tapin, hingga 2016 produksi karet mencapai 6.814 ton dari luasan 12.841 ha (TM atau tanaman menghasilkan) dan produksi Kelapa Sawit mencapai 9.480 Ton TBS.</p> <p>Persentase Peningkatan dipakai untuk memudahkan melihat berapa jumlah pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya dalam ukuran persen</p> <p><u>Perhitungan :</u></p> <p style="text-align: center;">Produksi (Ton) = Luas Tanaman Menghasilkan (Ha) x Produktivitas (Kg/Ha)</p> <p>Persentase Peningkatan :</p> $\frac{\Sigma P_n - \Sigma P_{n-1}}{\Sigma P_{n-1}} \times 100 \%$ <p>Keterangan : ΣP_n = Jumlah Produksi tahun sekarang ΣP_{n-1} = Jumlah produksi tahun lalu</p>	Bidang Perkebunan	Dinas Pertanian dan BPS	
Meningkatnya	Jumlah Produksi	<u>Makna Indikator :</u>	Bidang Peternakan	Dinas	

Produksi Peternakan	Daging (Ton) dan Telur (Ton) <ul style="list-style-type: none"> - Produksi Daging - Produksi Telur - Persentase Peningkatan Produksi Daging - Persentase Peningkatan Produksi Telur 	<p>Produksi Daging adalah kumulatif atau jumlah total daging yang dipotong dalam satuan Ton yang meliputi daging ternak besar, ternak kecil, ternak unggas maupun aneka ternak</p> <p>Produksi Telur adalah kumulatif atau jumlah total telur yang dihasilkan dalam satuan ton meliputi telur ternak unggas berupa ayam buras, ayam petelur, itik, entok dan burung puyuh</p> <p>Persentase Peningkatan adalah perubahan secara relatif yang menunjukkan besarnya kenaikan angka akhir terhadap angka awal, indikator ini akan memperlihatkan pertumbuhan pada padi dan jagung setiap tahunnya dalam satuan persen</p> <p>Alasan Pemilihan Indikator : produksi daging, telur, merupakan tujuan akhir dari usaha komoditas peternakan, dimana untuk meningkatkan produksi dipengaruhi oleh indikator-indikator lain misalnya angka kematian baik angka kematian ternak. Oleh sebab itu dengan menargetkan meningkatnya produksi daging, telur diharapkan dapat memberikan gambaran secara keseluruhan tentang pembangunan peternakan. Permintaan Daging, Telur di Kabupaten Tapin sangat dipengaruhi oleh peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan pengetahuan masyarakat serta peningkatan jumlah penduduk. Penyediaan daging, telur diprioritaskan dalam rangka mendukung Swasembada Daging, telur</p> <p>Produksi Daging dalam hal ini adalah merupakan kumulatif atau jumlah total daging yang meliputi daging ternak besar, ternak kecil, ternak unggas maupun aneka ternak</p> <p>Persentase Peningkatan dipakai untuk memudahkan melihat berapa jumlah pertumbuhan yang terjadi setiap tahunnya dalam ukuran persen</p> <p>Penjelasan Perhitungan :</p> <p>Produksi Daging (sapi dan kambing) yang dihitung adalah Jumlah karkas yang dihasilkan dari ternak besar, dan ternak lainnya yang dipotong pada wilayah tertentu</p> <p><u>Karkas</u> adalah bagian dari ternak setelah disembelih yang terdiri dari daging dan tulang, tanpa kepala, kaki, kulit dan jeroan (rata-rata pada sapi 45%-55% dari ternak hidup, pada kambing 40% - 45%)</p> <p>Produksi Telur yang dihitung adalah berat Telur yang dihasilkan dari unggas dipelihara dalam satuan waktu</p>	dan Kesehatan Hewan	Pertanian dan BPS	
---------------------	---	---	---------------------	-------------------	--

		(Ton/th)			
		Persentase Peningkatan :			
		$\frac{\Sigma P_n - \Sigma P_{n-1}}{\Sigma P_{n-1}} \times 100 \%$			
		Keterangan :			
		ΣP_n = Jumlah Produksi tahun sekarang			
		ΣP_{n-1} = Jumlah produksi tahun lalu			

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal 1 Desember 2021

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tapin,



WAGIMIN, SP, MM
NIP. 19620927 198703 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS PERTANIAN

Jl Jend.Sudirman Gedung A – B No 12 Telp (0517) 31595 Fax. (0517) 31595 Kode Pos 71111
Gedung A : Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, & Sarana Prasarana Pertanian
Gedung B : Bidang Peternakan, Penyuluhan, Perkebunan & Pokjafung

RANTAU

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN
NOMOR 035/DIPERTA/2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Tapin serta guna penataan sistem manajemen pemerintahan dengan berfokus pada peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome), maka dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi SAKIP pada Dinas Pertanian Kabupaten Tapin;;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian tentang Pembentukan Tim Pelaksana SAKIP di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Desain Reformasi Birokrasi 2010-2025);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah;

17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupate Tapin Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tapin Tahun 2005-2025;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 Nomor 09);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapin 2018-2023;
24. Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin (Lembaran Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 Nomor 25);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Membentuk Tim Pelaksana Penerapan SAKIP di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2021 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran.
- KEDUA : Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud didalam Diktum Kesatu bertujuan untuk :
1. Melakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja;
 2. Melakukan verifikasi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja;

3. Melakukan evaluasi internal penerapan SAKIP di Lingkungan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin;
4. melakukan pemantauan dan mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dalam rangka penyusunan produk hukum terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi;
5. melakukan evaluasi terhadap produk hukum yang diterbitkan organisasi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada APBD Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Tahun 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau
pada tanggal 04 Januari 2022

Plt. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tapin,



Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

Tembusan :

1. Bupati Tapin di Rantau
2. Inspektur Kabupaten Tapin di Rantau
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Tapin di Rantau
4. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Tapin di Rantau
5. Anggota TIM.

		Kepala Dinas
2.	SEKRETARIS	Sekretaris Dinas
3.	ANGGOTA	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bidang Tanaman Pangan 2. Kepala Bidang Hortikultura 3. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana 4. Kepala Bagian Peternakan dan Kesehatan Hewan 5. Kepala Bagian Perkebunan 6. Kepala Bidang Penyuluhan 7. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan 8. Kepala Sub Bagian Keuangan 9. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Ditetapkan di Rantau
pada tanggal 04 Januari 2022

Plt. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tapin,



Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAGIMIN, SP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. M. ARIFIN ARPAN, M.M
Jabatan : Bupati Tapin
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Drs. H. M. ARIFIN ARPAN, MM

Pihak Pertama,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian

Tahun Anggaran : 2022

No.	Kinerja Utama (Sasaran Strategis)	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja 2022
1	2	3	4
1	Meningkatnya Persentase PDRB Sektor Pertanian	Persentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	1,59
2	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras (Ton)	256.749
3	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	Jumlah Produksi Padi (Ton)	422.577
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	1.273
		Persentase Peningkatan produksi padi (%)	1,50
		Persentase Peningkatan produksi Jagung (%)	1,50
4	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Cabai Rawit Hiyung (Ton)	1.412
		Jumlah Produksi Jahe (Ton)	495
		Jumlah Produksi Jeruk (Ton)	16.554
		Persentase Peningkatan Produksi Cabe Rawit Hiyung (%)	13,79
		Persentase Peningkatan Produksi Jahe (%)	1,51
		Persentase Peningkatan Produksi Jeruk (%)	3,00
5	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah Produksi Karet (Ton)	9.034
		Jumlah Produksi Kelapa Sawit (Ton)	58.388
		Persentase Peningkatan Produksi Karet (%)	3,00
		Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit (%)	5,00
6	Meningkatnya Produksi Peternakan	Jumlah Produksi Daging (Ton)	5.275
		Jumlah Produksi Telur (Ton)	7.037
		Persentase Peningkatan Produksi Daging (%)	0,38
		Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,70
7	Terwujudnya Tata Kelola Perkantoran yang Baik	Indeks Layanan Perkantoran (%)	100

No	Program	Anggaran :
1	2	3
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	23.808.568.966
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	8.102.438.345
3	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	10.265.992.950
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	402.112.200
5	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	823.425.000
6	Program Perizinan Usaha Pertanian	79.790.000
7	Program Penyuluhan Pertanian	3.751.947.900
	Jumlah	47.234.275.361

Rantau, 17 Januari 2022

Bupati Tapin,

Kepala Dinas,

Drs. H. M. ARIFIN ARPAN, MM

WAGIMIN, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. AJI BUDIONO, M.MA

Jabatan : Sekretaris Dinas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Sekretariat
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya administrasi dan sarana prasarana kantor	Persentase unit kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran (%)	100%
		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik (%)	100%
		Persentase aset yang tercatat (persen)	100%
2	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja dan Keuangan	Persentase laporan kinerja yang disusun dan dilaporkan tepat waktu (%)	100%
		Persentase laporan Keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu (%)	100%
		Indikator Nilai Hasil Evaluasi AKIP	A
		Persentase penyerapan anggaran SKPD (persen)	100%

Program

1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran :

23.808.568.966

Jumlah

23.808.568.966

Kepala Dinas,

Wagirin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Rantau, 17 Januari 2022

Sekretaris Dinas,

Ir. Aji Budiono, M.MA

NIP. 19680121 200003 1 004

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
NIP. 19730421 199703 1 006



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Tanaman Pangan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Luas Panen Dan Produktivitas Tanaman Pangan	Produktivitas Padi (Ku/Ha)	50,97
		Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	50,90
		Luas Panen Padi (Ha)	82.907
		Luas Panen Jagung (Ha)	1.500
2	Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	RMU yang menghasilkan Beras dengan mutu baik (Kelompok)	2
		Jumlah Kemitraan Pemasaran yang dibentuk (MoU)	1

No.	Program	Anggaran :
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.374.529.800
2	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	275.900.000
	Jumlah	<hr/> 1.650.429.800

Kepala Dinas,

Wagirin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Kepala Bidang,

M. Rifki Hidayatullah, SP

NIP. 19730421 199703 1 00

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drh. M. TRIASMORO
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

drh. M. TRIASMORO
NIP. 19670825 200604 1 002



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Populasi dan Konsumsi Peternakan	Populasi Sapi (Ekor)	7.550
		Populasi kambing (Ekor)	4.920
		Populasi Unggas (Ekor)	2.815.400
		Angka konsumsi daging per kapita (kg/kapita/tahun)	4,00
2	Meningkatnya pengendalian penyakit hewan	Persentase penyakit hewan yg tertangani (%)	100
		Persentase Hewan Ternak Bebas Penyakit (%)	100
3	Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah kelompok pengolahan hasil peternakan yang teregister dan dibina (kelompok)	2

No.	Program	Anggaran :
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.101.166.945
2	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	402.112.200
Jumlah		3.503.279.145

Kepala Dinas,

Wagimin, SP. MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Bidang,

drh. M. Triasmoro

NIP. 19670825 200604 1 002

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
NIP. 19721223 200003 1 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Infrastruktur dan Alat Mesin Pertanian	Persentase lahan sawah fungsional yang terairi (persen)	17,08
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pra Panen	29,82
		Rasio Ketersediaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	1,82
2	Pendayagunaan lahan pangan berkelanjutan	Jumlah luas lahan fungsional (Ha)	65.591

No.	Program	Anggaran :
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	546.663.200
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	9.732.746.250
	Jumlah	10.279.409.450

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Dinas,

Wagirin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Kepala Bidang,

Hasan Syairazi, S.Hut, M.Si

NIP. 19721223 200003 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOORHAILI, S.Pt , M.MA

Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

NOORHAILI, S.Pt , M.MA
NIP. 19750707 200701 2 021



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Bidang Hortikultura
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Luas Panen Dan Produktivitas Hortikultura Unggulan	Luas Panen Cabe Rawit hiyung (Ha)	186
		Luas Panen Jahe (Ha)	55
		Luas Panen Jeruk (Ha)	706
		Produktivitas Cabe Rawit hiyung (Ku/Ha)	89,72
		Produktivitas Jahe (Ku/Ha)	90,00
		Produktivitas Jeruk (Ku/ha)	235,00
2	Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah Kelompoktani Yang Melaksanakan Pengolahan Hasil Hortikultura (kelompoktani)	1
		Jumlah Kemitraan Pemasaran yang dibentuk (kemitraan)	1

No.	Program	Anggaran
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.024.047.800
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	533.746.700
3	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	91.770.000
	Jumlah	2.649.564.500

Kepala Dinas,

Wagimin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Bidang,

Noorhaili, S.Pt, M.MA

NIP. 19750707 200701 2 021

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. ANISAH, SP, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

Hj. ANISAH, SP, M.Si
NIP.19680606 199703 2 005



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Bidang Penyuluhan
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Kapabilitas Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase Kelas kelompok tani Lanjut (%)	63,76
		Persentase Penyuluh yang bersertifikat Kompetensi Teknis (%)	65,00

No.	Program	Anggaran :
1	Program Penyuluhan Pertanian	3.751.947.900
Jumlah		3.751.947.900

Kepala Dinas,

Wagirin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Bidang,

Hj. Anisah, S.P, M.Si

NIP. 196806 06199703 2 005

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IKYANI , S.Pt
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : WAGIMIN, SP, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

WAGIMIN, SP, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19620927 198703 1 010

Pihak Pertama,

IKYANI , S.Pt
NIP. 19730506 199903 1 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Tahun Anggaran

: Bidang Perkebunan
: 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Program	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Luas Tanaman dan Produktivitas Perkebunan	Luas Tanaman Karet (Ha)	14.989
		Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)	10.928
		Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	676,8
		Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit (Kg TBS/Ha)	5.343
		Persentase Intensitas Serangan OPT Perkebunan (persen)	2,50
2	Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil perkebunan	Persentase UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) kategori baik (%)	6,66

No.	Program	Anggaran :
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.009.295.100
2	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	455.755.000
3	Program Perizinan Usaha Pertanian	79.790.000
Jumlah		1.544.840.100

Kepala Dinas,

Wagimin, SP, MM

NIP. 19620927 198703 1 010

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Bidang,

Ikyni, S.Pt

NIP. 19730506 199903 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVI HANDAYANI HARTANTI , SP
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. AJI BUDIONO, M.MA
Jabatan : Sekretaris Dinas
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

NOVI HANDAYANI HARTANTI , SP
NIP. 19761108 200701 2 017



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merencanakan dan mengadakan sarana prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat	1.000
		Jumlah dokumen terkait sarana prasarana	6
2	Menyusun data kepegawaian, evaluasi serta administrasi kepegawaian SKPD	Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib	150

Kegiatan

1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	129.984.600
2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	237.460.100
3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	52.353.300
4 Penyediaan Bahan/Material	49.006.840
5 Fasilitasi Kunjungan Tamu	16.400.000
6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.316.885.000
7 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	927.725.400
8 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4.498.610.000
9 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.390.118.600
10 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	290.332.800
11 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	287.000.000
12 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	393.243.100
13 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31.250.000
14 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	912.885.000
Jumlah	10.533.254.740

Sekretaris Dinas,

Ir. Aji Budiono, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Sub Bagian,

Novi Handayani Hartanti, SP
NIP. 19761108 200701 2 017



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menyusun perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	Jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	16

Kegiatan

1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 82.808.000

Jumlah

82.808.000

Rantau, 17 Januari 2022

Sekretaris Dinas,

Ir. Aji Budiono, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

Kepala Sub Bagian,

Hairry Hadi, SP
NIP. 19750331 201001 1 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAIRY HADI, SP
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. AJI BUDIONO, M.MA
Jabatan : Sekretaris Dinas
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

Pihak Pertama,

HAIRY HADI, SP
NIP. 19750331 201001 1 009



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan skpd	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	4

Kegiatan

1 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	39.600.000
2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.475.000
3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	31.800.000
Jumlah	76.875.000

Rantau, 17 Januari 2022

Sekretaris Dinas,

Ir. Aji Budiono, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

Kepala Sub Bagian,

Latifah Kafie, SE
NIP. 19840225 201001 2 020

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH KAFIE, SE
Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. AJI BUDIONO, M.MA
Jabatan : Sekretaris Dinas
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. AJI BUDIONO, M.MA
NIP. 19680121 200003 1 004

LATIFAH KAFIE, SE
NIP. 19840225 201001 2 020

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SYARBANI, S.E.
Jabatan : Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HAIRY HADI, S.P.
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

HAIRY HADI, SP
NIP. 19750331 201001 1 009

Pihak Pertama,

M. SYARBANI, SE
NIP. 19890228 201903 1 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Nama Jabatan : Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun program dan rencana kegiatan Dinas Pertanian	Jumlah membantu penyusunan dokumen program dan rencana kegiatan Dinas Pertanian (RKA)	1 Dokumen
2	Membantu menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data bidang pertanian	Jumlah membantu pembuatan dokumen data bidang pertanian (Profil Dinas Pertanian)	1 Dokumen
3	Membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Penetapan Kinerja (PK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian yang terintegrasi	Jumlah membantu penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Penetapan Kinerja (PK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian	4 Dokumen
4	Membantu menyiapkan bahan dan membuat laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) dalam rangka melaksanakan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	Jumlah membantu pembuatan dokumen laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK)	2 Dokumen
5	Membantu menyiapkan bahan dan mengolah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pertanian	Jumlah membantu pengolahan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pertanian	3 Dokumen
6	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun sistem informasi pertanian	Jumlah membantu penyusunan dokumen sistem informasi pertanian	1 Dokumen
7	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja penyusunan perencanaan dan pelaporan	Jumlah membantu penyusunan dokumen laporan kinerja penyusunan perencanaan dan pelaporan	1 Dokumen
8	Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangan	Jumlah melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangan	1 Tahun

Rantau, 17 Januari 2022


Kasubag Perencanaan
dan Pelaporan,


Hairy Hadi, S.P.

Penata / Ilia

NIP. 19750331 201001 1 001

Analisis Perencanaan, Evaluasi
dan Pelaporan,


M. Syarbani, S.E.

Penata Muda / Ilia

NIP. 19890228 201903 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAMSIAR, SP

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan


Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,


M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
NIP. 19730421 199703 1 006

Pihak Pertama,


SYAMSIAR, SP
NIP. 19781114 200701 1 006



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Tanaman Pangan
: Seksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbinanya Kelompok Usaha Pengolahan Hasil dan Memudahkan Akses Pemasaran TP	Jumlah pertemuan kelompok usaha dan pengolahan hasil pertanian (kali)	5
		Jumlah promosi hasil produksi dan pengolahan Tanaman Pangan (kali)	2

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- 1 Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Pangan
- 2 Pengembangan Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Pertanian Tanaman Pangan

Anggaran :

66.126.000
679.754.800

Jumlah

745.880.800

Kepala Bidang,

M. Rifki Hidayatullah, SP
NIP. 19730421 199703 1 00

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Syamsiar, SP
NIP. 19720225 199111 2 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RININTA KESUMA ALAM, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
NIP. 19730421 199703 1 006


RININTA KESUMA ALAM, SP
NIP. 19820927 201001 2 023



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Tanaman Pangan
Unit Kerja : Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Benih Unggul Tanaman Pangan Pangan Bermutu	Jumlah Produksi Benih Padi Bermutu (ton)	6,5
		Jumlah Kelompok penangkar yang dibina (kelompok)	7
2	Terkendalinya OPT Tanaman Pangan	Jumlah Bahan Pengendalian OPT (paket)	1
		Jumlah Gerakan Pengendalian OPT (kali)	18

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan yang Dikendalikan (Ha)	30

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- | | |
|---|-------------|
| 1) Pengelolaan UPB Padi dan Palawija | 185.816.800 |
| 2) Pengembangan Penangkaran Padi dan Palawija | 47.354.500 |

Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Sub Kegiatan : Pengendalian OPT Tanaman Pangan

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- | | |
|---|-------------|
| 3) Penanganan dan pengendalian OPT Tanaman pangan | 275.900.000 |
|---|-------------|

Jumlah

509.071.300

Kepala Bidang,

M. Rifki Hidayatullah, SP
NIP. 19730421 199703 1 00

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Rininta Kesuma Alam, SP
NIP. 19820927 201001 2 023

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSTARI YUSUF, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Produksi Tanaman Pangan
Selanjutnya disebut pihak pertama

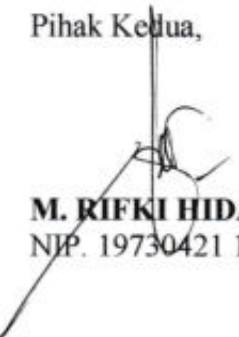
Nama : M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

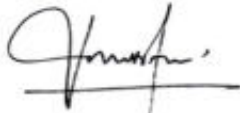
Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,


M. RIFKI HIDAYATULLAH, SP
NIP. 19730421 199703 1 006

Pihak Pertama,


MUSTARI YUSUF, SP
NIP. 19750630 201001 1 005



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Tanaman Pangan
: Seksi Produksi Tanaman Pangan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terkawalnya Budidaya Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Luas Pertanaman Padi (Ha)	86.455
		Jumlah Luas Pertanaman Jagung (Ha)	1.660
		Jumlah Luas Pertanaman Kacang Tanah (Ha)	75
		Jumlah Luas Pertanaman Ubi Kayu (Ha)	70
		Jumlah Luas Pertanaman Ubi Jalar (Ha)	25

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- 1) Pengembangan Tanaman Pangan Berkelanjutan
- 2) Pengelolaan Taman Teknologi Pertanian (TTP)

Anggaran :

272.755.900

122.721.800

Jumlah

395.477.700

Kepala Bidang,

M. Rifki Hidayatullah, SP

NIP. 19730421 199703 1 00

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Mustari Yusuf, SP

NIP. 19750630 201001 1 005

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGENG PAMUNGKAS, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Produksi Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : NOORHAILI, S.PT , M.MA
Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

NOORHAILI, S.PT , M.MA
NIP. 19750707 200701 2 021

Pihak Pertama,

AGENG PAMUNGKAS, SP
NIP. 19760128 201001 1 011



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Hortikultura
: Seksi Produksi Hortikultura
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terkawalnya Budidaya Tanaman Sayuran dan Buah Semusim	Jumlah Pengembangan Cabe Rawit Hiyung (Ha)	211,7
		Jumlah Pengembangan Jahe (Ha)	5
		Jumlah Pengembangan Kacang Panjang (Ha)	39,35
		Jumlah Pengembangan Tomat (Ha)	38
		Jumlah Pengembangan Terong (Ha)	56,6
		Jumlah Pengembangan Timun (Ha)	32,5
		Jumlah Pengembangan Melon (Ha)	17,5
		Jumlah Pengembangan Semangka (Ha)	5,8
2	Terkawalnya Budidaya Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Jumlah Pengembangan Jeruk (Ha)	25
		Jumlah Pengembangan Pepaya (Pohon)	615
		Jumlah Pengembangan Pisang (Pohon)	59.000
		Jumlah Pengembangan Rambutan (Pohon)	409
3	Terkawalnya Budidaya Tanaman Biofarmaka	Jumlah Pengembangan Jahe (M ²)	690
		Jumlah Pengembangan Kencur (M ²)	578
		Jumlah Pengembangan Kunyit (M ²)	130

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Pengembangan Sentra Cabe Rawit Hiyung	448.790.000
2 Pengembangan Komoditi Jeruk	517.680.000
3 Pengembangan Kawasan Bawang Merah	303.238.800
Jumlah	1.269.708.800

Anggaran :

Rantau, 17 Januari 2022

Kepala Bidang,

Noorhali, S.Pt, M.MA

NIP. 19750707 200701 2 021

Sub Koordinator Seksi,

Ageng Pamungkas, SP

NIP. 197601282010011011

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTIASTINI, SP

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : NOORHAILI, S.PT , M.MA

Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

NOORHAILI, S.PT , M.MA
NIP. 19750707 200701 2 021

Pihak Pertama,

SUTIASTINI, SP
NIP. 19680304 200701 2 018



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Hortikultura
Unit Kerja : Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbinanya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan yang dibina (kelompok)	1
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)	1

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	2

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	62.580.000
2 Pengembangan Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Hortikultura	261.930.000

Anggaran :

Kegiatan :Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

3 Pengelolaan Kebun Pertanian Terpadu	148.529.800
---------------------------------------	-------------

Jumlah

473.039.800

Kepala Bidang

Noorhali, S.Pt, M.MA

NIP. 19750707 200701 2 021

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Sutiastini, SP

NIP. 19680304 200701 2 018

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : -
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : NOORHAILI, S.PT , M.MA
Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

NOORHAILI, S.PT , M.MA
NIP. 19750707 200701 2 021

Pihak Pertama,

NIP. -



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Hortikultura
Unit Kerja : Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Benih Hortikultura Bermutu	Jumlah Produksi Benih Cabe Rawit Hiyung (kg)	12,08
		Jumlah Produksi Bibit Jeruk (mata tempel)	12.700,00
		Jumlah Desa pengembangan tanaman Toga dan sayuran (Desa)	1,00
		Jumlah komoditas hortikultura yg di sertifikasi (komoditas)	1,00

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Hortikultura	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Hortikultura yang Dikendalikan (Ha)	4
3	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	3

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Pengembangan Aneka Sayuran dan Tanaman Obat 429.829.000

Kegiatan :Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

2 Optimalisasi Pengelolaan UPB Hortikultura 384.716.900

Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Sub Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

3 Sertifikasi dan Perlindungan Tanaman Hortikultura 91.770.000

Jumlah

906.315.900

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Kepala Bidang

Noorhaili, S.Pt, M.MA

NIP. 19750707 200701 2 021

NIP. -

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE SUPIYANDI, S.PKP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Lahan dan Irigasi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
NIP. 19721223 200003 1 003

Pihak Pertama,

ADE SUPIYANDI, S.PKP
NIP. 19650907 199103 1 013



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
: Seksi Lahan dan Irigasi
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Kegiatan pengelolaan lahan, air dan Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Panjang Jalan Usaha Tani yang dibangun (Meter)	7.500

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara (Unit)	8
2	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	40
3	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	2

Anggaran :

Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan :


1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.638.433.950
2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	7.661.961.880
3 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	338.899.920
Jumlah	9.639.295.750

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Kepala Bidang,

Hasan Syairazi, S.Hut,M.Si
NIP. 19721223 200003 1 003


Ade Supiyandi, S.PKP
NIP. 19671105 199203 1 008

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KASIDAH, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pembiayaan dan Investasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
NIP. 19721223 200003 1 003

Pihak Pertama,

KASIDAH, SP
NIP. 19791227 201001 2 014



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Unit Kerja : Seksi Pembiayaan dan Investasi
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosialisasi Akses Permodalan dan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	Jumlah petani yang Mendapatkan Akses Permodalan (org)	500
		Jumlah Peserta AUTP (Ha)	100
		Jumlah peserta AUTS (ekor)	60

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (Laporan)	1

Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian

Anggaran :

Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Pembiayaan dan Investasi

Jumlah

93.450.500

93.450.500

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Kasidah, SP

NIP. 19791227 201001 2 014

Kepala Bidang,

Hasan Syairazi, S.Hut.M.Si

NIP. 19721223 200003 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHMUDIN, SP

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pupuk dan Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

HASAN SYAIRAZI, S. Hut, M.Si
NIP. 19721223 200003 1 003

Pihak Pertama,

MAHMUDIN, SP
NIP. 19650907 199103 1 013



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Unit Kerja : Seksi Pupuk dan Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ketersediaan Pupuk , Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	Jumlah pupuk bersubsidi yang tersedia sesuai kuota (Ton)	11.045 = 10.191

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- 1 Peningkatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida, Pembinaan dan Pengawasan Alsin

Anggaran :

546.663.200

Jumlah

546.663.200

Kepala Bidang,

Hasan Syarazi, S.Hut,M.Si

NIP. 19721223 200003 1 003

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Mahmuddin, SP

NIP. 19650907 199103 1 013

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ERWIN, S.Pt
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pembibitan Peternakan dan Produksi Ternak

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. M. TRIASMORO
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

drh. M. TRIASMORO
NIP. 19670825 200604 1 002

Pihak Pertama,

MUHAMMAD ERWIN, S.Pt
NIP. 19840625 201101 1 010



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
: Seksi Pembibitan Peternakan dan Produksi Ternak
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengembangan budidaya dan pembibitan ternak	Jumlah Angka Kelahiran ternak sapi (Ekor)	1.530
		Jumlah bantuan hadiah ternak unggulan (Paket)	3

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terawasinya Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan / Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil (Laporan)	1
2	Terjaminnya Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar (Ekor)	1.600
3	Terjaminnya Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar (Ton)	74.000
4	Terawasinya Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan (Laporan)	1

Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran :

Sub Kegiatan :

1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil 128.377.600

Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

2 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak 2.374.913.300

3 Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan 306.629.445

4 Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan 236.541.600

Jumlah

3.046.461.945

Kepala Bidang,

drh. M. Triasmoro

NIP. 19670825 200604 1 002

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Muhammad Erwin

NIP. 19840625 201101 1 010

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD JAMIL RIFANIE , A.Md

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. M. TRIASMORO

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

drh. M. TRIASMORO
NIP. 19670825 200604 1 002

Pihak Pertama,

MUHAMMAD JAMIL RIFANIE, A.Md
NIP. 19760227 201001 1 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
: Seksi Kesehatan Hewan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan Dan Pengendalian Penyakit Ternak	Jumlah Hewan yang divaksin dan diobati (Ekor)	9.500
		Jumlah cakupan wilayah pemberantasan rabies tingkat kabupaten (Kecamatan)	10
		Jumlah cakupan wilayah pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak (Kecamatan)	12
		Jumlah Kasus Penyakit yang ditemukan (Kasus)	2
		Jumlah Kasus Penyakit yang dapat ditanggulangi (Kasus)	2

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terkendali dan Tertanggulangnya Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Laporan)	1
2	Terperiksanya Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota (Laporan)	1
3	Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner (Laporan)	1

Sub Kegiatan :

- 1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
- 2 Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
- 3 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Anggaran :

165.475.400

9.066.100

39.108.100

Jumlah

213.649.600

Kepala Bidang,

drh. M. Triasmoro

NIP. 19670825 200604 1 002

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

M. Jamil Rifanie

NIP. 19760227 2010011003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAJAB SALASIAH, S.Pt
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. M. TRIASMORO
Jabatan : Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

drh. M. TRIASMORO
NIP. 19670825 200604 1 002

Pihak Pertama,

RAJAB SALASIAH, S.Pt
NIP. 19750812 199603 2 001



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi
Unit Kerja

: Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan
: Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Tahun Anggaran

: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah Kelompok Hasil Peternakan yang dibina (Kelompok)	2
	Pembinaan dan Pengawasan Kesmavet	Jumlah fasilitasi jaminan Pangan Asal Ternak Yang ASUH (Unit)	1
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (Kali)	1

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Anggaran :

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Promosi atas hasil produksi peternakan 54.705.000

Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Sub Kegiatan :

2 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan 188.462.600

Jumlah

243.167.600

Kepala Bidang,

drh. M. Triasmoro

NIP. 19670825 200604 1 002

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Rajab Salasiah, S.Pt

NIP. 19750822 199603 2 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RURI RABIATI, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Produksi Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : IKYANI, S.PT
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

IKYANI, S.PT
NIP. 19730506 199903 1 003

Pihak Pertama,

RURI RABIATI, SP
NIP. 198102202209042001



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Perkebunan
: Seksi Produksi Perkebunan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Telaksananya peremajaan dan intensifikasi karet	Luas Rehabilitasi Karet (Ha)	100
		Luas Intensifikasi Karet (Ha)	55
2	Tertelaksananya Intensifikasi Kelapa Sawit	Jumlah Luasan Kebun Kelapa Sawit Masyarakat yang dikembangkan (Ha)	30
		Jumlah Kelompok Tani yang didampingi (Kelompok)	3

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Tertelaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1	Pengembangan Kelapa Sawit	141.366.000
3	Sharing Kegiatan Dirjenbun, PSP, APBD Provinsi	169.869.800
4	Pengembangan Peremajaan dan Intensifikasi Tanaman Karet	310.413.100
	Jumlah	621.648.900

Anggaran :

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Ruri Rabiati, SP

NIP. 19810220 200904 2 001

Kepala Bidang,

Ikyani, S.Pt

NIP. 19730506 199903 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUNG WAHYU DEWANTI, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : IKYANI, S.PT
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

IKYANI, S.PT
NIP. 19730506 199903 1 003

Pihak Pertama,

AGUNG WAHYU DEWANTI, SP
NIP. 19820923 201402 2 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Perkebunan
: Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Benih Bermutu dan Perlindungan Perkebunan	Jumlah Ketersediaan Bibit Karet Okulasi yang bermutu (pohon)	40.000
		Jumlah Kelompok Tani yang terlatih PHT Perkebunan (kelompok)	4

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terkendalnya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	2,5

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

1 Perbenihan Tanaman Perkebunan

68.237.000

Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Sub Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

2 Perlindungan Tanaman Perkebunan

455.755.000

Jumlah

523.992.000

Kepala Bidang,

Ikyani, S.Pt

NIP. 19730506 199903 1 003

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Agung Wahyu Dewanti, SP

NIP. 1982092320140220003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARDIANA , SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : IKYANI, S.PT
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

IKYANI, S.PT
NIP. 19730506 199903 1 003

Pihak Pertama,

MARDIANA , SP
NIP. 19710101 200701 2 043



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Perkebunan
: Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbinanya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Bokar Bermutu (ton)	350
		Jumlah Bimtek Peningkatan Mutu Bokar yang dilaksanakan (Kali)	3
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)	1

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1
2	Terbina dan Terawasinya Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi (Laporan)	1

Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan : Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- 1 Peningkatan Teknis Pengolahan Dana Pemasaran Produksi Karet dan Kelapa Sawit

315.409.200

Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian
Detail Sub Kegiatan / Pengelompokan Belanja :

- 2 Operasional TP3K

79.790.000

Jumlah

395.199.200

Kepala Bidang

Ikhyani, S.Pt

NIP. 19730506 199903 1 003

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Mardiana, SP

NIP. 19710101 200701 2 043

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AKHYAD, S.Pt
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Pengkajian Ketenagaan Penyuluhan Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hj. ANISAH, SP, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Hj. ANISAH, SP, M.Si
NIP.19680606 199703 2 005

Pihak Pertama,

MUHAMMAD AKHYAD, S.Pt
NIP. 19700329 199403 1 003



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Penyuluhan Pertanian
: Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbinanya Ketenagaan Penyuluhan	Jumlah Penyuluh Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)	15

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	28

Sub Kegiatan :
1 Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota

Anggaran :
2.311.394.000

Jumlah

2.311.394.000

Kepala Bidang,

Hj. Anisah, SP, M.Si
NIP. 19680606 199703 2 005

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Muhammad Akhyad, S.Pt
NIP. 19700829 199403 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAKHRINA YULIA, SP
Jabatan : Sub Koordinator Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hj. ANISAH, SP, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Hj. ANISAH, SP, M.Si
NIP.19680606 199703 2 005

Pihak Pertama,

FAKRINA YULIA, SP
NIP. 19750717 200701 2 021



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi
Unit Kerja
Tahun Anggaran

: Bidang Penyuluhan Pertanian
: Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
: 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terbinanya Kelembagaan Kelompok Petani	Jumlah Kelas Kelembagaan Penyuluhan Kecamatan (BPP) yang Meningkatkan (unit)	1
		Jumlah Kelompok Tani yang di berdayakan (kelompok)	55
		Jumlah lomba penyuluhan yang dilaksanakan (Kali)	1

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Target Kinerja Sub Kegiatan
1	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	12
2	Terbentuknya Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk (Unit)	1

Kegiatan :

- 1 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
2 Pembentukan Badan Usaha Milik Petani

Anggaran :

449.821.900
75.715.100

Jumlah

525.537.000

Kepala Bidang,

Hj. Anisah, SP, M.Si

NIP. 19680606 199703 2 005

Rantau, 17 Januari 2022

Sub Koordinator Seksi,

Fakhriina Yulia, SP

NIP. 19750717 200701 2 024

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA RUFAIDA, SP

Jabatan : Sub Koordinator Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hj. ANISAH, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Penyuluhan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua,

Hj. ANISAH, SP, M.Si
NIP.19680606 199703 2 005

Pihak Pertama,

MARIA RUFAIDA, SP
NIP. 19820317 201001 2 021

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SYARBANI, S.E.
Jabatan : Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HAIRY HADI, S.P.
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

HAIRY HADI, SP

NIP. 19750331 201001 1 009

Pihak Pertama,

M. SYARBANI, SE

NIP. 19890228 201903 1 003



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Nama Jabatan : Analis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun program dan rencana kegiatan Dinas Pertanian	Jumlah membantu penyusunan dokumen program dan rencana kegiatan Dinas Pertanian (RKA)	1 Dokumen
2	Membantu menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data bidang pertanian	Jumlah membantu pembuatan dokumen data bidang pertanian (Profil Dinas Pertanian)	1 Dokumen
3	Membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Penetapan Kinerja (PK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian yang terintegrasi	Jumlah membantu penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Penetapan Kinerja (PK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian	4 Dokumen
4	Membantu menyiapkan bahan dan membuat laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK) dalam rangka melaksanakan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	Jumlah membantu pembuatan dokumen laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK)	2 Dokumen
5	Membantu menyiapkan bahan dan mengolah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pertanian	Jumlah membantu pengolahan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Pertanian	3 Dokumen
6	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun sistem informasi pertanian	Jumlah membantu penyusunan dokumen sistem informasi pertanian	1 Dokumen
7	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja penyusunan perencanaan dan pelaporan	Jumlah membantu penyusunan dokumen laporan kinerja penyusunan perencanaan dan pelaporan	1 Dokumen
8	Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangan	Jumlah melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangan	1 Tahun

Kasubbag Perencanaan
dan Pelaporan



Harry Hadi, S.P.

Penata / Illic

NIP. 19750331 201001 1 001

Analis Perencanaan, Evaluasi
dan Pelaporan,



M. Syarbani, S.E.

Penata Muda / Illa

NIP. 19890228 201903 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AGUS SUPRIONO, SE**
Jabatan : **Bendahara Pengeluaran**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **LATIFAH KAFIE, SE**
Jabatan : **Kepala Sub Bagian Keuangan**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

LATIFAH KAFIE, SE
NIP. 19840225 201001 2 020

Pihak Pertama,

AGUS SUPRIONO, SE
NIP. 19880412 201903 1 005

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Nama Jabatan : Bendahara Pengeluaran
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mengambil print out Daftar Gaji gaji dan tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah untuk bahan pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Gaji ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Jumlah print out Daftar Gaji gaji dan tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah untuk bahan pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Gaji ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin	12 Kali
2	Membuat daftar potongan gaji ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai slip potongan dan petunjuk atasan sebagai bahan penyelesaian kewajiban ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Jumlah print out potongan gaji ASN	12 Kali
3	Mengambil Rekapitulasi Absensi ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai Bulan Tunjangan yang akan dibayarkan untuk bahan pembuatan Daftar Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Terlaksananya pengambilan rekapitulasi absensi ASN Dinas Pertanian	12 Kali
4	Membuat Daftar Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin untuk bahan pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Jumlah membuat daftar potongan dan tunjangan	12 Kali
5	Membuat SPP Gaji dan SPP Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin kepada Pejabat Pengguna Anggaran (PPA) Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kepala Badan) sesuai Daftar Gaji dan Tunjangan untuk mendapat persetujuan dan penetapan Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) Gaji dan SPMU Tunjangan;	Terlaksananya pembuatan SPP Gaji dan SPP Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin kepada Pejabat Pengguna Anggaran (PPA) Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kepala Badan) sesuai Daftar Gaji dan Tunjangan	24 kali
11	Mengambil Cek Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin yang telah ditandatangani oleh Bendaharawan Pengeluaran bersama Pejabat Pengguna Anggaran Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kepala Badan) sesuai SP2D Tunjangan yang diterima, dan menguangkan cek dimaksud ke Bank yang ditunjuk;	Terlaksananya pengambilan Cek Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin yang telah ditandatangani oleh Bendaharawan Pengeluaran bersama Pejabat Pengguna Anggaran Dinas Pertanian Kab. Tapin (Kepala Badan) sesuai SP2D Tunjangan yang diterima, dan menguangkan cek dimaksud ke Bank yang ditunjuk	1 Tahun
12	Menerima dan menghitung jumlah Uang Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai Nominal Cek yang diterima untuk kesesuaian Jumlah Uang Tunjangan dengan Daftar Tunjangan masing-masing ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Terlaksananya penerimaan dan penghitungan jumlah Uang Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai Nominal Cek yang diterima untuk kesesuaian Jumlah Uang Tunjangan dengan Daftar Tunjangan masing-masing ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin	12 Kali
13	Membayar tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai Daftar Tunjangan untuk penyelesaian pembayaran dan tertib administrasi tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Terlaksananya pembayaran tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai Daftar Tunjangan untuk penyelesaian pembayaran dan tertib administrasi tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin	12 Kali
14	Membukukan penerimaan dan pengeluaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai SPMU dan SP2D, serta menyimpan semua tanda bukti untuk tertib administrasi Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin;	Terlaksananya pembukuan penerimaan dan pengeluaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin sesuai SPMU dan SP2D, serta menyimpan semua tanda bukti untuk tertib administrasi Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian Kab. Tapin	12 Kali
15	Membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai hasil kerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;	Jumlah laporan pelaksanaan tugas sesuai hasil kerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas	12 Kali
16	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk kelancaran tugas.	Jumlah laporan Pelaksanaan tugas lainnya	60 Kali

Kepala Sub Bagian Keuangan



LATIFAH KAFIE, SE

Penata (III/c)

NIP. 19840225 201001 2 020

Penata Keuangan



AGUS SUPRIONO, SE

Penata Muda (III/a)

NIP. 19880412 201903 1 005

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKI MIRADIANTI, A.Md
Jabatan : PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
Jabatan : KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
NIP. 19761108 200701 2 017

Pihak Pertama,

RIZKI MIRADIANTI, A.Md
NIP. 19880313 201001 2 011

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : SEKRETARIAT
 Unit Kerja : KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
 Nama Jabatan : PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membuat Laporan hasil perekaman data (0,053/Laporan)	Jumlah data yang dikumpulkan dalam sebuah laporan mengenai masuk dan keluar data kepegawaian lingkup Dinas Pertanian	52 Laporan
2	Melakukan Instalasi dan atau meningkatkan (up grade) sistem operasi komputer/perangkat lunak/sistem jaringan komputer(0,500/laporan)	Jumlah Instalasi Komputer (up grade) dan sistem informasi yang ada di lingkup Dinas Pertanian	24 Kegiatan
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Kasubag Umum dan Kepegawaian



NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
 Penata Muda Tk. I (III/b)
 NIP. 19761108 200701 2 017

Pranata Komputer



RIZKI MIRADIANTI, A.Md
 Penata Muda Tk. I
 NIP. 19880313 201001 2 011

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUSPITA SARI
Jabatan : Pengadministrasi Umum

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
NIP. 19761108 200701 2 017

Pihak Pertama,

PUSPITA SARI.
NIP. 19900412 201001 2 001

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Nama Jabatan : Pengadministrasi Umum
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membantu menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pengelolaan urusan ketatausahaan , rumah tangga dan perlengkapan, kehumasan dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah membantu menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pengelolaan urusan ketatausahaan , rumah tangga dan perlengkapan, kehumasan dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian	100 Dokumen
2	Membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan surat- surat dan ekspedisi	Jumlah membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan surat- surat dan ekspedisi	100 Dokumen
3	Membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas, akomodasi tamu, keprotokolan dan hubungan masyarakat	Jumlah membantu menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas, akomodasi tamu, keprotokolan dan hubungan masyarakat	100 Dokumen
4	Membantu menyiapkan bahan rencana mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan dalam jabatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian pegawai serta urusan mutasi lainnya	Jumlah membantu menyiapkan bahan rencana mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan dalam jabatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian pegawai serta urusan mutasi lainnya	100 Dokumen
5	Membantu menyiapkan bahan pembinaan pegawai meliputi disiplin pengawasan melekat, kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan, pemberian penghargaan dan sanksi kepegawaian serta kedudukan hukum pegawai	Jumlah membantu menyiapkan bahan pembinaan pegawai meliputi disiplin pengawasan melekat, kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan, pemberian penghargaan dan sanksi kepegawaian serta kedudukan hukum pegawai	100 Dokumen
6	Membantu pelaksanaan penataan administrasi meliputi bezzeting formasi, daftar urut kepangkatan pegawai, dokumentasi berkas kepegawaian, absensi dan cuti pegawai	Jumlah membantu pelaksanaan penataan administrasi meliputi bezzeting formasi, daftar urut kepangkatan pegawai, dokumentasi berkas kepegawaian, absensi dan cuti pegawai	100 Dokumen
7	Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kepegawaian	Jumlah membantu melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kepegawaian	60 kali

Kepala Sub Bagian Umum
dan Kepegawaian



NOVI HANDAYANI HARTANTI, SP
Penata Muda Tingkat I / IIIb
NIP. 19761108 200701 2 017

Pengadministrasi Umum



PUSPITA SARI
Pengatur Tingkat I / II d
NIP. 19900412 201001 2 001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ramdhani, S. TP
Jabatan : Analis Alat dan Mesin Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Mahmuddin, S.P
Jabatan : Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Mahmuddin, S.P
NIP. 19650907 199103 1 013

Pihak Pertama,

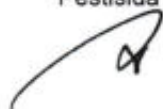
Ahmad Ramdhani, S. TP
NIP. 19910329 202012 1 004

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Prasarana dan Sarana Pertanian
Unit Kerja : Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
Nama Jabatan : Analis Alat dan Mesin Pertanian
Tahun Anggaran :

No.	Sasaran/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membantu pengumpulan data dan informasi berkenaan dengan alat dan mesin pertanian sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas.	Jadwal kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, penelaahan dan analisis data dan informasi Alat Mesin Pertanian	1 Dokumen
2	Membantu pengidentifikasian permasalahan alat dan mesin pertanian sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk bahan perumusan	Konsep petunjuk teknis mengenai Alat Mesin Pertanian di Kabupaten Tapin	1 Dokumen
3	Membantu pengklasifikasian data dan informasi alat dan mesin pertanian sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk mengetahui permasalahan	Dokumentasi hasil kajian dan analisis menyajikan data Alat Mesin Pertanian di Kabupaten Tapin	1 Dokumen
4	Membantu penyusunan rekomendasi data dan informasi alat dan mesin pertanian sesuai prosedur kerja sebagai bahan perumusan	Konsep Telaahan Staf tentang Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian di Kabupaten Tapin	1 Dokumen
5	Membantu pengetikan laporan pelaksanaan tugas sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) sebagai pertanggungjawaban kerja	Laporan kegiatan pelaksanaan tugas sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak)	1 Dokumen
6	Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas lainnya	Pelaksanaan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak)	1 Tahun

Kepala Seksi Pupuk,
Pestisida dan Alat Mesin Pertanian



Mahmuddin, S.P
Penata TK. I / III d
NIP. 19650907 199103 1 013

Analis Alat dan Mesin
Pertanian



Ahmad Ramdhani, S. TP
Penata Muda / III a
NIP. 19910329 202012 1 004

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURMAN
Jabatan : Pengelola Data

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : SITI RAUDATUL JANNAH, SP
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

SITI RAUDATUL JANNAH, SP
NIP. 19831201 200904 2 006

Pihak Pertama,

NURMAN
NIP. 19641008 200212 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
INSPEKTORAT

Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Nomor 22 Telpon (0517) 31601

R A N T A U

Kode Pos 71111

Nomor : 700/ 085/LHE.SAKIP/2022

22 Agustus 2022

Hal : Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah Tahun 2021

Yth. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapin
di

Rantau

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Tapin. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi menunjukkan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin **Sangat Baik** (predikat **BB**) dengan nilai **70,60**. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 3 / koordinator. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

	Komponen yang Dinilai		Bobot		Nilai	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
a.	Perencanaan Kinerja	Perencanaan Kinerja	30	30	28,70	21,60
b.	Pengukuran Kinerja	Pengukuran Kinerja	25	30	20,63	21,00
c.	Pelaporan Kinerja	Pelaporan Kinerja	15	15	13,03	10,50
d.	Evaluasi Internal	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10	25	7,33	17,50
e.	Capaian Kinerja		20		12,50	
	Nilai Hasil Evaluasi		100	100	82,19	70,60
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja				A	BB

Uraian singkat hasil evaluasi adalah sebagai berikut :

Dinas Pertanian Kabupaten Tapin terus melakukan upaya perbaikan dalam penerapan dan penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Namun demikian, masih terdapat beberapa catatan terkait dengan kualitas implementasi SAKIP di Dinas Pertanian Kabupaten Tapin , yaitu:

1. Pengukuran Kinerja.
Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.
2. Pelaporan Kinerja.
Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja .

Berdasarkan uraian diatas, dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan manajemen kinerja dan mewujudkan budaya kinerja, kami merekomendasikan kepada Saudara agar memerintahkan jajarannya untuk menindaklanjuti hal hal sebagai berikut :

1. Pengukuran Kinerja agar dapat dimanfaatkan dalam Refocusing Organisasi.
2. Informasi dalam laporan kinerja agar dapat sepenuhnya mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.
3. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar dapat sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja .

Kami mengharapkan agar Saudara dapat mengawal dan memastikan setiap rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami sangat menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan SAKIP di lingkungan Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Tapin.

Atas perhatian dan kerjasamanya , kami sampaikan terima kasih.



Inspektur Kabupaten Tapin,

Unda Absori, SH.,MH
Pembina Tk.I / IV b

NIP. 19700722 200501 1 013

CASCADING KINERJA DINAS PERTANIAN

TUJUAN : Meningkatkan Sektor Agrobisnis
Indikator : Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)



Sasaran

Eselon III	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET
	Meningkatnya Perentase PDRB Sektor Pertanian	Perentase Peningkatan PDRB Sektor Pertanian (%)	
	Tercapainya Swasembada Pangan	Jumlah Surplus Beras pada tahun n (Ton)	
	Meningkatnya produksi Tanaman Pangan	Jumlah Produk Padi (Ton)	
		Jumlah Produk Jagung (Ton)	
		Perentase Peningkatan produk padi (%)	
	Meningkatnya produksi hortikultura	Perentase Peningkatan produk Jagung (%)	
		Jumlah Produk Cabe Rawit Hiyung (Ton)	
		Jumlah Produk Jajeh (Ton)	
		Jumlah Produk Jarak (Ton)	
		Perentase Peningkatan Produk Cabe Rawit Hiyung (%)	
		Perentase Peningkatan Produk Jajeh (%)	
	Meningkatnya produksi perkebunan	Perentase Peningkatan Produk Jarak (%)	
		Jumlah Produk Karet (Ton)	
		Jumlah Produk Kelapa Sawit (Ton)	
		Perentase Peningkatan Produk Karet (%)	
Perentase Peningkatan Produk Kelapa Sawit (%)			
Jumlah Produk Daging (Ton)			
Meningkatnya Produk Peternakan	Jumlah Produk Telur (Ton)		
	Perentase Peningkatan Produk Daging (%)		
	Perentase Peningkatan Produk Telur (%)		

Eselon III	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET
	Meningkatkan Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan	Produktivitas Padi		Meningkatnya Luas Tanaman dan produktivitas Perkebunan	Luas Tanaman Karet		Meningkatnya Populasi dan Komposisi Peternakan	Populasi Sapi		Meningkatkan Kapabilitas Pemuluh dan Karyawan Tani	Perentase Kelas kelompok tani Modern		Meningkatnya administrasi dan sarana prasarana kantor	Perentase unit kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran (%)	
		Produktivitas Jagung			Luas Tanaman Kelapa Sawit (Ha)			Populasi kambing			Perentase Penyuluh yang memiliki Kompetensi Teknis			Perentase aset yang terdapat (persen)	
		Luas Panen Jajeh (Ha)			*Produktivitas Tanaman Karet			Populasi Unggas			Perentase laporan kinerja yang disusun dan dilaporkan tepat waktu (%)			Perentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik (%)	
	Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Luas Panen Padi		Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil perkebunan	*Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit		Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Angka konsumsi daging per kepala		Meningkatnya pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Perentase petakik hewan yg terbagi		Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja dan Keuangan	Perentase laporan kinerja yang disusun dan dilaporkan tepat waktu (%)	
		Luas Panen Jagung			Perentase Intensitas Serangan OPT Perkebunan			Perentase hewan Ternak Bebas Penyakit (%)			Perentase laporan Keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu (%)			Indikator Nilai-Hasil Eksporasi AKPP	
		Perentase RMI yang menghasilkan Beras dengan mutu baik			Perentase kelompok tani RPSPK kategori baik			Jumlah kelompok pengolahan hasil peternakan yang mengantar dan dibina			Perentase penyerapan anggaran SKPD (persen)				
	Jumlah Kambian Pemasaran yang diberikan (Kambian)		Meningkatkan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Jumlah Kelompok tani yang Melaksanakan Pengolahan Hasil Hortikultura (kelompok)											

Eselon IV	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET
	Terwujudnya Budaya Padi, Jagung dan Kacahu	Jumlah Luas Perencanaan Padi (Ha)		Terwujudnya peningkatan dan intensifikasi karet	Luas Rehabilitasi Karet (Ha)		Terdapatnya Pengembangan budidaya perikanan	Jumlah Angka Kambian ternak sapi (ekor)		Terdapatnya Kegiatan Pemuluh yang Meningkatkan	Jumlah Penguluh Pertanian yang Meningkatkan		Meningkatnya perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	Jumlah dokumen kinerja sesuai kebutuhan SKPD	
		Jumlah Luas Perencanaan Jagung (Ha)			Luas Intensifikasi Karet (Ha)			Jumlah bantuan hadiah ternak enggulan (Pajak)			Jumlah Penguluh Pertanian yang Meningkatkan			Jumlah dokumen kinerja sesuai kebutuhan SKPD	
		Jumlah Luas Perencanaan Kacahu (Ha)			Terakannya Intensitas Hasil Kelapa Sawit			Jumlah Luasan Kultur Kelapa Sawit Masyarakat yang dibina (Ha)							
	Jumlah Luas Perencanaan dan Sayuran		Terdapatnya Budaya Tanaman Buah-buahan dan Sayuran	Jumlah Pengembangan Jeruk (Ha)		Terakannya Intensitas Hasil Kelapa Sawit		Jumlah Kelompok Tani yang didampingi (kelompok)							

Eselon IV	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET
	Terwujudnya Berah Unggul Tanaman Pangan Pangan	Jumlah Produk Berah Padi Bermutu (ton)		Terwujudnya Berah Hortikultura Bermutu	Jumlah Produk Berah Cabe Rawit Hiyung (kg)		Terdapatnya Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pengendalian Penyakit	Jumlah Hewan yang di vaksin dan dicat (ekor)		Penyusunan dan penyalabsasaran Media	Jumlah media informasi perkebunan yang diterbitkan		Meningkatnya perencanaan dan administrasi keuangan skpd	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	
		Jumlah Kelompok panangkar yang dilina (kelompok)			Jumlah Produk Berah Bawang Merah (kg)			Jumlah cakupan wilayah pemberantasan vektor			Jumlah perorotan usaha tan yang dilaksanakan (unit)			Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	
		Jumlah Panen Pengendalian OPT (dakat)			Jumlah Produk BBT Jarak (mala tempel)			Jumlah cakupan wilayah pemberantasan kesehatan dan zoonosis (kelompok)			Jumlah program penyuluhan yang disusun (Buku)				
	Jumlah Gerakan Diseminasi OPT (sat)														

Eselon IV	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET
	Terwujudnya Kelompok Usaha Pengolahan Hasil dan Memudahkan Akses	Jumlah pertemuan kelompok usaha dan pengolahan hasil pertanian (kali)		Terwujudnya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Bokar Bermutu (ton)		Terdapatnya Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah Angka Kambian ternak sapi (ekor)		Terwujudnya Kalmberangan Kelompok Daging	Jumlah Kelas Kalmberangan Penyuluhan Kecamatan (BPT) yang Meningkatkan (unit)		Meningkatnya perencanaan dan administrasi keuangan skpd	Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat	
		Jumlah kelompok hasil produksi dan pengolahan tanaman pangan (kg)			Jumlah Suku Pengolahan Mbu Bokar yang dilaksanakan (kali)			Jumlah Bakti sosial jember Pangan Asli Ternak Yang ASUH (unit)			Jumlah kelompok tani yang di bina (kelompok)			Jumlah dokumentasi sarana prasarana	
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)			Jumlah Promosi yang dilaksanakan (kali)			Jumlah Petani yang bekerjasama (kali)			Jumlah timba peternakan yang dibina (kali)			Jumlah pagawa yang administrasi kepastian (kali)	